

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
SD INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM SURABAYA**

Tesis

**OLEH
MARZAN
NIM 15711031**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
AKADEMIK SISWA SD INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM SURABAYA**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

MARZAN

NIM: 15711031


**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN


Tesis dengan judul **Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya Pesantren Hidayatullah Surabaya** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 23 Desember 2019
Pembimbing I



Prof. Dr. Baharuddin, M.Pd.
NIP 19561231 198303 1 032

Malang, 23 Desember 2019
Pembimbing II



Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP 1970081 32002051001

Malang, 23 Desember 2019
Mengetahui,
Ketua Program Magister MPI






Dr. H. Wahidmurni, M. Pd. Ak.
NIP. 19690303 200003 1 002

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI
PERBAIKAN PASCA UJIAN TESIS

Naskah Tesis dengan judul " Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya " yang disusun oleh Marzan (NIM 15711031) ini telah diujikan dalam sidang Ujian Tesis yang diselenggarakan pada Senin, 13 Januari 2020, dan telah diperbaiki sebagaimana saran-saran Dewan Penguji. Dewan Penguji di bawah ini telah memeriksa perbaikan-perbaikan yang telah disarankan .

Dewan penguji :

No	Nama	Kedudukan	Tanggal Persetujuan	Tanda Tangan
1	Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd	: Penguji Utama	6/3 2020	
2	Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag	: Penguji	03/03 2020	
3	Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I	:Penguji/Pembimbing/ I/Ketua	02/03 2020	
4	Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si	: Penguji / Sekertaris	06/3 2020	

Malang, 04, Februari 2020

Mengetahui,

Direktur Pasca Sarjana,



Prof. Dr. H. Umi Sumbulah, M.Ag

NIP. 197108261998032002

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marzan

NIM : 15711031

Judul Penelitian : *"Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya"*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang 13 Januari 2020

Hormat saya,



Marzan

MOTTO

قُلْ إِن تَخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تَبْدُوهُ يَعْلَمَهُ اللَّهُ

“ Katakanlah, jika kalian menyembunyikan apa yang ada dalam hati kalian atau kalian menampakkannya, pasti Allah mengetahuinya.”¹

إِذَا صَدَقَ الْعَبْدُ مَعَ اللَّهِ، صَدَقَ اللَّهُ مَعَهُ

“ Jika seorang hamba jujur dalam azam dan tekadnya kepada Allah, maka Allah pun akan jujur dalam merealisasikan dan mewujudkan harapan serta tekadnya tersebut “²

¹ Q.S Ali Imron : 29

² Ahmad Jazee, *Ide-ide Inovatif dalam Menghafal Qur'an*, (Bandung : CV Cipta Cekas Grafika , 2017), Hal 1

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT.
2. Nabi Muhammad SAW.
3. Kedua orang tuaku
4. Istri dan anak-anakku
5. Seluruh Guru dan Karyawan SMP-SMA Integral Ar Rohmah Tahfizh
6. Pengurus Lembaga Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putri Malang
7. Civitas akademika SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah
Surabaya

ABSTRAK

Marzan. 2019. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya.* Tesis,. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : (1) **Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I** (2) **Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si**

Kata kunci: Manajemen Kepala Sekolah, Prestasi Akademik Siswa

Manajemen dalam sebuah organisasi menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Manajemen itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga manajemen lembaga pendidikan akan dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan sosok pemimpin pendidikan atau kepala sekolah yang mampu meningkatkan prestasi akademik siswa. Tujuan Penelitian ini adalah : (1) untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada SD Integral Luqman AL Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya, (2) Untuk mengetahui upaya Kepala Sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada SD Integral Luqman AL Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya, (3) faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada SD Integral Luqman AL Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipasi, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis Miles dan Huberman yang dilakukan tiga tahapan, yaitu : reduksi data, (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Adapun pengecekan keabsahan datanya menggunakan kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menemukan : (1) manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah menyusun konsep yang jelas dan terperinci serta mudah dilaksanakan. Tahapannya adalah menyusun perencanaan, melakukan seleksi, melakukan pembinaan, dan mengikuti event lomba dan evaluasi; (2) upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah memperkuat kesolidan team, membuat program yang berbeda, melakukan pendekatan kepada orang tua, menjalin komunikasi yang efektif, melengkapi sarana dan prasarana, memahami dan menanamkan nilai perjuangan, mengadakan rapat; (3) faktor- faktor yang menjadi penentu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah faktor internal meliputi soliditas team, semangat untuk berprestasi, kinerja yang tinggi, ikhlas dan faktor eksternal meliputi soliditas wali murid, dukungan yayasan, networking, sarana prasarana.

ABSTRACT

Marzan 2019. Principals Management in Improving Academic Achievement of Integral Elementary Students Luqman Al Hakim Surabaya.

Islamic Education Management Study Program postgraduate program. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: (1) **Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I** (II) **Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.**

Keywords: Headmaster Management, Student Academic Achievement.

Management in an organization occupies a strategic position in the whole education process. The management provides clear direction in the business process of providing education, so that management of educational institutions will be able to be carried out more effectively and efficiently. For this reason, an education leader or headmaster is needed to improve students' academic achievement. The objectives of this study are: (1) to describe how the management of school principals in improving students' academic achievement at SD Integral Luqman AL Hakim Islamic Boarding School Hidayatullah Surabaya, (2) To find out the Principal's efforts in resolving various obstacles in improving students' academic achievement at Integral Luqman Elementary School AL Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya, (3) what factors are determinants in increasing student academic achievement at Integral Luqman Elementary School AL Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya.

This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques using in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Data analysis uses Miles and Huberman's analysis which is carried out in three stages, namely: data reduction, data display, and conclusions drawing / verification. The checking of the validity of the data uses credibility, transparency, dependability and confirmability.

The results of this study found: (1) school management in improving students' academic achievement is to formulate clear and detailed concepts that are easy to implement. The stages are planning, conducting selection, coaching, and participating in competition and evaluation events; (2) the principal's efforts in resolving various obstacles in improving student academic achievement are strengthening team solidity, making different programs, approaching parents, establishing effective communication, completing facilities and infrastructure, understanding and instilling the value of struggle, holding meetings; (3) the determinants in increasing students' academic achievement are internal factors including team solidity, enthusiasm for achievement, high performance, sincerity and external factors including student guardian solidity, foundation support, networking, infrastructure facilities.

Marzan. 2019. الإدارة الرئيسية في تحسين التحصيل الدراسي للطلاب الأساسيين في لقمان الحكيم سورابايا.
 العليا التعليمية الإسلامية
 البروفيسور الدكتور
 الدين M.Pd.1 الدكتور رحمت عزيز M.Si
 إبراهيم
 : 1.

المفتاحية : الإدارة الرئيسية، التحصيل الدراسي للطلاب

تحتل الإدارة في المنظمة موقعاً استراتيجياً في العملية التعليمية بأكملها. توفر الإدارة توجيهاً واضحاً في العملية التجارية لتوفير التعليم ، بحيث تكون إدارة المؤسسات التعليمية قادرة على القيام بفعالية وكفاءة أكبر. لهذا السبب ، هناك حاجة إلى قائد التعليم أو مدير المدرسة لتحسين التحصيل الدراسي للطلاب. أهداف هذه الدراسة هي: (1) لوصف كيفية لقمان الحكيم الداخلية الإسلامية هداية الله SD إدارة مديري المدارس في تحسين التحصيل الدراسي للطلاب في مدرسة سورابايا ، (2) لمعرفة جهود المدير في حل العقبات المختلفة في تحسين التحصيل الدراسي للطلاب في مدر الابتدائية سورة الحكيم بسنترين هداية الله سورابايا ، (3) ما هي العوامل المحددة في زيادة التحصيل الدراسي للطلاب في مدرسة لقمان الابتدائية. سورة الحكيم بسنترين هداية الله سورابايا.

يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي. تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات المتعمقة والملاحظة التشاركية والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات تحليل مايلز وهويرمان الذي يتم على ثلاث مراحل ، وهي: الحد من البيا البيانات ، واستخلاص النتائج / التحقق. يستخدم التحقق من صحة البيانات المصادقية والشفافية والموثوقية والتأكيد.

وجدت نتائج هذه الدر : (1) إدارة المدرسي في تحسين التحصيل الدراسي للطلاب هي صياغة مفاهيم واضحة ومفصلة يسهل تنفيذها. المراحل هي التخطيط ، وإجراء الاختيار ، والتدريب ، والمشاركة في أحداث المنافسة والتقييم ؛ (2) الجهود التي يبذلها المدير في حل مختلف العقبات في تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب هي تعزيز صلابة الفريق ، ووضع برامج مختلفة ، والتواصل مع أولياء الأمور ، وإقامة اتصالات فعالة ، واستكمال المرافق والبنية التحتية ، وفهم وغرس قيمة الكفاح ، وعقد الاجتماعات ؛ (3) العوامل المحددة في زيادة التحصيل الدراسي للطلاب هي العوامل الداخلية بما في ذلك صلابة الفريق ، والحماس للإنجاز ، والأداء العالي ، والإخلاص والعوامل الخارجية بما في ذلك صلابة الطلاب ، ودعم الأساس ، والشبكات ، ومرافق البنية التحتية.

KATA PENGANTAR

اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan maghfirah-Nya berupa nikmat Iman dan Islam serta kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya” dengan baik dan lancar. Tak lupa sholawat serta salamsemoga senantiasa tercurah kepada baginda rasulullah Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan umatnya yang setia mengikkuti sunah-sunahnya.

Dengan diselesaikannya tugas akhir tesis ini, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telahmemberikan sumbangsih, baik moral maupun spiritual, serta semua pihak yang secar tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini sehingga dapat mempersembahkan karya ini kepada:

1. Dosen Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I, atas bimbingan, saran dan motivasinya dalam membentuk logika berpikir penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
2. Dosen Pembimbing II, Bapak Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si, atas bimbingan dan motivasinya dalam penyelesaian tesis ini.
3. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim, Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag serta para pembantu rektorat segala fasilitas yang diberikan selama berlangsungnya studi serta memberikan kesempatan mengikuti dan menyelesaikan program pasca sarjana pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

4. Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I, beserta para Asisten Direktur yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di program Manajemen Pendidikan Islam.
5. Ketua proram studi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak, yang penuh dengan kesabaran dan keikhlasan memberikan motivasi dan pelayanan selama studi.
6. Semua dosen pengajar dan staf tata usaha Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membuka wawasan dan cakrawala berpikir serta kemudahan selama berlangsungnya studi.
7. Ayah dan Ibuku (Bapak Safrudin Ibu Soimah) yang selalu memberikan arahan, dukungan dan semangat serta do'a penuh kepada penulis, yang saat ini akan menjalani Umroh semoga berkah.
8. Istriku, Erik Murdiana, S.Pd.I serta anak-anakku: Muhammad Fikri Al Adib, Achmad Zahy Isyrof, Ayyas Faridh 'Athoillah dan Haritsah Khaulah Marzia yang telah memberikan waktu kepada Abi untuk meluangkan waktu menyelesaikan tesis ini.
9. Segenap civitas akademika Madrasah Qur'an Ar Rohmah Malang, yang telah memberikan kesempatan kami untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Semua Civitas Akademika SD Integral Luqman AL Hakim Surabaya, khususnya Kepala Sekolah Bapak Adi Purwanto, M.Pd, Waka Kurikulum Ibu Rini, Waka Kesiswaan Ibu 'Aini, Tenaga Administrasi Bapak Danang, S.Pd.I, Pembina Olimpiade Bapak Rohim S.Pd , Guru Senior Ibu Masfufah, S.Psi, Ketua Komite Dra Titik Hartini, dan seluruh pihak yang telah memberikan data dan informasi yang peneliti perlukan.
11. Semua keluargaku Bani Safrudin yang telah memberi semangat kepada penulis, sehingga terselesaikan tesis ini.

12. Teman-teman seperjuangan, khususnya seluruh teman-teman yang ada di kelas MPI angkatan 2016/2017, yang memberikan saran dan masukan untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan balasan yang tiada akhir kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan karya ilmiah tesis ini. Penulis hanya bisa berdo'a semoga apapun jasa yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlipat.

Dalam penulisan tesis ini, tentu tidak akan terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karenanya, kritik dan saran pembaca adalah hal penting berharga hingga akhirnya tesis ini bisa tampil lebih sempurna. Sebagai ungkapan terakhir, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat yakni kontribusi pemikiran, dan barokah bagi penulis sekaligus pembaca. Aamiin.

Malang, 23 Desember 2019

Penulis,

Marzan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Lembar Pernyataan.....	v
Motto	vi
Persembahan.....	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Pedoman Transletrasi.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah	16
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Manajemen	18
1. Pengertian Manajemen.....	18
2. Unsur-unsur Manajemen.....	21
a. Perencanaan	22
b. Pengorganisasian	25
c. Penggerakan	26
d. Pengawasan	27
3. Manajemen Pendidikan Islam.....	28

B. Konsep Kepala Sekolah.....	31
1. Pengertian Kepala Sekolah	31
2. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah	33
a. Kepala Sekolah sebagai Educator	33
b. Kepala Sekolah sebagai Manajer	33
c. Kepala Sekolah sebagai Administrator	34
d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor	34
e. Kepala Sekolah Sebagai Leader.....	34
3. Pendekatan Kepala Sekolah dalam menyelesaikan kendala.....	35
C. Konsep Prestasi Akademik	41
1. Pengertian Prestasi.....	41
2. Faktor-faktor Prestasi Akademik.....	43
D. Kerangka Berpikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B. Kehadiran Peneliti	49
C. Lokasi Penelitian	50
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data	54
G. Pengecekan Keabsahan Data	58
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Latar Penelitian	63
1. Latar Belakang Berdirinya SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya	63
2. Profil SD Integral Luqman Al Hakim	66
3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya.....	66
4. Sekilas Pendidikan Integral.....	76
5. Struktur Organisasi.....	79
6. Letak Geografis Sekolah.....	81
7. Pengembangan Manajemen Sekolah Integral.....	82

8. Keunggulan	83
9. Kurikulum SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya.....	84
B. Paparan Data Penelitian.....	104
1. Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakin Surabaya.....	104
2. Upaya Kepala Sekolah dalam Menyelesaikan berbagai Kendala dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya	108
3. Faktor-faktor yang menjadi penentu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya.....	112
C. Hasil Penelitian.....	123
BAB V PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya	126
B. Upaya Kepala Sekolah dalam Menyelesaikan berbagai Kendala dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya.....	104
C. Faktor-faktor yang menjadi penentu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya.....	145
D. Bangunan Konseptual Temuan Penelitian.....	149
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	150
B. Saran.....	151
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 : Orisinilitas Penelitian.....	14
1.2 : Teknik Pemeriksaan Data Kualitatif.....	73
2.1 : Tabel Jumlah Siswa	78
2.2 : Tabel Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	79
2.3 : Tabel Daftar Buku Suplemen Tematik.....	110
3.1 : Tabel Daftar Kunjungan Sudy Banding.....	115
3.2 : Tabel Pemetaan Potensi Siswa.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
1.1 : Gambar Kompetensi Kepala Sekolah.....	40
1.2 : Gambar Kerangka Berpikir	57
1.3 : Gambar Tekini Analisis Data.....	67
1.4 : Gambar Prestasi Akademik Siwa.....	140
1.5 : Bangunan Konseptual Temuan Penelitian.....	174



Arab	Transliterasi	
	Kapital	Kecil
Panjang baris atas		
Panjang basir bawah		
Panjang baris depan		

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Perkembangan zaman selalu memunculkan persoalan-persoalan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya.³ Secara filosofis, dalam kegiatan kehidupan sehari-hari kita selalu penuh dengan perencanaan. Akan tetapi, sering tidak disadari bahwa kita telah melakukan perencanaan. Perencanaan adalah sesuatu yang penting sebelum melakukan sesuatu yang lain. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai.⁴

Perencanaan pendidikan menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga manajemen lembaga pendidikan akan dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien. Hal tersebut juga berlaku dalam sebuah institusi, seperti institusi pendidikan Islam. Institusi pendidikan yang tidak mempunyai perencanaan yang baik akan mengalami kegagalan. Hal ini tentunya makin memperjelas posisi perencanaan dalam sebuah institusi.⁵

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk merencanakan segala kegiatannya. Sesuai dengan firman Allah dalam (Qs.Al-Hasyr:18):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِعَدَّتِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa perlunya perencanaan untuk masa depan, apakah untuk diri sendiri, pemimpin keluarga, lembaga, masyarakat maupun sebagai pemimpin Negara maupun dalam dunia pendidikan.

³ Mohammad Mustari, Manajemen Pendidikan, PT raja Grafindo Persada : Jakarta 2014, hal 1

⁴ <http://www.majalahpendidikan.com> 2011/10/fungsi-perencanaan-dalam-manajemen.html

⁵ <http://indrakurniawan.blogspot.com> 2010/04/perencanaan-pada-lembaga-pendidikan

⁶ Al Qur'an In Word. Computer <https://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-18>

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan.⁷ Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan Rumah Tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif.

Para pakar manajemen mengatakan bahwa apabila perencanaan telah selesai dan dilakukan dengan benar maka sebagian pekerjaan besar telah selesai dilaksanakan. Karena perencanaan adalah fungsi manajemen yang menentukan secara jelas pemilihan pola-pola pengarah untuk para pengambil keputusan dalam suatu kurun waktu tertentudan mengarah pada tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Ketika menyusun sebuah perencanaan dalam pendidikan Islam tidaklah dilakukan hanya untuk mencapai tujuan dunia semata, tapi harus jauh lebih dari itu melampaui batas-batas target kehidupan duniawi. Arahkanlah perencanaan itu juga untuk mencapai target kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga kedua-duanya bisa dicapai secara seimbang. Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakannya. Perencanaan menentukan apa yang harus dicapai (menentukan waktu secara kualitatif), dan bila hal itu harus dicapai, dimana hal itu harus dicapai, bagaimana hal itu harus dicapai, siapa yang bertanggungjawab, mengapa hal itu harus dicapai.⁸

Perencanaan sebagai salah satu fungsi organik dalam manajemen, merupakan bagian integral dari dari fungsi-fungsi organik lainnya di dalam manajemen. Dalam proses kerjanya perencanaan menerima masukan dari fungsi-fungsi organik manajemen lainnya, misalnya dari fungsi organik pengorganisasian menerima masukan yang berupa tujuan organisasi, dari fungsi organik pengawasan menerima masukan umpan balik berupa laporan hasil pelaksanaan suatu rencana. Selain masukan dari fungsi-fungsi organik manajemen lainnya, kegiatan perencanaan juga memerlukan masukan instrumentak yang terdiri atas : program pengajaran tenaga, metode, instrument, organisasi dan biaya perencanaan.

Setiap organisasi perlu melakukan suatu perencanaan dalam setiap kegiatan organisasinya, baik perencanaan proses, perencanaan rekrutmen karyawan baru, program

⁷ Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Prkatik*, (Gema Insani, Jakarta:2003).hlm.1

⁸ <http://majalahpendidikan.com/2011/10/fungsi-perencanaan-dalam-manajemen.html>

pembelajaran maupun perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena perencanaan . Perencanaan (*planning*) merupakan proses dasar bagi organisasi untuk memilih sasaran dan menetapkan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, perusahaan harus menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sebelum melakukan proses-proses perencanaan. Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah dinamis. Dalam era globalisasi ini, perencanaan harus lebih mengandalkan prosedur yang rasional dan sistematis dan bukan hanya pada intuisi dan firasat (dugaan). Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya sehingga menuntut perubahan yang mendasar dalam berbagai bidang baik politik, ekonomi, budaya dan termasuk pendidikan. Inilah tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh lembaga kependidikan kita, terutama lembaga kependidikan Islam dimana norma-norma agama senantiasa dijadikan sumber pegangan. Guru merupakan faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Namun demikian, posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional, faktor kesejahteraannya dan lain-lain.⁹

Profesionalisme dan kedisiplinan seorang Guru di dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang pendidik memang merupakan tanggung jawab pribadi guru itu sendiri. Sehingga sering kita jumpai fakta di lapangan bahwa ada guru yang sangat profesional dan disiplin dalam menjalankan tugasnya, begitu juga sebaliknya ada guru yang malas, kurang profesionalisme, dan tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya, bahkan ada guru yang baru datang ke sekolah apabila akan menerima gaji. Dari fakta di atas jelaslah bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan guru diperlukan tanggung jawab yang penuh dalam diri seorang guru, selain itu juga sangat diperlukan peran seorang kepala sekolah sebagai pemegang kebijaksanaan dan keputusan tertinggi di Sekolah¹⁰.

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan anak didik sehingga bisa membanggakan dan menggapai cita-cita yang mulia. Karena itulah, kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai karisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang

⁹ Mohamad Mustari, Manajemen pendidikan, (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta : 2014). Hlm 241

¹⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, ((Bandung: PT. Remaja Roesdakarya), 37

tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah.¹¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 28 Tahun 2010 Tentang Tugas Tambahan Guru Sebagai Kepala Sekolah dalam Bab I Tentang Ketentuan Umum Pasal 1 menyatakan bahwa:¹² “Kepala sekolah/madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), atau sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI)”. Selain itu dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah dalam Pasal 1 menyatakan bahwa:¹³ “Untuk diangkat sebagai kepala sekolah/madrasah, seseorang wajib memenuhi standar kepala sekolah/madrasah yang berlaku nasional”.

Dalam perkembangannya lembaga pendidikan sebagai sebuah lembaga yang bergerak dibidang non-profit oriented, memaksa pelaksana pendidikan menggunakan teori-teori yang sebelumnya sudah berkembang dalam dunia ekonomi. Maka tak heran ketika kita mendengar adanya teori manajemen pendidikan, yang pada dasarnya itu diambil dari teori-teori manajemen dalam dunia bisnis. Bukan berarti setelah meminjam teori manajemen ekonomi sebuah lembaga pendidikan menjadi komersial, tetapi semata-mata hanyalah digunakan sebagai landasan yang sistematis untuk mengelola sebuah lembaga pendidikan.¹⁴

Seorang kepala sekolah adalah orang yang benar-benar seorang pemimpin, seorang yang harus memiliki kemampuan yang sangat menunjang dirinya untuk menjadi seorang pemimpin. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah signifikan sebagai kunci keberhasilan sekolah.¹⁵ Sosok kepala sekolah sangat berperan sentral dalam

¹¹ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 6-7.

¹² Teodorus Taram, “Permendiknas No. 28 Tahun 2010”, <http://teotaram.blogspot.co.id>, diakses tanggal 11 Agustus 2017.

¹³ BSNP, “Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah”, http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/files/peraturan/permen/PermenNo_13_Tentang_Standar_Kepala_Sekolah.pdf, diakses tanggal 11 Agustus 2017.

¹⁴ Endang Sunarya, *Teori Perencanaan Pendidikan : Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2000), h. 1-2

¹⁵ E. Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 98.

kegiatan-kegiatan pendidikan sekolah terutama di sekolah menengah pertama. Kepala sekolah selain berfungsi sebagai administrator sekolah, kepala sekolah juga berfungsi sebagai pengambil kebijaksanaan dan keputusan tertinggi di sekolah sekaligus dapat menindak tegas guru bantunya yang tidak profesional dan kurang disiplin didalam melaksanakan tugas sesuai dengan tuntunan utama dan kode keguruan¹⁶.

Kepala sekolah dalam pimpinan puncak menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah sebagai pengelola tentunya memiliki tugas mengembangkan prestasi peserta didik sebagai komponen dalam penentu kualitas pendidikan haruslah mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berusaha untuk meningkatkan kompetensi. Dengan demikian perhatian Kepala sekolah akan peningkatan prestasi belajar peserta didik semakin lama semakin baik dan sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik.¹⁷

Berbicara masalah prestasi belajar sangatlah luas. Sekolah sebagai pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dlam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode belajar, strategi belajar mengajar, dan bertindak selaku fasilitas untukmenciptakan kondisi proses pembelajaran yang efektif.¹⁸ Peningkatan mutu pendidikan melibatkan 3 prinsip, yakni : 1) fokus pada pelanggan, 2) peningkatan kualitas proses, dan 3) keterlibatan penuh semua anggota organisasi pendidikan.¹⁹

SD Luqman Al Hakim sebagai lembaga pendidikan berdiri pada tahun 1996 di bawah naungan Yayasan Ponpes Hidayatullah memiliki Garis Besar Program Pendidikan Integral Hidayatullah yang disebutkan dalam arahan pendidikan Hidayatullah berakar pada nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kecerdasan siswa serta harkat dan martabat Islam yang mencakup 8 poin arahan, yakni:

- 1) Harus menjamin ikut serta dalam membangun peradaban Islam.
- 2) Harus dapat meningkatkan kecerdasan peserta didiknya.
- 3) Harus dirancang untuk meningkatkan harkat dan martabat Islam dan kaum Muslimin.

¹⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 107

¹⁷ Jurnal manajemen perencanaan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa

¹⁸ <http://zulfadlysaleh.blogspot.co.id/2014/03/makalah-upaya-peningkatan-prestasi.html>

¹⁹ Marno dan Triyo Supriyatno. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Bandung: Refika Aditama, 2008). Hal 112

- 4) Harus menimbulkan rasa tanggung jawab pada output didik untuk senantiasa membela keluhuran Islam dan ummatnya.
- 5) Harus diarahkan untuk menghasilkan output didik yang mampu mandiri.
- 6) Harus diarahkan untuk menumbuhkan rasa kepedulian peserta didik terhadap permasalahan yang berkembang di masyarakatnya.
- 7) Harus dilaksanakan secara profesional, terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat dan mengakses kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 8) Harus mengakomodasi secara layak anak-anak yatim, piatu, terlantar dan tidak mampu lainnya.

Atas dasar hal inilah, Lembaga Pendidikan Hidayatullah memiliki konsep pendidikan integral yang akan menjadi arah pendidikannya. Konsep yang dimaksud meliputi semua jenjang pendidikan dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Pendidikan Tinggi (PT).

Oleh karena pendidikan telah menjadi kunci solusi paling mendasar dari semua cita-cita kelembagaan. Sekolah Integral SD LUQMAN AL HAKIM (Fullday School) PESANTREN HIDAYATULLAH SURABAYA didirikan untuk memberikan solusi terbaik untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dibidang Alquran dan Ilmu Pengetahuan (Sains). Dengan konsep model fullday yang mengintegrasikan kurikulum nasional dan penanaman nilai-nilai spiritual keislaman, tentu ini merupakan desain yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi fitrah yang meliputi aspek spiritual, kecerdasan dan sosial secara komprehensif.

Pola pendidikan pesantren yang menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas dan simbol karakter spiritual keIslaman menjadikan seluruh aspek kehidupan anak terpatri pada kecintaan kepada Allah dan Rosullullah SAW. Dalam pembelajaran dengan sistem Fullday (07.00 – 16.00) merupakan pilar utama dalam menumbuhkan karakter taqwa, mandiri, disiplin, kestabilan emosi, dan kepekaan sosial. Para Ustadz/Ustadzah, Guru dan Karyawan senantiasa membina dan fokus dalam mengantarkan para santri untuk menjadi pribadi yang berkarakter dengan tumbuhnya minat belajar yang kuat dengan metode pembelajaran yang mengaplikasikan Integral Learning dan Problem Solving. Dengan cara itu, diharapkan seluruh aspek kecerdasan santri berkembang optimal dan meraih

prestasi yang sangat menggembirakan baik prestasi akademik maupun pendidikan akhlaq bagi peserta didiknya.²⁰

Di Surabaya yang merupakan daerah pendidikan selalu menjadi daerah rujukan bagi masyarakat luas. Banyak sekolah yang berkualitas berada disini, salah satunya ialah SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya yang merupakan sekolah di bawah naungan Pendidikan Integral Hidayatullah (PIH). Sejak berdirinya hingga saat ini SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya mengalami peningkatan siswa yang sangat luar biasa. Sehingga, setiap penerimaan siswa baru banyak calon siswa yang tidak dapat mengenyam pendidikan disini dikarenakan kuota yang terbatas dan seleksi yang ketat.

Masyarakat sekitar sangat antusias dalam menyekolahkan putra-putrinya ke SD Integral Luqman Al Hakim dan bersekolah di SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya ini rata-rata kelas menengah ke atas. Hal ini terlihat dari jumlah pendaftar atau calon siswa baru dua tahun terakhir, yang mana pada tahun 2016/2017 berjumlah 135 siswa sedangkan yang lolos melalui seleksi observasi siswa dan orang tua hanya 116 siswa. Adapun pada tahun 2017/2018 ini berjumlah 154 siswa yang mendaftar namun yang diterimanya hanya 109 siswa setelah melalui tes seleksi observasi siswa dan orang tua, sedangkan observasi orang tua bertujuan untuk mengetahui kondisi orang tua, kesiapan mendukung program sekolah dan kesepakatan pembiayaan. Selain itu banyaknya prestasi yang dicapai oleh siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya seperti mendapatkan medali perunggu olimpiade matematika dan sains Indonesia, juara 3 olimpiade matematika Sejava Timur, juara 2 olimpiade matematika se jawa timur, medali emas olimpiade matematika se jawa timur, medali perak olimpiade matematika se jawa timur, juara 1 kompetisi matematika se jawa timur, juara 2 olimpiade matemtaika sejawatimur dan medali perunggu matematika sejava timur pada tahun ajaran 2016/2017, dan masih banyak sekali prestasi-prestasi yang diraih oleh SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya.²¹ Hal ini, tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolahnya yang selalu bekerja keras dalam mengelola Lembaga Pendidikan Islam (LPI) dengan melakukan perbaikan dari segala bidang, melakukan pengembangan budaya mutu sekolahnya, dan membuat SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya menjadi sekolah model yang digemari masyarakat luas.

²⁰ <http://integral.sch.id/index.php?pilih=hal&id=53>

²¹ Wawancara dengan Bapak Adi Purwanto, MP.d (Surabaya, 25 Oktober 2017)

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti bagaimana manajemen perencanaan kepala sekolah di SD Integral Luqman AL Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya dalam meningkatkan prestasi akademiknya, sehingga penulis mengambil judul tesis “Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya ?
2. Upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya
2. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu dalam perencanaan meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan (*knowledge*) mengenai bagaimana manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya.

2. Secara Praktis

a. Untuk masyarakat

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat luas, dengan demikian masyarakat akan lebih menyadari pentingnya peranan masyarakat untuk bekerja sama meningkatkan mutu pendidikan.

b. Untuk instansi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya untuk lebih meningkatkan prestasi-prestasi akademik sehingga menjadi sekolah yang lebih berkualitas.

E. Orisinilitas Penelitian

Berangkat dari penelusuran penulis tentang fokus penelitian yang akan dilakukan, saya belum menemukan kajian yang sama persis terkait dengan penelitian tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya.

Untuk mengetahui sub-kajian yang sudah ataupun belum diteliti pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini. Diantara hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, yaitu :

Journal yang ditulis oleh Sindy Putri Lusitasari, dengan judul “ *Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Krian Sidoarjo* “. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfrmabilitas. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa : Perencanaan Strategi Kepala Sekolah yang digunakan oleh SMPN 1

Krian Sidoarjo menggunakan renstra jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang. Dalam pelaksanaan program yang dilakukan sekolah antara lain Program pembinaan olimpiade, program pembinaan ekstrakurikuler, program melengkapi sarana prasarana, program tutor sebaya. Dan evaluasi hasil pelaksanaan strategi dibagi menjadi dua pihak, yaitu pihak eksternal dan pihak internal, sementara dalam Prestasi belajar peserta didik adalah dengan Buku raport sebagai hasil evaluasi belajar siswa dan sertifikat atau piagam penghargaan sebagai apresiasi siswa.²²

Journal yang ditulis oleh Aufa, dengan judul “*Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma’arif Bantul Yogyakarta*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian (*field resaerch*) yang bersifat kualitatif. Penentuan subyek penelitian menggunakan data utama (*primer*) dan data tambahan (*sekunder*). Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik penganalisisan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan model pendekatan interaktif dengan menggunakan catatan lapangan, reduksi data, display, dan verifikasi. Sedangkan untuk keabsahan data diperoleh dengan teknik triangulasi data dan sumber. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa manajemen kepala sekolah MI Ma’arif Bantul Yogyakarta meliputi *Educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan manajer*. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan upaya peningkatan profesionalisme Guru dengan memberikan peluang kepada para Guru untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan mengikutsertakan dalam kegiatan seminar dan workshop, memberikan kegiatan keagamaan dan memberikan les tambahan mata pelajaran kepada peserta didik untuk menghadapi ujian nasional. Dan faktor yang mempengaruhi dalam implementasi manajemen kepala madrasah mencakup faktor : ketersediaan dana, personalia dan sarana prasarana yang menunjang.²³

Journal yang ditulis oleh Zaenal Mustofa melakukan penelitian dengan judul “ *Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Pondok Modern selamat* “. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif , dengan teknik yang digunakan adalah sampel bertujuan. Yang menjadi salah satu ciri sampel bertujuan adalah dari mana atau dari siapa pengambilan sampel dimulai tidak menjadi peroslan, tetapi bila

²² Sindy Putri Lusitasari “ *Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Krian Sidoarjo* “ (Surabaya : Tesis UNESA, 2016).

²³ Aufa, “ *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma’arif Bantul Yogyakarta* ” (Yogyakarta : Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2016).

hal itu sudah berjalan, maka pemeliharaan berikutnya bergantung pada apa keperluan peneliti. Kemudian yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah, uru dan siswa sedangkan populasinya adalah seluruh komponen yang ada di di SMP Pondok Modern Selamat Kendal. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMP Pondok Modern Selamat Kendal berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa. Prestasi tersebut dapat berupa prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Prestasi akademik adalah prestasi yang berkaitan dengan hasil evaluasi mata pelajaran seperti; nilai hasil belajar siswa dalam UAN 3 tahun terakhir. Sedangkan prestasi non akademik dapat berupa perlombaan-perlombaan yang diikuti oleh siswa SMP Pondok Modern Selamat Kendal seperti PMR, Olah Raga dan Pramuka dan lain sebagainya. Dalam peningkatan prestasi tersebut kepala sekolah SMP Pondok Modern Selamat Kendal telah melaksanakan upaya formal dan non formal. Upaya akademik dapat berupa kegiatan bimbel (bimbingan belajar). Sedangkan untuk upaya non akademik dapat berupa mengefektifkan kegiatan latihan, mendatangkan pelatih profesional, dan lain-lain. Berdasarkan upaya tersebut, prestasi siswa SMP Pondok Modern Selamat Kendal saat ini cukup memuaskan baik akademik maupun non akademik.²⁴

Journal yang ditulis oleh Ricko Valentino melakukan penelitian dengan judul : *Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Bangka Belitung* “. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, pengumpulan data menggunakan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang terdiri dari tiga komponen analisis. Yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiganya dilakukan secara interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari tujuh komponen pendidikan yaitu : kurikulum yang terdiri dari kegiatan perencanaan, penerapan, pengawasan, dan evaluasi. Personalia yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengadaan, pengorganisasian, pembinaan, promosi, mutasi, pemberhentian dan kompensasi, kesiswaan yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pembinaan sarana prasarana, yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan dan penghapusan, dan

²⁴ Zaenal Musthofa “ *Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Pondok Modern selamat* “ (Semarang : Skripsi IAIN Wali Songo, 2009).

hubungan masyarakat yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta pembiayaan dan layanan khusus.²⁵

Journal yang ditulis oleh Azizil Alim, meneliti sebuah penelitian yang berjudul “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu data yang terkumpul dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini Ditemukan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah MIN Malang 2 ini bertipe demokratis. Adapun strategi beliau dalam meningkatkan mutunya dengan mengatur secara total pada tahap input, proses, dan outputnya. Tahap input seperti proses pendaftaran, uji pemetaan, rapat kelulusan dan pengumuman. Tahap proses berkaitan dengan kegiatan selama siswa menjadi peserta didik di madrasah. Proses juga mencakup tentang SDM dan sarana prasarananya selalu ditingkatkan dan dikontrol. Adapun pada tahapan outputnya, berkaitan tentang hasil ujian siswa yang setiap tahun naik.²⁶

Journal yang ditulis oleh Sudarwati, meneliti sebuah penelitian yang berjudul “*Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah : studi multisitius di SMAN 2 Madiun dan SMAN, Ngawi* “. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dilakukan di SMAN 2 Madiun dan SMAN 2 Ngawi sebagai sekolah berprestasi dengan rancangan penelitian multisitius pada metode komparatif konstan dan analisa induktif untuk menemukan makna dari fenomena pada latar penelitian. Penentuan informan dilakukan dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*, *internal sampling*, *time sampling*, dan teknik bola salju (*snowball sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) wawancara mendalam, (2) observasi partisipan, dan (3) studi dokumentasi. Data yang terkumpul dari ketiga teknik tersebut dianalisis secara berulang yang didalamnya melibatkan kegiatan reduksi data, sajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan baik melalui analisis dalam situs maupun analisis lintas situs guna menyusun konsep temuan lapangan. Kredibilitas data dicek dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, member check, diskusi teman sejawat, dan kecukupan referensi. Sedangkan dependabilitas dan konfirmabilitas diperoleh melalui

²⁵ Ricko Valentino melakukan penelitian dengan judul : *Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Bangka Belitung* “ (Sidoarjo : Tesis UMS, 2009).

²⁶ Azizil Alim, “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2*”. (Malang : Tesis UIN Malang, 2015).

pengauditan oleh dosen pembimbing. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah adalah: (1) optimalisasi proses pembelajaran, (2) memberdayakan dan meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan sekolah, (3) pemberdayaan potensi siswa, (4) menjalin kemitraan dan kerjasama, (5) melakukan studi banding dan (6) mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekolah. Strategi tersebut dilakukan bersamaan karena ada keterkaitan satu dengan yang lain. Dan faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi sekolah antara lain; (1) sarana prasarana sekolah yang lengkap dan memadai, (2) input siswa yang unggul dan terseleksi, (3) komitmen guru dan karyawan yang berkualifikasi di bidangnya, (4) lingkungan sekolah yang kondusif sebagai tempat pembelajaran sehingga tercipta iklim belajar dan iklim kerja yang sehat dan kompetitif, (5) memperoleh dukungan dari komponen sekolah, dan (6) jalinan kerjasama dan kemitraan dengan orangtua, masyarakat, lembaga pemerintah, bisnis swasta, dan lembaga pendidikan internasional.

Sementara faktor kendala dalam meningkatkan prestasi sekolah antara lain: (1) belum semua guru menguasai ICT, (2) lahan sekolah yang kurang luas di SMAN 2 Madiun, (3) kurangnya tenaga pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan (4) masyarakat yang kurang paham terhadap inovasi pendidikan. Dan upaya kepala sekolah dalam memberdayakan faktor pendukung yang berasal dari guru, karyawan dan siswa adalah dengan melibatkan dan meningkatkan potensi guru dan siswa dalam semua kegiatan sekolah, sedangkan untuk memberdayakan sarana pendidikan dilakukan dengan menyusun jadwal penggunaan fasilitas pendidikan secara rutin maupun diluar jadwal yang ada. Upaya mengatasi kendala dalam meningkatkan prestasi sekolah dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pihak terkait misalnya komite sekolah, masyarakat, bisnis swasta, pemerintah dan lembaga pendidikan internasional.

Tabel 1.1

Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Aufa melakukan penelitian yang berjudul "Manajemen Kepala Madrasah	Sama-sama membahas meningkatkan mutu pendidikan	Perbedaan pada mutu pendidikan dan lokasi

	Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma'arif Bantul Yogyakarta”.		
2	Zaenal Musthofa Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Pondok Modern selamat Kendal,2009	Pembahasan ny sama pada meningkatkan prestasi siswa	Perbedaan pada kepemimpinan kepala sekolah, jenjang pendidikan dan lokasi
3	Sindy Putri Lusitasari melakukan penelitian dengan judul “ Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Krian Sidoarjo “ 2016	Sama-sama membahas tentang prestasi belajar siswa	Perbedaan pada strategi kepala sekolah dan jenjang pendidikan
4	Ricko Valentino Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan , 2015	Sama-sama membahas tentang manajemen kepala sekolah	Perbedaan pada mutu pendidikan, jenjang pendidikan dan lokasi
5	Azizil Alim, meneliti sebuah penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah	Sama –sama membahas tentang mutu pendidikan	Perbedaan pada mutu pendidikan dan kepemimpinan kepala sekolah

	Negeri Malang 2”, 2015		
6	Sudarwati, meneliti sebuah penelitian yang berjudul “ Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah : studi multisisitas di SMAN 2 Madiun dan SMAN, Ngawi “, 2009	Sama-sama membahas prestasi sekolah	Berbeda pembahasannya pada peran kepala sekolah dan lokasi penelitian

Dari tabel di atas, terdapat beberapa penelitian tentang manajemen kepala sekolah, peningkatan mutu, peningkatan prestasi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah. Dari beberapa penelitian di atas, belum ada yang membahas mengenai manajemen perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi akademik. Jika dilihat dari sisi manajemen, perencanaan memegang peran penting dalam peningkatan prestasi akademik siswa. Sehingga penelitian ini memfokuskan pada manajemen perencanaan dan faktor-faktor yang menjadi penentu dalam peningkatan prestasi akademik. Selain itu, dalam penelitian ini memfokuskan pada upaya kepala sekolah dalam peningkatan prestasi akademik siswa.

Dengan adanya orisinalitas penelitian ini, maka hal-hal yang menjadikan plagiat dalam sebuah tesis terdahulu bisa dihindari, karena meskipun mirip ataupun banyak persamaan dengan hasil penelitian yang lain, tetapi tesis yang kita punyai ada sisi perbedaannya.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul tesis “*Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya*” yang akan berimplikasi pada pemahaman terhadap isi proposal tesis ini perlu kiranya memberikan pemahaman sebagai berikut:

1. Manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, diantaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.
2. Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah yang bertugas untuk mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan semua personal yang ada di bawahnya. Kepala sekolah dituntut bekerja secara profesional, bermutu, dengan langkah-langkah yang sistematis, dan mempunyai kompetensi yang tinggi dalam membuat kebijakan. Juga adanya perhatian tinggi terhadap aspek komunitas sekolah dari sisi manusiawinya yang menonjol dan tuntutan terhadap produktivitas kerja dalam mempertahankan eksistensi sekolah.
3. Prestasi Akademik adalah perubahan dalam hal kemampuan yang disebabkan karena proses belajar. Bentuk hasil proses belajar dapat berupa pemecahan tulisan atau lisan, keterampilan dan pemecahan masalah yang dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar.
4. **SD Integral Luqman Al Hakim** adalah sekolah dasar yang full day school dengan mengajarkan ketauhidan dalam segala hal. Sekolah fullday ini sangat digemari oleh masyarakat luas. Sekolah ini di bawah naungan pondok pesantren Hidayatullah cabang Surabaya yang memiliki visi “ *Excellent With Integral Character* “ yaitu ekselen dalam karekter spiritual keagamaan, ekselen dalam bidang akademik, ekselen dalam penguasaan Al Qur’an, ekselen dalam bidang bahasa arab dan inggris, ekselen dalam bidang *life skill* dan ekselen dalam pelayanan.

Jadi yang dimaksud dengan “Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan Prestasi Akademik Siswa” dalam penelitian ini adalah membahas tentang segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian kepala sekolah yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah

ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber di sekolah agar dapat menciptakan suatu kualitas prestasi akademik yang sudah ditetapkan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Manajemen

1. Pengertian manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁷ Manajemen adalah suatu usaha merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.²⁸ Definisi manajemen telah berkembang sedemikian rupa sehingga akan dijumpai variasi definisi manajemen.

Pengertian lain manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.²⁹ Dalam konteks pendidikan, memang masih ditemukan kontroversi dan inkonsistensi dalam penggunaan istilah manajemen. Di satu pihak ada yang tetap cenderung menggunakan istilah manajemen, sehingga dikenal dengan istilah manajemen pendidikan. Di lain pihak, tidak sedikit pula yang menggunakan istilah administrasi sehingga dikenal istilah administrasi pendidikan.³⁰

Berikut pengertian manajemen menurut para ahli :

1. Menurut Kathryn. M. Bartol dan David C. Martin manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan.

Dengan demikian, manajemen adalah sebuah kegiatan yang berkesinambungan.

²⁷ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 1.

²⁸ H. Sofwan Manaf, *Pola Manajemen Penyelenggaraan Pondok Pesantren*. (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI., 2001), 1.

²⁹ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, ..., 1.

³⁰ Daryanto & Mohammad Farid, *Konsep dasar manajemen pendidikan di sekolah*. (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2013).159.

2. Menurut Stoner sebagaimana dikutip oleh T. Hani Handoko mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
3. Menurut GR Terry, manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, diantaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.³¹
4. Menurut Hilman manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan yang sama.

Dari pendapat para ahli di atas, paling tidak bisa digaris bawahi yang dimaksud dengan manajemen adalah ilmu dan seni dalam berorganisasi yang meliputi tindakan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.

Secara umum manajemen adalah proses membawa sumberdaya bersama untuk menghasilkan layanan atau produk. Proses manajemen biasanya dimulai dengan dan tergantung arah semacam visi tentang mengapa suatu organisasi diinginkan atau diperlukan. Visi kemudian diberi bentuk dalam bentuk misi. Misi organisasi memungkinkan terbentuknya sasaran yang ketika dinyatakan dalam istilah numeric

³¹Mohamad Mustari, *Manajemen pendidikan*.(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014).3.

(tanggung, laba, hasil, dan manfaat) dikenal sebagai tujuan.³² Tujuan-tujuan tersebut dapat diukur, dipikirkan serta dievaluasi dan dikoreksi untuk kebaikan ke depan.

Mendengar istilah manajemen, manajer juga merupakan istilah dalam hal manajemen. Manajer adalah individu dalam satu organisasi yang mengarahkan dan mengawasi kegiatan orang lain dalam organisasi sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Pekerjaan seorang manajer bukanlah tentang pencapaian pekerjaan pribadi, ini adalah tentang membantu orang lain melakukan pekerjaan mereka.³³ Dalam struktur organisasi tradisional, para manajer biasanya dikelompokkan dalam beberapa kelas, diantaranya :

- a. Manajer Puncak (*top managers*). Manajer puncak merupakan eksekutif tertinggi dalam perusahaan yang berperan besar dalam menentukan tujuan dan strategi perusahaan secara keseluruhan. Manajer puncak biasanya disebut dengan *president director, managing director, executive director*, atau *chief executive officer* (CEO).³⁴
- b. Manajer Tingkat Menengah (*Middle Manager*). Manajer tingkat menengah terdiri dari beberapa manajer yang menjadi kepala suatu departemen tertentu seperti manajer pemasaran, manajer keuangan, manajer produksi, manajer SDM maupun manajer proyek.
- c. Manajer Lini Pertama (*First-line Manager*). Manajer lini pertama terdiri dari manajer jenjang pertama, termasuk pengawas (*supervisor*) dalam hal ini yang memimpin karyawan non manajerial dan berada dalam pengendalian manajemen menengah.³⁵

³² Bob Foster dan Iwan Sidharta, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta:Dianda Kreatif.2019).8-9.

³³ Ibid Hal .4.

³⁴ Ibid Hal.5.

³⁵ Bob Foster dan Iwan Sidharta, *Dasar-Dasar*,,6.

Dalam manajemen dikenal dengan istilah efektif dan efisien. Efektif dan efisien adalah pedoman utama dan norma manajemen. Efisien adalah melakukan sesuatu dengan tepat dan efektif adalah melakukan sesuatu yang tepat. Efektifitas mengukur seberapa tepat atau pantas tujuan organisasi yang ditetapkan oleh manajer dan ingin dicapai oleh organisasi tersebut.³⁶ Manajemen sebenarnya tidak hanya diperlukan oleh satu perusahaan saja, bahkan organisasi bidang sosial seperti panti asuhan, rumah sakit, pendidikan dan berbagai lembaga lainnya memerlukan manajemen. Setiap organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya akan berhasil bisa organisasi tersebut menggunakan manajemen sesuai dengan unsure dan fungsi manajemen itu sendiri.

Organisasi yang memiliki perencanaan serta pengawasasn sebaik apapun akan memerlukan dukungan-dukungan yang lain jika ingin berhasil. Dukungan-dukungan tersebut diantaranya adalah kepemimpinan yang baik dari pemimpin, kewibawaan pimpinan, metode pengambilan keputusan yang tepat, dan pendelegasian wewenang. Tanpa dukungan hal-hal di atas, kemungkinannya kelancaran tugas manajemen akan sulit dicapai.³⁷ Kemampuan seorang pemimpin adalah hal penting guna menggerakkan anggota, sedangkan pendelegasian wewenang adalah untuk terhindar dari penghambatan dan menunda pekerjaan.

2. Unsur-unsur Manajemen

Melihat pengertian dari manajemen di atas, maka bisa dikategorikan bahwa unsur-unsur penting dan proses dalam manajemen. Merujuk pada teori George R. Terry,

³⁶ John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press.2014).6.

³⁷ Ibid Hal 12.

proses manajemen adalah *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan) dan *Controlling* (pengawasan).³⁸

a. Perencanaan

Perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan.³⁹

Planning atau perencanaan adalah keseluruhan proses dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.¹³ Ketika dikaitkan dengan sistem pendidikan dalam suatu organisasi kependidikan, maka perencanaan pendidikan menurut ST Vembriarto (1988 : 39) dapat didefinisikan sebagai penggunaan analisa yang bersifat rasional dan sistematis terhadap proses pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menanggapi kebutuhan dan tujuan murid-murid serta masyarakat.⁴⁰

Dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Jadi perencanaan disini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta

³⁸ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama , 2012) hal 9.

³⁹ Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011),13

⁴⁰ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.12

periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan masa lampau, keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan kita laksanakan. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternative masa depan yang dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa. Sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana itu akan terealisasikan dengan baik.⁴¹

Adapun kegunaan perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Karena perencanaan meliputi usaha untuk menetapkan tujuan atau memformulasikan tujuan yang dipilih untuk dicapai, maka perencanaan haruslah bisa membedakan point pertama yang akan dilaksanakan terlebih dahulu
- b) Dengan adanya perencanaan maka memungkinkan kita mengetahui tujuan-tujuan yang akan kita capai
- c) Dapat memudahkan kegiatan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang akan mungkin timbul dalam usaha mencapai tujuan.⁴²

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi pendidikan, perhitungan-perhitungan secara teliti sudah harus dilakukan pada

⁴¹ M. Bukhari, DKK, *Azas-Azas Manajemen*, (Yogyakarta:Aditya Media,2005),35-36

⁴²Hendiat Soetomo dan Wasti Sumanto, *Pengantar Operasional Administrasi Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982),263-264

vase perencanaan pendidikan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka berlaku prinsip-prinsip perencanaan, yaitu :

- a) Perencanaan harus bersifat komprehensif
- b) Perencanaan pendidikan harus bersifat integral
- c) Perencanaan pendidikan harus memperhatikan aspek-aspek kualitatif
- d) Perencanaan pendidikan harus merupakan rencana jangka panjang dan kontinyu
- e) Perencanaan pendidikan harus didasarkan pada efisiensi
- f) Perencanaan pendidikan harus memperhitungkan semua sumber-sumber yang ada atau yang dapat diadakan
- g) Perencanaan pendidikan harus dibantu oleh organisasi administrasi yang efisien dan data yang dapat diandalkan.⁴³

Bertolak dari hal tersebut, bahwa tujuan atau orientasi ke arah sasaran merupakan landasan untuk membedakan antara *planning* dengan spekulasi yang sekedar dibuat secara serampangan. Sebagai suatu ciri utama dari langkah tindakan eksekutif pada semua tingkat organisasi, *planning* merupakan suatu proses intelektual yang menyangkut berbagai tingkat jalan pemikiran yang kreatif dan pemanfaatan secara imajinatifitas dari variabel-variabel yang ada. *Planning* memungkinkan pada administrator untuk meramalkan secara jitu kemungkinan akibat yang timbul dari berbagai kekuatan, sehingga ia bisa mempengaruhi dan sedikit banyak mengontrol arah terjadinya perubahan yang dikehendaki.⁴⁴

Dari penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan kegiatan menetapkan, merumuskan tujuan dan mengatur pendaya-

⁴³Djumransjah Indar, *Perencanaan Pendidikan (Strategi dan Implementasinya)*,(Surabaya:Karya Abditama,1995).12.

⁴⁴ Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*,(Surabaya:Usaha Nasional,1994).299.

gunaan manusia, material, metode dan waktu secara efektif dalam rangka pencapaian tujuan.

b. Pengorganisasian

Kegiatan administratif manajemen tidak berakhir setelah perencanaan tersusun. Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan itu secara operasional. Salah satu kegiatan administratif manajemen dalam pelaksanaan suatu rencana disebut organisasi atau pengorganisasian.

Pengorganisasian merupakan kegiatan menyusun struktur hubungan kerja sehingga anggota organisasi dapat berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.⁴⁵ Anggota organisasi dibagi dalam departemen atau kelompok bagian sesuai dengan tugas pekerjaan yang mereka lakukan sehingga dapat memberikan garis kewenangan dan tanggung jawab antar individu dan kelompok yang berbeda. Ini akan berwujud struktur organisasi sistem secara formal dengan koordanisasi bekerja sama mencapai tujuan organisasi.⁴⁶

Satuan kerja yang ditetapkan berdasarkan pembidangan kegiatan yang diemban oleh suatu kelompok kerja sama, pada dasarnya merupakan pembagain tugas yang mengandung sejumlah pekerjaan sejenis. Oleh setiap itu, setiap unit kerja akan menggambarkan jenis-jenis aktivitas yang menjadi kewajibannya untuk diwujudkan. Wujud dari pelaksanaan *organizing* ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan.⁴⁷ Proses *organizing* yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan

⁴⁵ John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta : UGM Press, 2019 hal 9.

⁴⁶ John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta : UGM Press, 201) hal10.

⁴⁷Jawahir Tanthowi, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta:Pustaka al-Husna,1983),71.

dalam segala tindakan, dalam hal ini al-Qur'an telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi.

c. Penggerakan

Fungsi *actuating* merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan ke dalam fungsi ini adalah *directing commanding, leading dan coordinating*.⁴⁸ Karena tindakan *actuating* sebagaimana tersebut di atas, maka proses ini juga memberikan *motivating*, untuk memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu menuju tujuan yang telah ditetapkan, disertai dengan memberi motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka bisa menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik.

Dalam pelaksanaan aktivitas organisasi, implementasi melibatkan lebih dari sekedar desain ulang keseluruhan struktur organisasi tetapi juga melibatkan mendesain ulang cara keseluruhan pekerjaan dilaksanakan. Desain kerja merujuk pada studi mengenai tugas individu yang berusaha membuat tugas tersebut lebih relevan untuk organisasi dan anggota organisasi. Pekerjaan akan optimal bila dilakukan dengan efektif dan efisien. Sedangkan untuk dapat mempengaruhi motivasi terhadap tanggung jawab pekerjaan yang diberikan, beberapa hal yang harus dilakukan adalah:⁴⁹

1. Pekerja harus merasa bertanggung jawab, merasa bahwa pekerjaan tersebut bernilai, dan menerima manfaat umpan balik dari kinerja yang dihasilkan
2. Pekerjaan tersebut harus dapat memuaskan kebutuhan-kebutuhan penting pekerjanya

⁴⁸Jawahir Tanthowi, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta:Pustaka al-Husna,1983),74.

⁴⁹ David J Hunger dan Thomas, *Manajemen Strategik*, (Yogyakarta: Pustaka Andi, 2004).335

Proses pelaksanaan ataupun pergerakan dilakukan oleh pemimpin organisasi. Tentu dalam pelaksanaannya pemimpin hendaknya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁰

1. Mengkombinasi tugas untuk meningkatkan keanekaragaman tugas dan memampukan anggota maupun penanggung jawab untuk mengidentifikasi apa yang sedang dikerjakan
2. Membentuk unit kerja alami untuk membuat anggota lebih bertanggung jawab dan dapat diandalkan terhadap kinerjanya
3. Membangun hubungan yang saling membutuhkan sehingga antara pemimpin dan staf akan tahu tentang kinerja apa yang dibutuhkan dan mengapa dibutuhkan
4. Menyediakan informasi bagi staf sebagai saluran umpan balik

d. Pengawasan

Controlling atau pengawasan dilakukan oleh seorang pimpinan atau manajer. Manajer harus mengevaluasi dan yakin tindakan yang dilakukan oleh anggota organisasi benar-benar menggerakkan organisasi ke arah tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Manajer harus mengevaluasi seberapa baik organisasi mencapai tujuan dan mengambil langkah korektif yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.⁵¹ Pengendalian (*controlling*) adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.⁵²

Evaluasi dalam konteks manajemen adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan benar sesuai apa tidak dengan perencanaan

⁵⁰ David J Hunger dan Thomas, *Manajemen Strategik*, (Yogyakarta: Pustaka Andi, 2004).336

⁵¹ John Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2014),10.

⁵² John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2014),134.

sebelumnya. Evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam ini mempunyai dua batasan pertama; evaluasi tersebut merupakan proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan, kedua; evaluasi yang dimaksud adalah usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feed back*) dari kegiatan yang telah dilakukan.

Controlling itu penting sebab merupakan jembatan terakhir dalam rantai fungsional kegiatan-kegiatan manajemen. Pengendalian merupakan salah satu cara para manajer untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi itu tercapai atau tidak dan mengapa terpai atau tidak tercapai. Selain itu *controlling* adalah sebagai konsep pengendalian, pemantau efektifitas dari perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan serta pengambilan perbaikan pada saat dibutuhkan.

3. Manajemen Pendidikan Islam

Pendidikan dapat diartikan secara sempit, dan dapat pula diartikan secara luas. Secara sempit pendidikan dapat diartikan: “bimbingan yang diberikan kepada anak-anak sampai ia dewasa.⁵³ Sedangkan pendidikan dalam arti luas adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia, yaitu upaya mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai bagi anak didik., sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan itu menjadi bagian kepribadian anak yang pada gilirannya ia menjadi orang pandai, baik, mampu hidup dan berguna bagi masyarakat.⁵⁴

Pengertian pendidikan tersebut di atas masih bersifat umum. Adapun pendidikan Islam dapat diartikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh

⁵³M. Natsir Ali, *Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, (Jakarta: Mutiara, 1997).23

⁵⁴H.Muzayin Arifin, *filsafat Pendidikan Islam, Cet.I* (Jakarta: Bina Aksara, 1987).13

dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.⁵⁵ Istilah membimbing, mengarahkan dan mengasuh serta mengajarkan dan melatih, mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran, sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudi luhur sesuai ajaran Islam.

Pendidikan Islam juga berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁵⁶ Menurut Muhaimin, ia mengemukakan pengertian Pendidikan Islam dalam dua aspek, *pertama* pendidikan Islam merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk menegakan ajaran dan nilai-nilai Islam.

Kedua, pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan dari dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam.⁵⁷

Pengertian manajemen dan pendidikan Islam telah tersebut diatas. Sedangkan Manajemen pendidikan Islam *menurut* para pakar diantaranya ialah; Sulistyorini menulis bahwa manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses penataan/pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumberdaya manusia muslim dan non manusia dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.⁵⁸

Sementara itu Mujamil Qomar mengartikan sebagai suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan

⁵⁵Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Cet Ke-IV* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2001).32

⁵⁶H. Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan Islam “Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah Cet.II* (Jakarta:Kencana,2010).4.

⁵⁷Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*,(Surabaya: eIKAF, 2006).14

⁵⁸Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2008).10.

efisien.⁵⁹ Manajemen harus mengutamakan pengelolaan secara Islami, sebab disinilah yang membedakan antara manajemen Islam dengan manajemen umum.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di definisikan bahwa manajemen pendidikan Islam sebagai suatu proses dengan menggunakan berbagai sumber daya untuk melakukan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Dasar manajemen pendidikan Islam secara garis besar banyak Ayat-ayat Al-Qur'an yang bisa menjadi dasar tentang manajemen pendidikan Islam. Ayat-ayat tersebut bisa dipahami setelah diadakan penelaahan secara mendalam. Di antara ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar manajemen pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁶⁰

Dengan demikian dapat difahami bahwa Islam menegaskan tentang pentingnya manajemen, di antaranya manajemen pendidikan, lebih khusus lagi manajemen sumber daya manusia. Dari ayat tersebut juga disebutkan betapa penting untuk meningkatkan sumberdaya manusia, manajemen berupa tidak seluruhnya masuk medan perang, melainkan diatur juga agar memperdalam kualitas keilmuan.

⁵⁹Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta:BPFE, 1988).19

⁶⁰ Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 122.

B. Konsep kepala sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang yang diangkat untuk menduduki jabatan tertentu yang memiliki tugas pokok dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.⁶¹ Selain pengertian di atas, kata kepala diartikan sebagai seorang pemimpin, dan sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan formal masyarakat. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan lembaga sekolah tersebut. Kepala sekolah harus mampu melihat gambaran masa depan dalam menentukan kebijakan dan perencanaan kemajuan sekolah yang akan datang.

Oleh sebab itu menurut Mulyono, kepala sekolah harus memiliki beberapa syarat standar untuk mendukung tugasnya sebagai pemimpin lembaga, antara lain : 1) memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik, 2) berpegang pada tujuan yang hendak dicapai, 3) bersemangat, 4) cakap dalam memberikan bimbingan, 5) cepat dan bijaksana di dalam mengambil keputusan, 6) jujur, 7) cerdas, 8) cakap dalam mengajar dan menaruh kepercayaan yang baik dan berusaha mencapainya.⁶²

Kepala sekolah adalah pemimpin di sebuah lembaga pendidikan dengan memiliki berbagai kompetensi. Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah. Standar kepala sekolah dimaksud adalah sebagaimana tercantum pada lampiran peraturan menteri dimaksud, yang meliputi standar kualifikasi dan standar kompetensi. Adapun standar kualifikasi dimaksud meliputi:⁶³

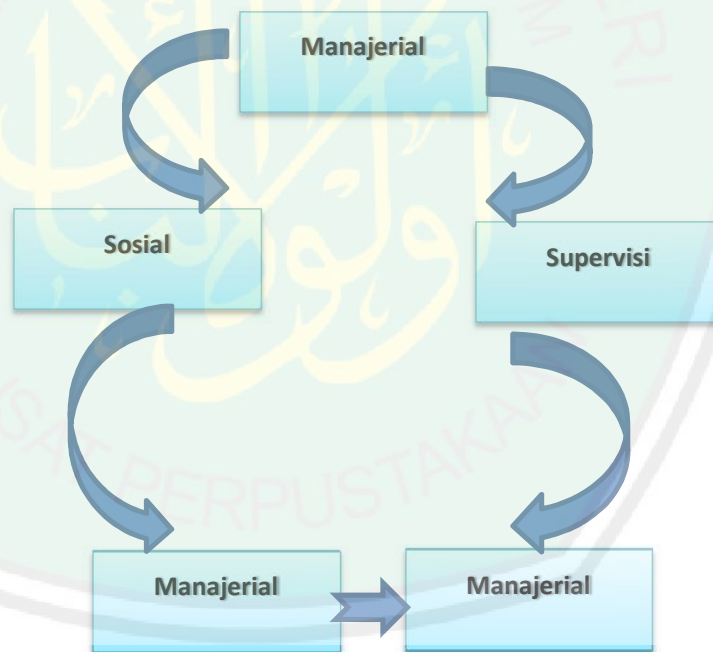
⁶¹ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2006).201

⁶² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2008).66.

⁶³ Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada.2009).92.

- 1) Kualifikasi umum berisi : Pendidikan minimum sarjana (S-1) atau Diploma IV; Berusia setinggi-tingginya 56 tahun saat diangkat sebagai kepala sekolah; Pengalaman mengajar minimal 5 tahun menurut jenjang sekolahnya; Pangkat minimal III/c bagi PNS;
- 2) Kualifikasi khusus diantaranya : Berstatus sebagai guru sesuai jenjang mana akan menjadi kepala sekolah, kalau kepala SMP berarti harus guru SMP; mempunyai sertifikat pendidik sebagai guru sesuai jenjangnya; mempunyai sertifikat kepala sekolah sesuai jenjangnya yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

Berikut gambar kompetensi kepala sekolah berdasarkan Permendiknas 13 tahun 2017 yaitu : ⁶⁴



⁶⁴ Kementerian Pendidikan Nasional (Slide Player), “ Kompetensi Kepala Sekolah “. , [http : //slideplayer.info/slide/3962066/](http://slideplayer.info/slide/3962066/), diakses tanggal 08 November 2019 : 09.03

2. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

Dalam pelaksanaannya sebagai kepala sekolah haruslah memiliki kemampuan ekstra. Hal ini karena peran seorang pemimpin akan menentukan keberhasilan sebuah lembaga. Kepala sekolah setidaknya memiliki fungsi sebagai educator, manajer, administrator, leader, innovator dan motivator.

a. Kepala Sekolah sebagai *educator* (pendidik)

Dalam perannya kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yaitu pembinaan mental, moral, fisik dan artistic bagi guru maupun staff.⁶⁵

- a. Pembinaan moral berupa pembinaan tenaga kependidikan tentang hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak
- b. Pembinaan moral yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk
- c. Pembinaan fisik yaitu pembinaan yang berkaitan dengan jasmani, kesehatan dan penampilan
- d. Pembinaan artistic yakni yang berhubungan dengan kepekaan manusia dengan seni.

b. Kepala sekolah sebagai manajer

Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan di sekolah. Pengelolaan manajerial kepala sekolah berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen meliputi planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan), controlling (pengontrolan).⁶⁶

⁶⁵ Mulyasa, *Sebagai Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). 98

⁶⁶ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2008).16

c. Kepala sekolah sebagai administrator

Peran kepala sekolah dalam hal ini berkaitan dengan berbagai aktifitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, pendokumentasian seluruh program sekolah. Secara spesifik kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi personalia, mengelola administrasi keuangan dan kearsipan.

Kepala sekolah sebagai administrator harus memiliki berbagai keterampilan sebagai bekal untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan secara lebih baik, diantaranya keterampilan teknis, keterampilan hubungan manusia dan keterampilan konseptual.⁶⁷

d. Kepala sekolah sebagai supervisor

Supervisi adalah kegiatan yang mempunyai fungsi penilaian dengan jalan penelitian dan perbaikan. Fungsi supervise dalam pendidikan adalah mengkoordinir semua usaha sekolah, memperlengkapi kepemimpinan sekolah memperkuat pengalaman guru, menstimulasi situasi belajar mengajar, memberikan fasilitas dan penilaian terus menerus, menganalisis situasi belajar mengajar. Kegiatan supervise dilakukan oleh kepala sekolah dengan melibatkan guru sebagai supervise dan kepala sekolah sebagai supervisor.⁶⁸

e. Kepala sekolah sebagai *leader*

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan komunikasi. Kepribadian kepala sekolah

⁶⁷ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2008).17

⁶⁸ Saiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).118

tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko, berjiwa besar, emosi yang stabil dan teladan.⁶⁹

Kepala sekolah sebagai pemimpin akan menentukan tujuan sekolah. Dalam Al-Quran dan Al Hadis banyak membahas tentang kepemimpinan seperti pada surat Al-An'am ayat 165 :

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya:” dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan kamu atas sebagian yang lain beberapa derajat untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaanNya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampunan lagi Maha Penyayang.⁷⁰

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pemimpin tidak hanya terfokus pada pemimpin yang mempunyai jabatan. Islam secara universal mengungkapkan bahwa kepemimpinan lebih spesifik kepada setiap manusia, yakni setiap manusia yang terlahir sesungguhnya adalah pemimpin bagi dirinya sendiri. Dan setiap pertanggung jawaban pada apa yang dipimpinnya lebih utama pertanggung jawaban kepada Allah SWT.

3. Pendekatan kepala sekolah dalam menyelesaikan kendala

Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan seorang kepala sekolah diukur dari prestasi pendidikan yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Dan juga bagaimana pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memimpin bawahan nya. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin sekolah atau pemimpin suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin

⁶⁹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja RosdaKarya,2005).115

⁷⁰ QS:Al-An'am ayat 165

suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁷¹ Kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) di sekolah. Kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Dari sini dapat dipahami bahwa tugas utama seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya tidak hanya terbatas pada kemampuannya dalam melaksanakan program-program saja, tetapi lebih dari itu yaitu pemimpin harus mampu melibatkan seluruh lapisan organisasinya, anggotanya atau masyarakatnya untuk ikut berperan aktif sehingga mereka mampu memberikan kontribusi yang positif dalam usaha mencapai tujuan. Dan melakukan pendekatan-pendekatan yang efektif dalam menjalankan program-program yang sudah direncanakan.

⁷¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2002), hal 83.

Berikut ini ada empat macam pendekatan yaitu :

1) Pendekatan pengaruh kewibawaan (power influence approach)

Menurut pendekatan ini, keberhasilan pemimpin dipandang dari segi sumber daya dan sejumlah kewibawaan yang ada pada para pemimpin, dan dengan cara yang bagaimana para pemimpin menggunakan kewibawaan tersebut kepada bawahan. Pendekatan ini menekankan proses saling mempengaruhi, sifat timbal balik dan pentingnya pertukaran hubungan kerjasama antara para pemimpin dengan bawahan. French dan Raven dalam Wahjosumidjo mengemukakan bahwa : Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengelompokan sumber dari mana kewibawaan tersebut berasal, yaitu : (1) Legitimate Power ; bawahan melakukan sesuatu karena pemimpin memiliki kekuasaan untuk meminta bawahan dan bawahan mempunyai kewajiban untuk menuruti atau mematuhi, (2) Coercive power ; bawahan mengerjakan sesuatu agar dapat terhindar dari hukuman yang dimiliki oleh pemimpin, (3) Reward power ; bawahan mengerjakan sesuatu agar memperoleh penghargaan yang dimiliki oleh pemimpin, (4) Referent power ; bawahan melakukan sesuatu karena bawahan merasa kagum terhadap pemimpin dan mau berperilaku pula seperti pemimpin, dan (5) Expert power ; bawahan mengerjakan sesuatu karena bawahan percaya pemimpin memiliki pengetahuan khusus dan keahlian serta mengetahui apa yang diperlukan.⁷²

Kewibawaan merupakan keunggulan, kelebihan atau pengaruh yang dimiliki oleh pemimpin. Kewibawaan pemimpin dapat mempengaruhi bawahan, bahkan menggerakkan, memberdayakan segala sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan

⁷² Fred E. Fiedler and Martin M. Charmer, *Leadership and Effective Management*, (Glenview Illinois: Scott, Foresman and Company, 1974), h. 21

sekolah sesuai dengan keinginan pemimpin. Berdasarkan pendekatan pengaruh kewibawaan, seorang pemimpin dimungkinkan untuk menggunakan pengaruh yang dimilikinya dalam membina, memberdayakan, dan memberi teladan terhadap guru sebagai bawahan. Legitimate power dan coercive power memungkinkan pemimpin dapat melakukan pembinaan terhadap guru, sebab dengan kekuasaan dalam memerintah dan memberi hukuman, pembinaan terhadap guru akan lebih mudah dilakukan. Sementara itu dengan reward power memungkinkan pemimpin memberdayakan guru secara optimal, sebab penghargaan yang layak dari pemimpin merupakan motivasi berharga bagi guru untuk menampilkan performance terbaiknya. Selanjutnya dengan referent dan expert power, keahlian dan perilaku pemimpin yang diimplementasikan dalam bentuk rutinitas kerja, diharapkan mampu meningkatkan motivasi kerja para guru.

2) Pendekatan Sifat (the trait approach)

Pendekatan ini menekankan pada kualitas pemimpin. Keberhasilan pemimpin ditandai oleh daya kecakapan luar biasa yang dimiliki oleh pemimpin, seperti tidak kenal lelah, intuisi yang tajam, wawasan masa depan yang luas, dan kecakapan meyakinkan yang sangat menarik. Menurut pendekatan sifat, seseorang menjadi pemimpin karena sifat-sifatnya yang dibawa sejak lahir, bukan karena dibuat atau dilatih. Seperti dikatakan oleh Theirauf dalam Purwanto; “The heredity approach states that leaders are born and note made-that leaders do not acquire the ability to lead, but inherit it” yang artinya pemimpin adalah dilahirkan bukan dibuat bahwa pemimpin tidak dapat memperoleh kemampuan untuk memimpin, tetapi mewarisinya.⁷³

Selanjutnya Stogdill yang dikutip oleh Sutisna, mengemukakan bahwa seseorang tidak menjadi pemimpin dikarenakan memiliki suatu kombinasi sifat-sifat

⁷³ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987), h. 31

kepribadian, tapi pola sifat-sifat pribadi pemimpin itu mesti menunjukkan hubungan tertentu dengan sifat, kegiatan, dan tujuan dari para pengikutnya. Berdasarkan pendekatan sifat, keberhasilan seorang pemimpin tidak hanya dipengaruhi oleh sifat-sifat pribadi, melainkan ditentukan pula oleh keterampilan (skill) pribadi pemimpin.

Hal ini sejalan dengan pendapat Yukl yang menyatakan bahwa sifat-sifat pribadi dan keterampilan seseorang pimpinan berperan dalam keberhasilan seorang pemimpin.

3) Pendekatan perilaku (the behavior approach)

“Pendekatan perilaku” merupakan pendekatan yang berdasarkan pemikiran bahwa keberhasilan atau kegagalan pemimpin ditentukan oleh kompetensi dan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin dalam kegiatannya sehari-hari dalam hal ; bagaimana cara memberi perintah, membagi tugas dan wewenang, cara berkomunikasi, cara mendorong semangat kerja bawahan, cara memberi bimbingan dan pengawasan, cara membina disiplin kerja, dan cara mengambil keputusan.⁷⁴

Pendekatan perilaku menekankan pentingnya perilaku yang dapat diamati yang dilakukan oleh para pemimpin dari sifat pribadi atau sumber kewibawaan yang dimilikinya. Oleh sebab itu pendekatan perilaku itu mempergunakan acuan sifat pribadi dan kewibawaan. Kemampuan perilaku secara konseptual telah berkembang kedalam berbagai macam cara dan berbagai macam tingkatan abstraksi. Perilaku seorang pemimpin digambarkan kedalam istilah “pola aktivitas”, “peranan manajerial” atau “kategori perilaku”.

⁷⁴ M. Ngalim Purwanto, Op.cit., h. 32

4) Pendekatan situasional (situational approach)

Pendekatan situasional biasa disebut dengan pendekatan kontingensi. Pendekatan ini didasarkan atas asumsi bahwa keberhasilan kepemimpinan suatu organisasi atau lembaga tidak hanya bergantung atau dipengaruhi oleh perilaku dan sifat-sifat pemimpin saja. Tiap organisasi atau lembaga memiliki ciri-ciri khusus dan unik. Bahkan organisasi atau lembaga yang sejenis pun akan menghadapi masalah yang berbeda karena lingkungan yang berbeda. Semangat, watak dan situasi yang berbeda-beda ini harus dihadapi dengan perilaku kepemimpinan yang berbeda pula.⁷⁵

Pendekatan situasional atau pendekatan kontingensi merupakan suatu teori yang berusaha mencari jalan tengah antara pandangan yang mengatakan adanya asas-asas organisasi dan manajemen yang bersifat universal, dan pandangan yang berpendapat bahwa tiap organisasi adalah unik dan memiliki situasi yang berbedabeda sehingga harus dihadapi dengan gaya kepemimpinan tertentu.

Pendekatan situasional bukan hanya merupakan hal yang penting bagi kompleksitas kepemimpinan, tetapi membantu pula cara pemimpin yang potensial dengan konsep-konsep yang berguna untuk menilai situasi yang bermacam-macam dan untuk menunjukkan perilaku kepemimpinan yang tepat berdasarkan situasi. Peranan pemimpin harus dipertimbangkan dalam hubungan dengan situasi dimana peranan itu dilaksanakan. Pendekatan situasional dalam kepemimpinan mengatakan bahwa kepemimpinan ditentukan tidak oleh sifat kepribadian individu-individu, melainkan persyaratan situasi sosial.⁷⁶

⁷⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 29

⁷⁶ *Ibid*, h 56

Yukl menjelaskan bahwa pendekatan situasional menekankan pada pentingnya faktor-faktor kontekstual seperti sifat pekerjaan yang dilaksanakan oleh unit pimpinan, sifat lingkungan eksternal, dan karakteristik para pengikut. Lebih lanjut Yukl menjelaskan bahwa pendekatan situasional menekankan pada pentingnya faktor-faktor kontekstual seperti sifat pekerjaan yang dilaksanakan oleh unit pimpinan, sifat lingkungan eksternal, dan karakteristik para pengikut.

C. Konsep prestasi akademik

1. Pengertian prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.⁷⁷ Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Sedangkan menurut WJS, Poerwadarminta berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Qohar bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁷⁸ Sementara Nasrun Harahap dan kawan-kawan, memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli di atas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama,

⁷⁷Sayiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012).9.

⁷⁸Sayiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012).20

yakni hasil yang dicapai, dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat difahami, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Siswa sebagai obyek dalam peningkatan prestasi akademik diharapkan mendapat perhatian sebagai upaya peningkatan mutu lulusan. Indikator mutu pendidikan terletak pada prestasi pendidikan atau mutu lulusannya, sehingga mutu pendidikan tidak akan tercapai tanpa performansi peserta didik yang produktif dan prestasi karena peserta didik merupakan salah satu pendidikan. Sedangkan upaya yang bisa dilakukan dalam ranah peningkatan prestasi siswa adalah:⁷⁹

1) Mengefektifkan siswa

Mengefektifkan siswa ini dilakukan dengan cara misalnya mengabsen siswa setiap kali akan memulai dan mengakhiri pelajaran berlangsung untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti siswa meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai

2) Memberi bimbingan

Banyak siswa yang tidak mengetahui cara belajar yang efektif dan efisien, sehingga tidak mendapat nilai yang baik dalam pelajarannya. Maka dalam mengusahakan agar siswa mempunyai keterampilan belajar yang baik perlu sekiranya guru member petunjuk tentang cara belajar.

3) Pemberian tugas pada siswa

Untuk meningkatkan kualitas pada siswa pemberian tugas perlu diberikan karena hal ini akan dapat merangsang belajar siswa

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Teknologi dan Kejuruan* (Jakarta:Rajawali:1999).81

4) Membentuk kelompok belajar

Belajar secara kelompok akan dapat membantu siswa mudah untuk bertukar pikiran untuk memecahkan problem belajar yang mereka hadapi. Belajar kelompok mampu melatih siswa untuk hidup bermasyarakat antara satu dan yang lain.

Sedangkan Akademik adalah sebuah fakta prosedur dimana bila dilakukan akademik itu akan menjadikan apa yang kita lakukan berjalan dengan baik dan tujuan yang kita inginkan akan lebih mudah akan terlaksana dan tercapai.⁸⁰ Prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. Dan dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa diwujudkan berupa nilai.

2. Faktor prestasi akademik

Adapun faktor-faktor dari prestasi akademik menurut Kalat (2008) adalah faktor internal yang terdiri dari faktor fisik dan psikologis, dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor fisik dan faktor sosial. Faktor internal fisik merupakan panca indera dan kondisi fisik secara umum. Faktor internal psikologis seperti minat, bakat, motivasi dan kecerdasan. Faktor eksternal fisik dapat berupa kondisi tempat belajar dan saran prasarana, sedangkan faktor eksternal sosial seperti dukungan sosial keluarga dan teman.⁸¹

⁸⁰Diakses dari <http://pengertianaja.blogspot.com/2018/02/pengertian-akademik-menurut-para-ahli.html> pada tanggal 28 Februari 2018 pukul 18.00 WIB.

⁸¹ Nur Maizar Siregar, *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia*, Jurnal Diversita, Vol. 3 No. 1 (Juni,2017).41.

Secara garis besar faktor –faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa dapat digolongkan menjadi dua bagian :

1. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dan faktor ini dapat dibedakan menjadi dua bagian :

i. faktor fisiologis

Dalam hal ini faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indra.

ii. faktor psikologis

faktor psikologis mencakup bakat, minat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan kognitif

2. Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor dari luar antara lain :

i. Faktor lingkungan keluarga

Yang termasuk faktor lingkungan keluarga yaitu, ekonomi social keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua terhadap anaknya,

ii. Faktor lingkungan sekolah

Yang termasuk faktor lingkungan sekolah yaitu, sarana prasarana, kompetensi Guru, kurikulum dan metode mengajar.

iii. Faktor lingkungan masyarakat

Yang termasuk faktor lingkungan masyarakat yaitu, social budaya, partisipasi terhadap pendidikan. ⁸²

⁸² Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : 2010), hal 26

Prestasi akademik bisa diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu :

a) Kemampuan bahasa

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatu cara merespons orang lain. Bromley (1992) menyebutkan empat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁸³

a. Kemampuan matematika

National Council of Teachers of Mathematics menetapkan standar-standar kemampuan matematis seperti pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, komunikasi, koneksi, dan representasi, seharusnya dapat dimiliki oleh peserta didik.⁸⁴

b. Kemampuan ilmu pengetahuan/sains

Dalam dunia yang dipenuhi dengan produk-produk kerja ilmiah, literasi sains menjadi suatu keharusan bagi setiap orang. Setiap orang perlu menggunakan informasi ilmiah untuk melakukan pilihan yang dihadapinya setiap hari. Melalui studi ilmu pengetahuan bertambahlah pengetahuan siswa tentang dunia.

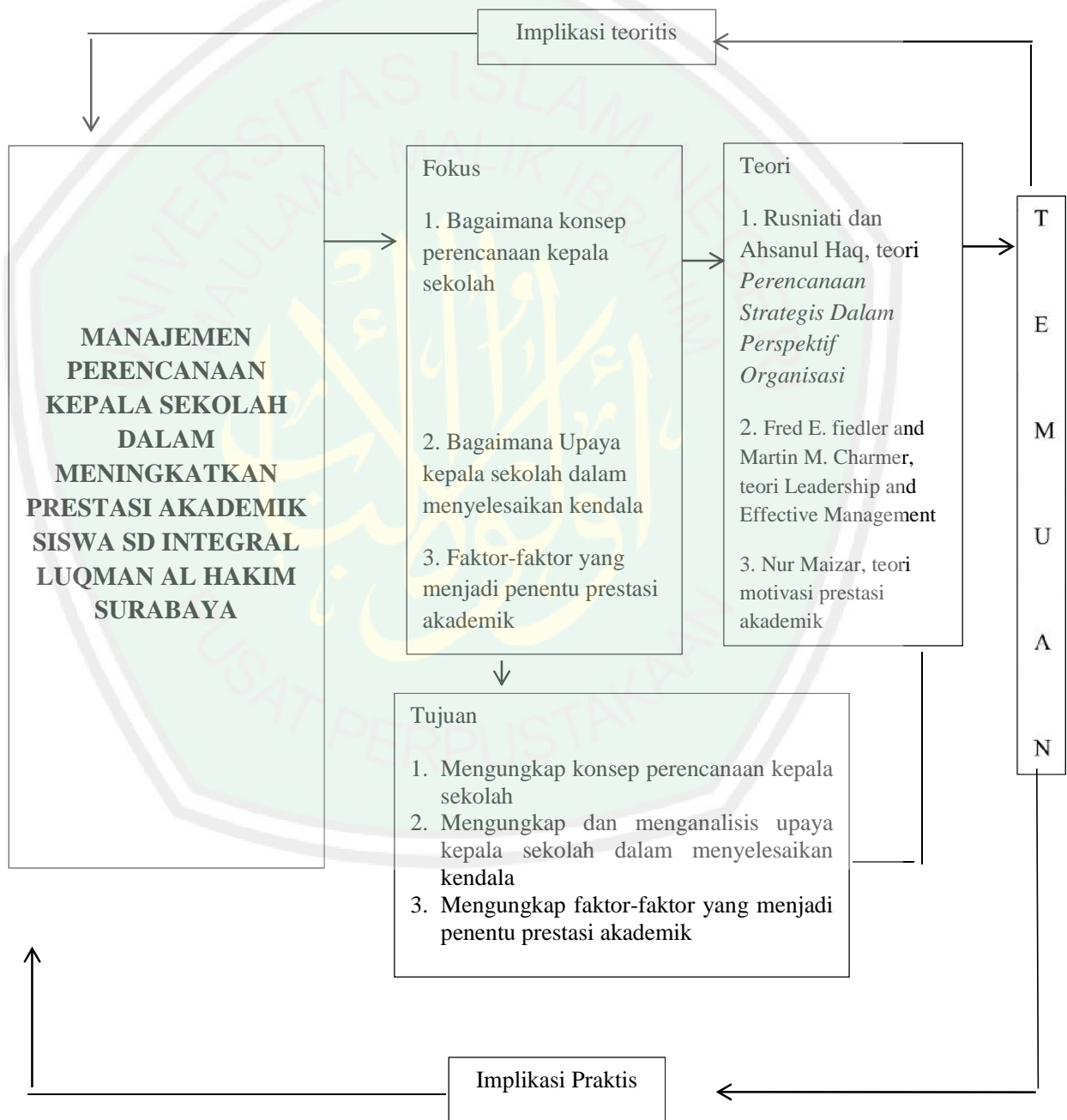
⁸³ Nurbiana Dhieni dan Lara Fridani, *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak* <http://repository.ut.ac.id/4695/1/PAUD4106-M1.pdf> diunduh pada tanggal 15 Juli 2019

⁸⁴ Muhammad Daut Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika*, *Journal of Mathematics Education and Science (MES)*, Vol.2, No.1 (Oktober,2016).58.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjadi penting dalam suatu penelitian, karena dapat memberi gambaran dalam alur berpikir peneliti. Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar 1.2 : Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁸⁵ Penelitian lapangan yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Dari penelitian ini peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung suatu fenomena yang sedang terjadi. Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang kehidupan masyarakat.⁸⁶

Kemudian penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena deskripsi menduduki posisi yang menentukan sebab yang dianalisis adalah kata-kata dan kesan yang mendalam. Deskripsi dengan demikian bukan semacam uraian dangkal, bukan pula laporan jurnalistik. Deskripsi merupakan uraian padat, dengan deskripsi tebal dimaksudkan agar pembaca seolah-olah ikut merasakan apa yang dirasakan oleh peneliti. Sedangkan penelitian kualitatif harus dilakukan melalui pencatatan yang valid, terperinci, dibuat sepanjang penelitian sebagai rekam jejak, dengan tujuan agar peneliti lain dapat mengetahui dengan jelas apa yang diteliti, bagaimana penelitian dilakukan dan dengan sendirinya apa yang dihasilkan.⁸⁷

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya, sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita

⁸⁵ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.2006).5

⁸⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.1995).28

⁸⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*.(Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2010)..337-338.

empirik dengan teori yang berlaku dengan metode deskriptif.⁸⁸ Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dengan ini, peneliti dapat membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁸⁹

Menurut Bogdan dan Tylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹⁰ Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikannya yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya.⁹¹

Dari definisi-definisi tersebut dapat disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kompleks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹²

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik. Berdasarkan apa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan pendekatan fenomenologis dan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan dan dilakukan dengan jalan berbagai metode yang ada. Sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk

⁸⁸ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya.2005).131.

⁸⁹ Creswell, J. W. *Qualitatif Inquiry and Research Design*, (California: Sage Productions Inc. 1998),15.

⁹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),36

⁹¹ Margono, *Metodologi Penelitian*,,.,36.

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam program pendidikan, sehingga dapat ditentukan jenis dan upaya penyempurnaan .

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memusatkan perhatian pada proses obyek yang diteliti daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Penelaahan dalam proses ini adalah sangat diperlukan, pengamatan yang dilakukan yaitu yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari kemudian menjelaskan sikap yang diteliti. Untuk itu peran proses sangat besar sekali dalam penelitian kualitatif.

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan memakai perspektif fenomenologi, yaitu peneliti memahami dan menghayati manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswaSD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjadi jalan utama dalam mendapatkan data penelitian. Dimana peneliti bisa langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data primer sebanyak dan sevalid mungkin untuk kebutuhan penelitian. Dalam penelitian lapangan, kehadiran peneliti menjadi sebuah keharusan guna peneliti bisa melihat secara langsung proses manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Luqman Al Hakim Hidayatullah Surabaya. Dalam penelitian ini terjadinya hubungan harmonis yang mendalam antara peneliti dengan informan atau pihak yang diteliti sehingga terjadi arus bebas dan keterusterangan dalam komunikasi informasi yang berlangsung, tanpa kecurigaan apapun tanpa upaya untuk saling “menutup diri”. Sebab satu sama lain tidak saling

kenal. Hal ini jelas akan dialami bahwa proses kehadiran peneliti terasa asing di SD Luqman AL Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya.

Proses penajakan dan menuju terjalinnya hubungan dengan pihak yang diteliti senantiasa peneliti ciptakan di lapangan hingga informan merasa sebagai guru peneliti atau nara sumber. Kesempatan ini peneliti terus gunakan agar informan tidak lagi hanya merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti, tetapi juga bersama-sama mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Integral Luqman Al Hakim Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya. Penentuan lokasi penelitian ini sebelumnya telah dilakukan survey lokasi oleh peneliti dan berdiskusi dengan beberapa pihak terkait, terutama kepada kepala sekolah SD Integral Luqman AL Hakim sehingga mendapatkan pertimbangan yang mendasar. Pertama, sekolah ini menarik minat masyarakat untuk mengenyam Pendidikan disana. Kedua, memiliki berbagai macam prestasi akademik dari tingkat nasional maupun Internasional. Ketiga, menjadi sekolah model yang ada di organisasi Hidayatullah secara nasional. Keempat, menggunakan kurikulum Integral yang berbasis Tauhid. Beberapa gambaran SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya.

D. Data dan Sumber data penelitian

Data ialah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan kajian.⁹³ Data kualitatif berkenan dengan nilai kualitas seperti baik, sedang, kurang, dan lain-lain. Data kualitatif jika perlu dapat disimbolkan dalam bentuk kuantitatif, asal ada kriteria yang jelas dan tegas penggunaannya.⁹⁴ Data dalam penelitian ini berupa informasi atau fakta

⁹³ Wahid Murni, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Malang: UIN Press, 2008), 31.

⁹⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,...156.

yang diperoleh melalui pengamatan dan penelitian di lapangan yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh.⁹⁵ Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi dalam dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer di sini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁹⁶ Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁹⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini *key informan*, yakni kepala sekolah Ust Adi Purwanto, M.Pd, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan, melalui wawancara dan melakukan observasi langsung ke lapangan lokasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁹⁸ Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data utama. Seperti dokumen-dokumen tertulis dari subjek yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan obyek penelitian. Berupa data-data tentang sekolah SD Integral Luqman Al-Hakim Surabaya. Data-data lain yang di dapatkan di lapangan yang dapat memberikan informasi dari objek penelitian. Dan melakukan wawancara dengan kepala tata usaha, Guru-guru wali kelas, pengawas sekolah, serta ketua komite sekolah.

⁹⁵ Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Utama, 1990).129.

⁹⁶ Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University.2001).129.

⁹⁷ Marzuki, *Metode Riset*, (BPFE-UUI.1995).55

⁹⁸ Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University.2001).129

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel.⁹⁹ Menyatakan pula bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan tiga teknik utama, penerapan tiga teknik ini dilakukan secara fleksibel dan simultan sesuai dengan jenis data yang hendak dicari, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang ditambah dengan studi kepustakaan atau referensi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.¹⁰⁰ Wawancara juga merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat.¹⁰¹ Sehingga, perlu disiapkan beberapa pertanyaan yang dapat memperkuat data yang dibutuhkan.

Adapun jenis wawancara yang akan peneliti gunakan ialah wawancara mendalam (*in-dept interview*).¹⁰² Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan

⁹⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010).11

¹⁰⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,...64

¹⁰¹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.115.

¹⁰² Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*, (Surakarta: UNS, 1996), hlm. 50.

atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁰³

Dalam hal ini, peneliti akan mewancarai langsung kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, kepala tata usaha, guru, karyawan lainnya, dan sebagainya yang ada di SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara langsung, dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun dan melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, waka akademik dan waka kesiswaan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi.¹⁰⁴ Yang dilakukan dalam waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera serta memakai alat bantu seperti alat pencatat dan formulir. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti checklist, skala penilaian dan alat mekanik seperti tape recorder dan lainnya.¹⁰⁵ Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan observasi partisipasi yang artinya pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.¹⁰⁶

Observasi dimulai dari melukiskan secara umum situasi sosial yang terjadi di sekolah SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya. Setelah itu dilakukan observasi untuk menemukan kategori-kategori, seperti perencanaan kepala sekolah, prestasi-

¹⁰³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,...108.

¹⁰⁴ Taniredja, Tukiran. Mustafidah, Hidayati. *Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2011).47

¹⁰⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 63

¹⁰⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).116.

prestasi akademik siswa, faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu dalam meningkatkan prestasi akademik, dan kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari penelitian. Meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto serta film dokumenter.¹⁰⁷ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah berdirinya SD Integral Luqman Al-Hakim, prestasi-prestasi akademik yang pernah diraih, struktur organisasi, visi misi, jumlah guru dan karyawan, dan letak geografis sekolah. Dokumen yang berbentuk gambar adalah foto.

Dokumentasi yang dimaksud adalah program-program mengenai Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik di SD Integral Luqman Al-Hakim Surabaya, dan apa saja yang telah dan yang akan dilaksanakan kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik tersebut.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Bogdan ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰⁸ Sedangkan menurut Susan Stainback, analisis data ialah suatu hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.¹⁰⁹ Disimpulkan

¹⁰⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010).77

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 335.

bahwa analisis data dalam penelitian ini merupakan suatu upaya peneliti mencari tata hubungan secara sistematis antara hasil dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai manajemen perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman A Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya.

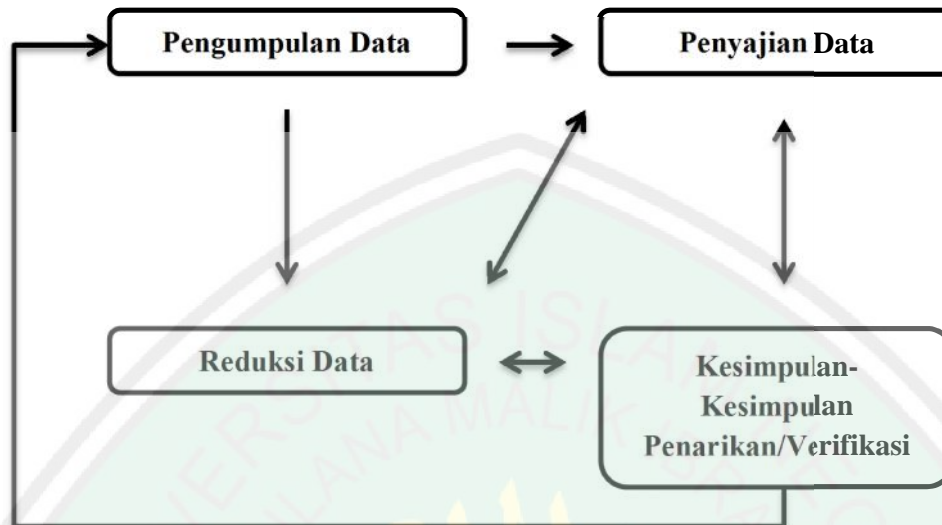
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses analisis data dalam tiga tahapan, yaitu analisis data sebelum di lapangan dan selanjutnya analisis data selama di lapangan dan terakhir analisis data setelah selesai di lapangan. Pada tahap pertama, analisis data sebelum di lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, supaya dapat ditemukan fokus penelitian, walaupun bersifat sementara. Tahap kedua dan ketiga, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh selama dan sesudah melakukan penelitian di lapangan.

Dalam hal ini pula, peneliti akan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis penelitian kualitatif yaitu:¹¹⁰

- 1) Reduksi data (*Data reduction*), ialah memilih dan merangkum data pada hal-hal yang pokok dan fokus.
- 2) Penyajian data (*Data display*), ialah menyajikan data dalam bentuk laporan terperinci dan disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.
- 3) Menarik kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*).

¹¹⁰ M.B. Miles & A.M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Beverly Hills, California: Sage Publication Inc., 1984, p. 21-23.

Adapun model interaktif teknik analysis data yang digambarkan oleh Miles dan Huberman:¹¹¹



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, yang ingin didapatkan dengan teknik analisis ini mengenai manajemen perencanaan kepala sekolah, kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan prestasi, dan Faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu dalam peningkatan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya.

Berikut uraian tiga tahapan dalam analisis data penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data

Dalam tahapan reduksi data, peneliti melakukan *grand tour* dan *mini tour question* ke SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya untuk memperoleh gambaran umum situasi sosial yang meliputi *place*, *actors*, dan *activity*. Langkah ini selain untuk memperoleh gambaran umum situasi sosial juga untuk menemukan berbagai domain dan kategori yang berhubungan dengan manajemen perencanaan kepala sekolah, lalu peneliti menulis hasil observasi tersebut, dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan informan lainnya.

¹¹¹ M.B. Miles & A.M. Huberman, *Qualitative*, p. 22.

Langkah selanjutnya, dari data yang terkumpul tadi dimasukkan dalam sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan/transkrip dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Adapun kode-kode tersebut digunakan untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan penyajian data yang berguna untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tapi selektif. Termasuk pendekatan kepala sekolah dalam menjalankan aktifitasnya, manajemen perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi akademik siswa, kendala-kendala dalam peningkatan prestasi akademik siswa, dan Faktor-faktor yang menjadi penentu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sekolah SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya .

Pada masing-masing domain tersebut, peneliti akan menjabarkan secara lebih rinci berdasar pemaknaan data yang ada di lapangan sekaligus untuk mengetahui struktur internalnya.¹¹² Selanjutnya, peneliti mencari ciri spesifik pada setiap unsur internalnya dengan cara melakukan observasi dan wawancara terseleksi. Menurut Spradley, analisis penyajian data ini dikategorikan dalam analisis taksonomi dan komponensial.¹¹³

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik.¹¹⁴ Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development*, cet. 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 356-358.

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 358-362.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 360.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.¹¹⁵ Adapun uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal atau kepercayaan), *transferability* (validitas eksternal atau keteralihan), *dependability* (reliabilitas atau ketergantungan), dan *confirmability* (objektifitas atau kepastian).¹¹⁶ Peneliti akan menguraikan satu persatu empat kriteria pengecekan keabsahan data (*trustworthinnes*), yaitu:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹¹⁷

Dengan demikian, pengecekan keabsahan data ini wajib diperlukan agar data yang didapati bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data tentang manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sekolah SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Suarabaya.

Dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Melakukan triangulasi.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode atau teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan di lokasi penelitian ini. Dengan menggunakan triangulasi dengan sumber, fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan suatu teori atau lebih.¹¹⁸ Triangulasi dengan sumber, dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan

¹¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 321.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 366.

¹¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 324.

¹¹⁸ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 322.

umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi dengan sumber dapat melakukan *check and recheck* hasil temuannya dengan jalan membanding-bandingkan berbagai sumber, metode, penyidik dan teori. Sehingga peneliti dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut:¹¹⁹

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 2) Melakukan pengecekan dengan berbagai macam sumber data.
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Dalam artian, peneliti akan membandingkan hasil wawancara kepala sekolah SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya untuk kemudian dicek kembali dengan mewawancarai salah satu guru yang ada di SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya. dalam jangka waktu yang berbeda. Setelah itu, peneliti juga akan melakukan perbandingan antara hasil wawancara dari kepala sekolah, guru, karyawan dan staf yang nantinya dapat menunjang keabsahan penelitian.

Sedangkan triangulasi metode atau teknik untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode atau teknik yang berupa wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Maksudnya ialah data yang diperoleh dengan wawancara dicek dengan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan lainnya. Jika ada data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau pun kepada yang lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Sehingga, akan didapati data yang benar-benar *credible* dan *reliable*.

¹¹⁹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian*, hlm. 324.

b. Perpanjangan kehadiran atau pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan kehadiran dengan mengamati apa yang menjadi kefokusannya dalam penelitian. Dengan demikian, tidak cukup dengan hanya dilakukan dalam waktu yang singkat untuk mendapatkan apa yang ingin didapatkan dari penelitian di SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya ini. Peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan mewawancarai lagi sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sehingga, peneliti mendapatkan data yang benar-benar diinginkan dan yakin serta puas akan data yang diperoleh.

c. Peningkatan ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara terus menerus dan berkesinambungan, membaca kembali buku-buku referensi, jurnal-jurnal dan hasil-hasil penelitian. Sehingga mendapatkan data-data yang benar-benar akurat dan sistematis dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

d. Review informan

Peneliti telah mendapatkan data yang diinginkan, dilanjutkan untuk menyusun laporan yang jelas, mengomunikasikannya dengan informan, terutama yang dipandang sebagai informan pokok (*key informant*) yakni kepala sekolah, guru, siswa, dan sebagainya. Hal ini peneliti lakukan untuk memperoleh kepastian bahwa mereka benar-benar menyetujui hasil penelitian ini.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima.¹²⁰ Peneliti nanti akan mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteksnya. Peneliti harus dapat menyediakan data deskriptif berupa penafsiran terhadap data yang diterimanya agar menghasilkan data yang benar mengenai manajemen perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi akademik siswa sekolah SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya. Peneliti tidak bisa menjamin apakah hasil penelitian ini bisa berlaku di tempat lain. Namun, peneliti melakukan uji *transferability* dengan maksud supaya hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lainnya. Oleh karena itu, peneliti menyusun laporan penelitian ini dengan terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, agar pembaca menjadi mudah dan jelas akan hasil

¹²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 324.

penelitian ini. Namun, hasil penelitian ini bisa diberlakukan di tempat lain apabila; (1) karakter di tempat lain itu sama dengan karakter obyek penelitian ini; (2) karakter di tempat lain itu ada kemiripan.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Konsep ketergantungan lebih luas daripada reliabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh peninjauannya dari konsep itu memperhitungkan segala-galanya, yaitu yang ada pada reliabilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.¹²¹ Dan dependabilitas itu dapat dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan pelaporan hasil penelitian. Dengan demikian, ketergantungan dalam penelitian ini tidak sekedar pada orangnya, namun pada datanya itu sendiri. Peneliti pun memohon kepada penguji dan pembimbing untuk melakukan audit terhadap keseluruhan hasil penelitian, yakni mengenai bagaimana peneliti mulai menentukan fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan sampai membuat kesimpulannya.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Objektivitas-subjektivitasnya suatu hal bergantung pada orang seorang. Menurut Scriven, dalam konsep objektivitas itu ada masih ada unsur 'kualitasnya'.¹²² Berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan kepastiannya.

Sehingga, kepastian ini diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh itu objektif atau tidak. Cara menentukannya dengan mengonfirmasikan data dengan para informan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas (ketergantungan). Namun ada perbedaannya, pengauditan dependabilitas ditujukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian. Sedangkan pengauditan kepastian ini untuk menjamin keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi laporan. Di bawah ini, ikhtisar teknik pemeriksaan keabsahan data kualitatif dalam tabel berikut ini.¹²³

¹²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 325.

¹²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 326.

¹²³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 254.

Tabel 3.3
Teknik Pemeriksaan Data Kualitatif

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas (derajat kepercayaan)	(1) Perpanjangan keikutsertaan (2) Ketekunan pengamatan (3) Triangulasi (4) Pengecekan sejawat (5) Kecukupan referensial (6) Kajian kasus negatif (7) Pengecekan anggota
Keteralihan	(8) Uraian rinci
Ketergantungan	(9) Audit ketergantungan
Kepastian	(10) Audit kepastian

Semoga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Yang mana hasil penelitian ini telah dibuktikan kebenarannya dan disepakati melalui para penguji. Oleh Karen itu, hasil penelitian ini telah memenuhi *confirmability*.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi, pada objek yang diteliti. Terdapat satu hal yang penting dalam penelitian, yakni validitas data atau keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian juga sebaliknya, jika data benar juga menghasilkan kesimpulan yang benar.¹²⁴

¹²⁴ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.10 No.1 April 2010..54

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya SD Integral Luqman Al-Hakim Surabaya

Lahirnya lembaga pendidikan integral di Hidayatullah di antaranya dimaksudkan untuk memberikan solusi bagi terselesaikannya problematika keumatan. Krisis multidimensi yang terjadi pada umat ini juga disumbang oleh sitem pendidikan yang tidak lagi mengacu pada pendidikan Islam dan cenderung sekuler sehingga menghasilkan output yang materialistis, liberal dan hedonis.

Dalam perjalanan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya sebagai salah satu penopang utama bagi Hidayatullah secara nasional dalam seluruh aspek. Setiap tahun telah dilahirkan lulusan dari level pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang kelak diharapkan juga menjadi kader lembaga sebagaimana salah satu tujuan didirikannya lembaga pendidikan di lembaga ini adalah untuk menghasilkan kader sesuai levelnya.¹²⁵

Kita percaya bahwa solusi terbaik bagi pendidikan anak-anak kita adalah pendidikan yang didasari oleh nilai-nilai ketauhidan. Melalui pendidikan tauhid, anak-anak kita akan memiliki aqidah yang kokoh, beribadah secara benar, dan berakhlak mulia. Hal ini penting kita desain, sebab kondisi umum saat ini yakni kontrol lingkungan masyarakat yang rendah, akses informasi negatif yang luas, gaya hidup hedonis, budaya dan pergaulan remaja bebas tidak bersahabat yang sekarang ini telah melahirkan generasi yang jauh dari nilai-nilai Islam.

Sebagai orang tua, aset terbesar yang bisa melanjutkan cita-cita dan harapan adalah anak. Demi masa depan anak, orang tua akan melakukan apapun yang terbaik bagi anak. Namun, kita harus hati-hati!, tidak semua anak menjadi qurota a'yun

¹²⁵ Dokumen SD Integral Luqman Al-Hakim Surabaya

penyejuk hati dan mampu melanjutkan cita-cita dan harapan orang tua, bahkan tidak sedikit justru sebaliknya. Pesatnya perkembangan Tehnologi Informasi hanya akan membawa kehancuran generasi masa depan anak kita jika iman dan akhlaq belum terbangun dengan baik, apalagi kita sebagai orang tua keliru dalam memilih lembaga pendidikan yang baik.

Menghantarkan masa depan generasi Islam merupakan kesadaran iman dan tanggung jawab kita semua. Subhanallah, dengan paradigma pendidikan berbasis tauhid, Sekolah Integral SD Luqman Al Hakim (Fullday School) Pesantren Hidayatullah Surabaya didirikan untuk memberikan solusi terbaik untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dibidang Alquran dan Ilmu Pengetahuan (Sains). Dengan konsep model pendidikan berasrama (boarding) dan fullday yang mengintegrasikan kurikulum nasional dan penanaman nilai-nilai spiritual keislaman, tentu ini merupakan desain yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi fitrah yang meliputi aspek spiritual, kecerdasan dan sosial secara komprehensif.

Pola pendidikan pesantren yang menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas dan simbol karakter spiritual keIslaman menjadikan seluruh aspek kehidupan anak terpatri pada kecintaan kepada Allah dan Rosullullah SAW. Pembinaan di Asrama (boarding) dan Fullday (07.00 – 16.00) merupakan pilar utama dalam menumbuhkan karakter taqwa, mandiri, disiplin, kestabilan emosi, dan kepekaan sosial. Para Pengasuh Ustadz/Ustadzah, Guru dan Karyawan senantiasa membina dan fokus dalam mengantarkan para santri untuk menjadi pribadi yang berkarakter dengan tumbuhnya minat belajar yang kuat dengan metode pembelajaran yang mengaplikasikan Integral Learning dan Problem Solving. Dengan cara itu, diharapkan seluruh aspek kecerdasan

santri berkembang optimal dan meraih prestasi yang sangat menggembirakan baik prestasi akademik maupun pendidikan akhlaq bagi peserta didiknya.

Sekolah Integral SD Luqman Al Hakim adalah salah satu unit dakwah Ormas Hidayatullah yang berorientasi pada pendidikan. Dalam Garis Besar Program Pendidikan (GBPP) Integral Hidayatullah disebutkan bahwa arah pendidikan Hidayatullah yang berakar pada nilai-nilai Islam adalah untuk meningkatkan kecerdasan siswa serta harkat dan martabat Islam yang mencakup 8 poin arahan, yakni:

1. Harus menjamin ikut serta dalam membangun peradaban Islam.
2. Harus dapat meningkatkan kecerdasan peserta didiknya.
3. Harus dirancang untuk meningkatkan harkat dan martabat Islam dan kaum Muslimin.
4. Harus menimbulkan rasa tanggung jawab pada *output* didik untuk senantiasa membela keluruhan Islam dan ummatnya.
5. Harus diarahkan untuk menghasilkan *output* didik yang mampu mandiri.
6. Harus diarahkan untuk menumbuhkan rasa kepedulian peserta didik terhadap masalah yang berkembang di masyarakatnya.
7. Harus dilaksanakan secara profesional, terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat dan mengakses kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
8. Harus mengakomodir secara layak anak-anak yatim, piatu, terlantar dan tidak mampu lainnya.¹²⁶

Atas dasar inilah, Lembaga Pendidikan Integral Hidayatullah memiliki konsep pendidikan integral yang akan menjadi arah pendidikannya.

¹²⁶ Dokumentasi buku panduan SD Integral Luqman Al Hakim

2. Profil SD Integral Luqman Al Hakim

1. Nama Sekolah : SD LUQMAN AL HAKIM
2. Alamat : Jl. Kejawan Putih Tambak 6 No.1 Kejawan Putih Tambak
Mulyorejo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
3. Telepon : (031) 5928587
4. Faks : (031) 5992813
5. Status Sekolah : Swasta
6. Nama Lembaga : YAYASAN PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH
7. Alamat Lembaga : Jl. Kejawan Putih Tambak 6 No. 1
8. Telepon : (031) 5939749
9. Faks : (031) 5992813
10. NSS / NSM / NDS : 104056013052
11. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
12. Tahun Didirikan : 2006
13. Tahun Beroperasi : 2006 / 2007
14. Kepemilikan : Milik
 - a. Status tanah : SHM
 - b. Luas tanah : 3216 m²
15. Status Bangunan : Milik Sendiri
16. Luas Bangunan : 1.056 m²

3. Visi, Misi, Tujuan dan dan Target SD Integral Luqman Al-Hakim Surabaya

a. Visi SD Integral Luqman Al Hakim

“EXCELLENT WITH INTEGRAL CHARACTER”

Indikator Visi SD Luqman Al Hakim antara lain sebagai berikut.

- a. Ekselen dalam karakter spiritual keagamaan (Beraqidah lurus, Berakhlaq Qur’ani, Beribadah tekun, Berdakwah aktif)
- b. Ekselen dalam penguasaan Al Qur’an
- c. Ekselen dalam bidang akademik
- d. Ekselen dalam bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- e. Ekselen dalam bidang *Life Skill*
- f. Ekselen dalam pelayanan

b. Misi SD Integral Luqman Al Hakim

- a. Menyelenggarakan lembaga pendidikan dasar/menengah/tinggi integral yang profesional, sehingga melahirkan generasi yang bertaqwa, cerdas, mandiri dan berwawasan global.
- b. Berdakwah melalui pendidikan.
- c. Mengutamakan keteladanan dan kasih sayang dalam proses pendidikan.
- d. Mengembangkan lingkungan pendidikan yang islamiah, ilmiah dan alamiah.
- e. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter integral.

Indikator Misi

a. Bertauhid Kuat

Indikator :

- 1) Mengetahui dan memahami rukun Iman
- 2) Mengetahui dan memahami rukun Islam
- 3) Mengetahui sirah Nabi dan Rasul
- 4) Meneladani akhlaq para nabi dan rasul

Program Kegiatan.

- 1) Mengoptimalkan MGMP Diniyah
- 2) Memaksimalkan pelaksanaan sholat berjamaah dhuhur dan ashar
- 3) Mengintegrasikan nilai tauhid ke dalam pembelajaran
- 4) MATAN (Malam Tazkiyatun Nufus)
- 5) Pandu Hidayatullah

b. Berakhlaq Qur'ani

Indikator:

- 1) Menebarkan budaya S-3 (senyum, salam, dan sapa).
- 2) Peka terhadap kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan.

- 3) Memiliki karakter integral (jujur, tanggung jawab, bersih, hormat, kasih sayang)
- 4) Memiliki performa yang menarik dan islami
- 5) Mengetahui dan faham 50 hadits tentang akhlak.

Program Kegiatan :

- 1) Program Penyambutan Siswa
 - 2) Program Penegak Disiplin
 - 3) Peduli Lingkungan
 - 4) Bakti Sosial
 - 5) Jumat Bersih
 - 6) Bimbingan Konseling
 - 7) Optimalisasi tanggung jawab diri
 - 8) Pemasangan poster
- c. Beribadah Tekun

Indikator:

- 1) Menunaikan ibadah (sholat, puasa, membaca Al Quran, dzikir dan doa) dengan penuh kesadaran
- 2) Hafal dan mengetahui makna bacaan sholat
- 3) Melakukan gerakan sholat dengan benar
- 4) Mampu menjadi imam sholat
- 5) Membiasakan sholat sunnah

Program Kegiatan

- 1) Sholat berjamaah
- 2) Murojaah tahfidz Qur'an, hadits, dan do'a keseharian serta dzikir
- 3) Sholat dhuha

4) Marhalah Tahfidz

d. Berdakwah Aktif

Indikator:

- 1) Menjadi teladan di lingkungannya
- 2) Berani menjadi pemimpin
- 3) Percaya diri menjadi anak muslim

Program Kegiatan

- 1) Kulim (Kuliah Lima Menit)
- 2) Home visit (silaturahmi)
- 3) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)
- 4) Penegak Disiplin
- 5) Upacara dan Muhasabah

e. Ekselen dalam penguasaan Al Qur'an

Indikator:

- 1) Mampu membaca Al Qur'an dengan benar dan tartil
- 2) Mengetahui tarjamah dan kandungan surat-surat pendek
- 3) Mampu menghafal juz ke-28, 29 dan 30

Program Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran tahfidz pagi
- 2) Kegiatan pembelajaran al Qur'an
- 3) Pelatihan dan workshop pembelajaran Al Quran
- 4) Supervisi guru Al Quran
- 5) Sertifikasi tahfidz guru Al Qur'an
- 6) Bina prestasi Al Qur'an

f. Ekselen dalam bidang Bahasa Inggris dan/atau Bahasa Arab

Indikator:

- 1) Mampu melafalkan kosakata Bahasa Inggris minimal 600 kosakata dan / atau Bahasa Arab minimal 400 kata
- 2) Mampu mengungkapkan instruksi sederhana dalam Bahasa Inggris dan/atau Bahasa Arab .

Program Kegiatan

- 1) Labelisasi ruangan dalam Bahasa Inggris dan Arab
- 2) Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris/Arab guru
- 3) Tes kemampuan berbahasa Inggris/Arab untuk guru
- 4) Papan Bahasa

g. Ekselen dalam bidang Akademik

Indikator:

- 1) Nilai raport setiap mata pelajaran minimal mencapai nilai SKM (8,5)
- 2) Ketuntasan setiap bidang studi minimal 75%
- 3) Memiliki pola berfikir yang kritis, logis, dan analitis
- 4) Memahami kaidah keagamaan (ulumuddin) dengan baik dan benar
- 5) Memiliki kemampuan membaca dengan efektif

Program Kegiatan:

- 1) PBM dengan pendekatan metode Integral Learning dan Problem Solving
- 2) Remedial dan pengayaan
- 3) Out Door Activity
- 4) Pelatihan dan workshop
- 5) Supervisi guru
- 6) Program kelas

- 7) Program perpustakaan, PSB, dan Lab. IPA
- 8) Try In dan Try Out
- 9) Morning Class
- 10) Bimbingan Intensif

h. Ekselen dalam Lifeskill

Indikator:

- 1) Mandiri dan bertanggung jawab
- 2) Tumbuh jiwa leadership dan enterpreunership
- 3) Mampu menggunakan dasar-dasar ICT (Information and Communication Technology)
- 4) Mempunyai kebiasaan pola hidup sehat
- 5) Mempunyai kemampuan komunikasi yang baik

Program Kegiatan:

- 1) Outdoor Activity
- 2) Proyek Sains dan Sosial
- 3) Persada (Perkemahan Sabtu-Ahad)
- 4) Smart Kids Olympiad
- 5) Penguasaan ICT
- 6) Ekstrakurikuler
- 7) Assembly

i. Memenuhi Standar SDM

Indikator:

- 1) Kompetensi Paedagogik

Merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi:

- a) Memahami kurikulum 2013
- b) Dapat membuat perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013
- c) Pengembangan kurikulum

2) Kompetensi Kepribadian

Diharapkan guru mempunyai kepribadian yang:

- a) berpengetahuan Agama Islam yang luas;
- b) berakhlak mulia;
- c) mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- d) secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan
- e) mampu mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

3) Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:

- a) berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun;
- b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;
- c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik;
- d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan

4) Kompetensi Profesioanal

Merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

- a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu
- b) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual
- c) sesuai dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu

Program:

- 1) Kajian Keagamaan
- 2) Pelatihan Kurikulum 13
- 3) Workshop Penanganan Anak
- 4) Pelatihan dan Pembinaan Kompetensi Al-Qur'an
- 5) Pelatihan Manajemen Perpustakaan
- 6) Workshop manajemen/upgrade instruktur
- 7) Lomba Guru
- 8) Supervisi
- 9) Magang guru baru
- 10) Sabtu sehat/olah raga bersama
- 11) Studi Banding

c. Tujuan Sekolah Dasar Luqman Al Hakim

Melahirkan Profil Output yang:

- a. Ekselen dalam karakter spiritual keagamaan (Beraqidah lurus, Berakhlaq Qur'ani, Beribadah Tekun, Berdakwah Aktif)
- b. Ekselen dalam bidang akademik
- c. Ekselen dalam penguasaan al Qur'an

d. Ekselen dalam bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Ekselen dalam bidang Life Skill

d. Target

Sesuai dengan arah dan kebijakan pengelola tahun 2015 yang jelas dan terukur, untuk memudahkan dalam melakukan positioning sekolah dan kontrolnya.

Adapun arah pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Menguatkan atribut mutu pendidikan yang dicanangkan oleh Ketua Umum PP Hidayatullah dalam Rakernas Tahun 2014 di Surabaya sebagai berikut:
 - a. **Relevansi**, kesesuaian dengan kebutuhan
 - b. **Efisiensi**, Kehematan dalam penggunaan sumber daya (dana, tenaga, waktu) untuk menghasilkan dan menyajikan jasa-jasa dari lembaga pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan
 - c. **Efektivitas**, kesesuaian perencanaan dengan hasil yang dicapai, atau ketepatan sistem, metode, dan atau proses/prosedur yang digunakan untuk menghasilkan jasa yang direncanakan.
 - d. **Akuntabilitas**, dapat tidaknya kinerja dan produk lembaga pendidikan, termasuk perilaku para pengelola, dipertanggungjawabkan secara agama, hukum, etika akademik, dan nilai budaya.
 - e. **Kreativitas**, kemampuan lembaga pendidikan untuk mengadakan inovasi, pembaharuan, atau menciptakan sesuatu yang sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk kemampuan evaluasi diri.
 - f. **Situasi menang-menang**, Suasana yang menyenangkan dan memotivasi dalam lembaga pendidikan sehingga semua orang melaksanakan tugasnya dengan senang hati, tulus, dan penuh semangat

- g. **Penampilan**, kerapian, kebersihan, keindahan, dan keharmonisan fisik lembaga pendidikan, terutama para pengelola (pimpinan, pendidik, pegawai administrasi), yang membuat situasi dan pelayanan semakin menarik.
 - h. **Empati**, kemampuan lembaga pendidikan, khususnya para pengelola, memberikan pelayanan sepenuh dan setulus hati kepada semua pelanggannya
 - i. **Ketanggapan**, kemampuan lembaga pendidikan, khususnya para pengelola, dalam memperhatikan dan memberikan respons terhadap keadaan serta kebutuhan pelanggan dengan cepat dan tepat
 - j. **Produktivitas**, kemampuan lembaga pendidikan dan seluruh staf pengelola untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan menurut rencana yang telah ditetapkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
 - k. **Kemampuan akademik**, Penguasaan peserta didik atas bidang studi yang diambilnya.
2. Mencapai 8 Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh Negara, yang meliputi:
 - a. Standar Kompetensi Lulusan
 - b. Standar Isi
 - c. Standar Proses
 - d. Standar Penilaian
 - e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - f. Standar Pembiayaan
 - g. Standar Pengelolaan
 - h. Standar Sarana
 3. Memperbaiki kelemahan-kelemahan internal, terutama dalam hal kontrol manajemen
 4. Menguatkan kembali dan memperbaiki sistem
 5. Menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri

4. Sekilas Pendidikan Integral

Pendidikan Integral Hidayatullah ditetapkan memiliki tujuan pendidikan dan asas kurikulum beserta sistem pendidikannya secara khas berlandaskan pada Sistematika Nuzulnya Wahyu (SNW).

Pendidikan integral Hidayatullah lahir dan berdiri di atas manhaj Sistematika Nuzulnya Wahyu (SNW). SNW merujuk pada *framework* Islam dan *ittiba'* kepada Rasulullah saw. Manhaj ini lebih penting dari materi pelajaran dan guru. Manhaj inilah yang memberinya bentuk dan warna yang khas. Manhaj ini tidak hanya berurusan dengan fakta dan data. Ia berkaitan dengan pendekatan metodologis. Artinya, bagaimana data dan fakta itu dipahami. Data dan fakta yang ada itu harus diselaraskan dengan manhaj ini.

Itulah salah satu alasan mengapa pendidikan integral Hidayatullah tidak bisa memakai *manhaj* peradaban asing. Ia bisa memakai metode asing tapi bukan manhajnya. Sains Barat, misalnya, tidak sepenuhnya ditolak atau diterima. Unsur asing perlu dicerna, diproses untuk diserap atau dibuang. Persis metabolisme tubuh manusia. Sebagian makanan perlu diserap, sebagian lagi harus dibuang. Kalau tidak demikian, maka kita akan salah atau bahkan melenceng jauh dari cita-cita berqur'an dan bersunnah. Pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Hidayatullah (baik proses maupun hasilnya) seluruhnya harus merujuk dan dijiwai oleh manhaj ini. Ia harus dapat diterjemahkan baik dalam proses belajar mengajar, budaya kerja, manajemen, pengambilan keputusan, pembinaan SDM dan seluruh aspek lainnya yang ingin dicapai oleh lembaga ini. Konsekuensinya Ustadz/ustadzah, murrabi, pengasuh, murid/santri, karyawan dan seluruh warga Pesantren ini harus memahami manhaj ini dengan baik serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari karena mereka adalah

bagian yang berperan penting dalam memperagakan manhaj ini dalam kehidupan nyata.

Manhaj ini membahas berbagai hal yang merupakan penanaman nilai, konsep, visi, standar, dan model kepribadian serta keyakinan:

1. *Surah al-'Alaq* memantapkan aspek nilai-nilai dasar akidah, yang tidak saja mencakup rukun iman dalam pengertian formal, namun bagaimana nilai-nilai dari iman itu membentuk pemikiran, sehingga menjadi rujukan dalam berpikir, merasa, berbicara, bertindak. Syarat-syarat syahadat, misalnya, pada dasarnya merupakan "pagar" pikiran, perasaan, perkataan dan perilaku (*ilmu, yaqin, qabul, inqiyad, ikhlash, shidq, mahabbah*) kebalikan dari (*jahl, syakk, radd, tark, syirk, kadzib, baghdha'*). Surah al-'Alaq ini mengandung konsep: Konsep Rabb-ketuhanan, Konsep penciptaan, Konsep manusia, Konsep ilmu, pendidikan dan Adab, Konsep alam, Konsep syahadat, Konsep loyalitas.
2. *Surah al-Qalam* mengandung prinsip-prinsip umum *dienul Islam*, yakni: (1) khittah seorang muslim, (2) konsep masa depan, (3) konsep akhlaq, (4) konsep benar-salah. Fokus utamanya adalah membangun khiththah hidup ber-Qur'an sebagai ideologi kebenaran. Selamat tidaknya kita, berkah tidaknya hidup kita, dan maju tidaknya kita tergantung kepada kekokohan dan keteguhan kita dalam menempuh jalan ini. Awalnya, pengikut jalan ini pasti sedikit, namun suatu saat pasti akan membesar asal kita konsisten dengan sikap kita.
3. *Surah al-Muzzammil* mengupas masalah *tazkiyah dan ibadah*, yaitu 7 bekal spiritual seorang muslim: (1) qiyamul-lail, (2) tartil al-Qur'an, (3) dzikrullah, (4) tabattul (total di jalan Allah), (5) tawakkal, (6) sabar, (7) hijrah. Fokus utamanya adalah pencerahan spiritual dan internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an. Menjadikan ibadah dan taqarrub kepada Allah sebagai tradisi, baik melalui ibadah wajib maupun nafilah.

4. *Surah al-Muddatsir* membahas tentang *konsep perubahan* atau prinsip-prinsip dasar *tarbiyah dan dakwah*, yaitu: (1) berfokus kepada akhirat, (2) hanya membesarkan nama Allah, (3) menyucikan "pakaian" (kepribadian, keluarga, dsb), (4) menghindari dosa, berhala, dan najis, (5) ketulusan dalam memberi, berdakwah tanpa pamrih, (6) bersabar. Fokus utamanya adalah transformasi nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan. Mulailah mencari teman, dengan mengajak orang untuk berubah menjadi lebih baik, yakni: menjadi bagian dari penggerak perubahan (*agent of change*).

5. *Surah al-Fatihah* merangkum *visi peradaban Islam*, yakni peradaban yang berakar kepada tauhid dan semata-mata untuk mengabdikan kepada Allah *ta'ala*. Milikilah visi besar, apapun keadaan kita hari ini. Al-Fatihah artinya Pembuka, semacam kunci yang akan menjadi pemandu untuk memahami bangunan peradaban yang akan ingin ditegakkan, yakni seluruh nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an.

Jadi sebagai lembaga Islam yang punya komitmen dalam membangun peradaban Islam, maka pesantren Hidayatullah harus senantiasa menjaga, memelihara dan mengaplikasikan manhajnya dalam kehidupan sehari-hari. Jika konsep-konsep penting ini tidak lagi digunakan secara benar, maka ia merupakan pertanda yang jelas bahwa ruh lembaga itu telah mati.¹²⁷

¹²⁷ Buku Panduan SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lainnya, sehingga jelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing orang dalam susunan tersebut.

Berikut bagan struktur organisasi SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya sebagaimana dalam lampiran.¹²⁸

Tahun Pelajaran 2017 – 2018

Kepala Sekolah	: Adi Purwanto, M.Pd
Kepala TU	: Sutejo Assyafiq, S.Pd.I
Staff I	: Ajeng Ryagita Resiyasari S.E.Y, S.E
Staff II	: Sri Wahyuni
Staff III	: Yuli Sugiati, S.Pd.I
Ko. Marketing / PSB	: Rudi Trianto, M.Kom
Staff Marketing	: Danang Muslim, S.Pd.I.
Waka Akademik	: Rini Tri Handajani, S.Si
Ko. Akademik I	: Risa Hasmaretni, S.T
Ko. Akademik II	: Heri Murtomo, S.Pd
Ko. Akademik III	: Akhi Fadli Ilmi, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Syamsul Alam Jaga, M.I.Kom.
Ko. Kesiswaan I	: Kunainah, S.Pd.I
Ko. Kesiswaan II	: Imam Zarkasi, S.Pd.I
Ko. Kesiswaan III	: Herianto, S.Pd
Ko. Kesiswaan IV	: Masfufah, M.A
Staff Kesiswaan IV	: Shita Latri Syafarini, S.Psi.
Kasi UKS	: Rey Fitriyani, A.Md
Waka Sarana	: Suhendi, S.Pd
Ko. Sarana I	: Tri Hari Setyawan, S.Sos.I

¹²⁸ Dokumentasi SD Integral Luqman Al Hakim

Staff Kantor dan Layanan Umum :	Masy'ari
Staff Perawatan	: Zaenal Rosyid dan Tulus
Ko. Sarana II	: Dian Nawang Wulang, S.Sos
Kasi Media Pembelajaran :	Qowimuddin, S.Pd.I
Kasi Lab. Komputer	: Eri Kresna Andana, S.Kom, M.T.
Kasi Lab. IPA	: Imam Mahmudi, S.Pd.I
Kasi Perpustakaan	: Dian Nawang Wulan, S.Sos
Kasi R. Kreatif	: Budi Prasetyo, S.Pd
Kasi R. Al Qur'an	: Siswantari Yoenata, S.E.I.
Guru Kelas IA	: Mardiana, S.Si
Partner Kelas IA	: Arinda Qurrota Akyuni, S.Pd
Guru Kelas IB	: Rr. Retno Setyo Utami, S.Pd
Partner Kelas IB	: Timur Pertiwi Arijati, S.T
Guru Kelas IC	: Diastriana Fitrahsari, S.Si
Partner Kelas IC	: Na'imah Ulfa, S.Pd.I
Guru Kelas IIA	: Siti Julaekah, S.Pd
Partner Kelas IIA	: Nur Azizah Qadarsih, S.E
Guru Kelas IIB	: Holifah Rusmiwaty, S.S
Partner Kelas IIB	: Yuli Rakhmawati, S.Sos
Guru Kelas IIC	: Faradian Istiqomah, S.E
Partner Kelas IIC	: Laily Rachmadani Priyana., S.Si
Guru Kelas IIIA	: Irawati, S.Pd
Partner Kelas IIIA	: Sri Wahyuni, S.Si
Guru Kelas IIIB	: Sri Rahayu, S.Pd
Partner Kelas IIIB	: Soimah Nur Laily, S.Pd
Guru Kelas IIIC	: Rahma Anasia Isnaini, Dra
Partner Kelas IIIC	: Susilowati, S.Pd
Guru Kelas IVA	: Alfiah Hamidah, S.T
Partner Kelas IVA	: Rutin Purnama Sari, S.Pd
Guru Kelas IVB	: Harini Yuni Astutik, S.Pd
Partner Kelas IVB	: Andri Setiyawati, S. Pd.
Guru Kelas IVC	: Drs. Sumari
Partner Kelas IVC	: Wahyu Isnain Setya Wardhana, S.Si.

Guru Kelas VA	: Etika Amatusholiha, S.Pd
Partner Kelas VA	: Nurul Azizatul Qomariah
Guru Kelas VB	: Dyah Ika Rini, S.Si
Partner Kelas VB	: Sulifah, S.Pd.I
Guru Kelas VC	: Dra. Emi Purwandari
Partner Kelas VC	: Indah Suryanti, S.Pd
Guru Kelas VD	: M. Abdul Arifin, S.Pd
Partner Kelas VD	: M. Sulton Habibi, S.Pd.I
Guru Kelas VIA	: Anita Dwianti, S.S
Partner Kelas VIA	: Lelly Yulaekah, S.Ag
Guru Kelas VIB	: Aan Harinimiswari, S.Si
Partner Kelas VIB	: Khoirunnisak, S.Pd
Guru Kelas VIC	: Mudjianto, S.S
Partner Kelas VIC	: Saruji, S.Pd
Guru Kelas VID	: Erdwi Rahmanto, S.T
Partner Kelas VID	: Ahmad Husairi, S.Pd.I ¹²⁹

6. Letak Geografis Sekolah

SD Integral Luqman Al Hakim memiliki letak yang cukup strategis untuk lingkungan pendidikan. Jauh dari kebisingan kota dan berada disekitar perumahan elit wilayah Surabaya timur, sehingga memudahkan setiap orang mengakses letak sekolah tersebut. Selain itu, SD Integral Lukman Al Hakim ini berada dalam lingkungan pondok pesantren yang agamis dan kondusif sebagai lembaga pendidikan islam, sehingga memiliki ciri khas tersendiri diantara lembaga pendidikan yang lainnya.

Adapun letak geografis SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya Adalah:¹³⁰

- Berbatasan dengan kelurahan Kejawan Putih Tambak
- Sebelah barat kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
- Sebelah timur Pakuwon City (Laguna Indah)
- Sebelah utara Mulyosari, sedangkan sebelah selatan keputih Surabaya.

¹²⁹ Dokumen SD Integral Luqman Al-Hakim Surabaya

¹³⁰ Ibid

7. Pengembangan Manajemen Sekolah Integral

Manajemen memiliki peran strategis dalam mengembangkan suatu lembaga pendidikan.

Demikian juga halnya dengan SD Luqman al Hakim Surabaya yang berada di dalam jaringan Pendidikan Integral Berbasis Tauhid (PIBT). Dalam mengembangkan pendidikannya harus menggunakan manajemen yang senafas dengan visi dan misi Hidayatullah. Manajemen Sekolah Integral adalah bagaimana manajemen mengintegrasikan seluruh aspek dan sumber daya yang ada di sekolah. Sehingga unsur-unsur yang ada tersebut saling berkolaborasi dan berintegrasi menjadi sebuah kekuatan yang padu. Interaksi yang terjadi antar manusia di dalamnya harus selalu melandaskan kepada nilai-nilai ketauhidan, artinya hanya untuk membesarkan nama Allah SWT.

Setelah melalui beberapa kali perubahan, struktur organisasi dalam manajemen yang digunakan saat ini adalah yang paling solid dan dinamis. Bukan karena orang-orangnya sebagai pelaksana tetapi karena kejelasan tugas dan tanggung jawab sehingga masing-masing personal yang mengisi struktur tersebut akan melaksanakan amanahnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Bagian-bagian atau personal yang lemah akan dikuatkan oleh yang lain. Dengan terselesaikannya masalah tanggung jawab, langkah berikutnya menjadi mudah untuk menjalankan roda organisasi tersebut. Dan tentunya dengan berjalannya roda organisasi ini membuat tujuan akhir dari perjalanan manajemen akan bisa tercapai.

Sejak tahun 2015, SD Luqman al Hakim Surabaya melakukan rekonstruksi dalam rangka untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh. Salah satu evaluasinya adalah memperbaiki *tagline* sekolah agar terasa makin membumi dan mudah

dipahami. Dari tagline, “Buka Hati dengan Pendidikan Tauhid” menjadi “Sekolah Tauhid, Sekolahnya para Juara” menjadikan anak-anak yang semula kurang percaya diri menjadi anak-anak yang luar biasa.

Selama empat tahun sudah berhasil meraih berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik. Prestasi yang diraih tidak hanya tingkat regional kecamatan, kota, ataupun provinsi tetapi sudah mulai berbicara di level nasional bahkan internasional. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan bagi seluruh elemen sekolah sehingga rasa kurang percaya diri dan rendah diri berubah menjadi kepercayaan diri yang tinggi. Dan dengan penambahan tagline “Sekolah Tauhid, Sekolahnya Para Huffadz dan Para Juara” pada tahun 2019 ini diharapkan prestasi yang diraih semakin mengokohkan bahwasanya SD Luqman al Hakim Surabaya adalah pencetak para penghafal al Qur’an yang merupakan juara dalam kehidupan in baik di dunia maupun di akhirat.

8. Keunggulan

Sebagai salah satu sekolah unggulan di Surabaya, SD Integral Luqman Al-Hakim mempunyai keunggulan antara lain sebagai berikut:

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan SDM pilihan yang diterima melalui proses yang panjang dan dibina secara kontinyu dan berkesinambungan.
- b. Mempunyai aqidah, akhlaq, ibadah, dan kompetensi dasar yang baik

2. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

- a. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional (K13) untuk materi umumnya dan kurikulum khas Hidayatullah untuk materi diniyyah.

- b. Dengan pendekatan tematik, anak-anak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mudah diserap dan menyenangkan.
- c. Proses pembelajaran dengan konsep full day, tugas orang tua untuk mendampingi belajar di rumah terminimalisir.
- d. Konsep lima hari belajar membuat orang tua memiliki banyak waktu untuk lebih dekat dengan putra-putri di akhir pekan.

3. Fasilitas dan Lingkungan

- a. Prasarana dan sarana yang lengkap, antara lain kelas ber-AC, full multimedia, perpustakaan, pusat sumber belajar (PSB), Lab. IPA dan Lab. Komputer menjadikan pembelajaran lebih bervariasi.
- b. Lingkungan yang bersih, asri, ilmiah, dan islamiyah di lingkungan Pesantren Hidayatullah menjadikan anak-anak lebih nyaman dan terkondisikan.

9. Kurikulum

SD Luqman Al Hakim Surabaya menyelenggarakan full day school di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah. Sebagai sekolah Islam yang berbasis tauhid SD Luqman Al Hakim Surabaya menggunakan kurikulum Nasional (K-13) yang dipadukan dengan kurikulum Pondok Pesantren Hidayatullah berlandaskan SNW (Sistematika Nuzulul Wahyu).

Dengan sistem kurikulum dan kekhasannya ini akan menghasilkan out put dan membangun generasi yang memiliki akhlaqul karimah, melaksanakan shalat dengan baik, mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, memiliki hafalan 3 juz, berjiwa kreatif, terampil, mandiri, religi, dan nasionalis, dalam hal akademik memiliki kemampuan yang tinggi, mampu berkomunikasi aktif dalam Bahasa Inggris dan atau Bahasa Arab, serta memiliki jiwa leadership dan entrepreneurship.

Dalam penerapan kurikulum di SD Luqman Al Hakim Surabaya dilakukan beberapa hal :

1. Rekontruksi Kurikulum
2. Kurikulum pembelajaran Diniyah (Hadits, Bahasa Arab, dan Al-Qur'an)
3. Menerapkan kelas sentra untuk kelas I sampai kelas III
4. Menerapkan team teaching untuk kelas IV sampai kelas VI.
5. Menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas (Outing Class)
6. Mendatangkan Nara Sumber sesuai dengan tema pembelajaran.
7. Mengaplikasikan kurikulum dalam proses pembelajaran melalui program kelas.
8. Peningkatan sarana pendukung kurikulum.

Perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah dapat terjadi sewaktu-waktu, untuk merespon perubahan kurikulum dan memadukan dengan kurikulum Pondok Pesantren Hidayatullah agar dapat terlaksana dengan baik dalam sistem pendidikan Integral maka SD Luqman Al Hakim melakukan Rekontruksi Kurikulum. Rekontruksi kurikulum bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan Kurikulum nasional yang dipadukan dengan Kurikulum kekhasan Pondok Pesantren Hidayatullah dalam proses pembelajaran. Konsep kurikulum yang kami berlakukan adalah untuk membangun generasi secara integral dalam aspek ruhiyah, aqliyah, dan jismiah.

Di samping kurikulum Umum/Kurikulum Nasional, SD Integral Luqman Al Hakim menerapkan kurikulum Diniyah, meliputi pelajaran Bahasa Arab, dan Al-Qu'an. Untuk kurikulum diniyah mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh Pesantren Hidayatullah Pusat.

Untuk mewujudkan kurikulum agar dapat tercapai optimalisasi tujuan, maka dalam aplikasinya proses pembelajaran di setiap kelas terdapat 2 orang guru sebagai Guru Kelas dan partner. Proses pembelajaran di kelas I sampai kelas III diterapkan centra kelas, dimana setiap kelas dibagi dua kelompok masing-masing dipegang guru kelas dan partner. Kelas sentra ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi dan memudahkan guru dalam memahami karakteristik siswa.

Di kelas IV sampai kelas VI siswa dipisah berdasar jenis kelamin, sedangkan proses pembelajarannya menerapkan team teaching. Team teaching ini bertujuan untuk membangun komunikasi antar guru dalam proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Di Era digital ini penguasaan dan pemahaman tuntas dalam bidang tertentu juga dikembangkan dalam proses pembelajaran yaitu melalui : penggunaan ICT, pemanfaatan inetrnet, penggunaan Laboratoirum IPA, Laboratorium Komputer, mendatangkan Nara Sumber dari luar, news letter, reading record, fun cooking, proyek sains dan proyek sosial.

Sedangkan untuk menyiapkan kelas VI menghadapi USBN dilakukan program kelas pagi (Morning Class), Super Intensif, Bimbingan Intensif, dan Try Out. Bagi siswa kelas I sampai kelas V yang masih lemah dalam hal keterampilan dasar dilakukan program Bina Prestasi yang bertujuan untuk mempercepat keterampilan Calistung. Guna memudahkan kontroling dan komunikasi dua arah antara pihak sekolah dan orang tua, maka diberlakukan buku penghubung agar orang tua mengetahui proses pembelajaran.

Agar pelaksanaan kurikulum berjalan baik dalam proses pembelajaran maka setiap level kelas I sampai dengan kelas VI membuat program kelas pada awal tahun

ajaran baru. Program kelas tersebut akan dipaparkan dalam Rapar Kerja (Raker) sekolah sehingga dapat diketahui seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Disamping itu program sekolah akan dipaparkan kepada orang tua murid melalui forum kelas. Pemaparan program tersebut diharapkan terbangunnya sinkronisasi dan dukungan orang tua murid kepada sekolah sehingga akan terwujud tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sarana pendukung kurikulum sangat penting agar proses pembelajaran berkualitas dan oleh karena SD Luqman Al Hakim melakukan berbagai upaya peningkatan yaitu penyediaan media pembelajaran dengan mendirikan unit PSB (Pusat Sumber Belajar), meningkatkan kelengkapan administrasi, dan melakukan evaluasi belajar-mengajar.

10. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

1. Publikasi dalam Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Dalam proses rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, SD Luqman Al Hakim Surabaya selalu menerapkan seleksi. Perekrutan dan seleksi berada di bawah koordinasi kepala bidang SDM dan personalia Pondok Pesantren Hidayatullah. Seleksi tersebut bertujuan untuk menyaring calon tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar kerja minimal sehingga mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya secara baik dan profesional sesuai dengan bidang masing-masing. Agar informasi penerimaan tenaga pendidik dan karyawan dapat diketahui masyarakat luas, maka sebelum seleksi diadakan, sekolah mempublikasikan kegiatan tersebut melalui media massa, baik lokal maupun nasional.

2. Seleksi Tenaga Pendidik sesuai dengan Kompetensi Seleksi tenaga pendidik

- a. Seleksi Administrasi. Setiap calon pendidik harus berpendidikan minimal S-1 dan memiliki jurusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

- b. Tes Tulis. Setiap calon pendidik harus mengikuti kegiatan tes tulis yang meliputi; tes potensial akademik, tes psikologi, tes kompetensi profesional dan tes menulis arab
- c. Tes Praktik. Bertujuan agar diperoleh guru yang mampu mengajar dan mendidik dengan baik, serta mampu menguasai pengelolaan kelas dan menjiwai psikologi anak. Tes ini meliputi tes kesehatan dan jasadiyah, dan tes praktik mengajar /kerja lapangan
- d. Tes Wawancara dan baca/hafal Al Qur'an. Meliputi tes baca Al Quran, Tsaqofah Islamiyah, tes kelembagaan dan tes siap kerja.
- e. Proses magang dan pelatihan. Bertujuan memberikan pengalaman kerja langsung dan memberikan bekal dasar untuk menjadi tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah .

3. Asuransi Kesehatan.

Asuransi kesehatan diberikan kepada semua tenaga pendidik dan kependidikan tetap SD Luqman Al Hakim Surabaya. Asuransi yang diberikan berupa subsidi pembayaran iuran BPJS setiap bulan.

4. Tunjangan Hari Tua/Pensiun

Tunjangan hari tua diberikan kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan tetap yang telah menyelesaikan masa amanahnya setelah berumur 65 tahun atau sekurang-kurangnya menjalani 20 tahun masa kerja.

5. Kedisiplinan

Agar semua pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai komitmen yang tinggi dalam bekerja, maka kedisiplinan kerja mendapat prioritas yang tinggi. Salah satu bentuk kontrolnya adalah kehadiran dan keputungan. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan dengan tingkat kedisiplinan tinggi akan mendapatkan penghargaan.

6. Gerakan Literasi Membangun Generasi

Berbagai hasil riset dan survey menyatakan bahwa kondisi literasi di Indonesia masih terpuruk. Kemampuan membaca, menulis dan berfikir kritis menduduki ranking bawah di antara negara-negara lain di dunia. Hal ini menjadi tantangan bagi SD Luqman Al Hakim untuk mengembangkan Gerakan Literasi sekolah. Pendidikan literasi menjadi aspek yang diterapkan dan ditumbuhkan bagi siswa dan seluruh warga sekolah. Budaya literasi diharapkan mempengaruhi kehidupan mereka dan menentukan kualitas generasi kita di masa depan. Dengan literasi mereka akan menjadi generasi yang memahami informasi lebih baik, lebih komunikatif, lebih kritis, dan lebih kreatif dengan tetap tidak meninggalkan spiritualitas dan moralitas.

Gerakan Literasi sekolah di SD Luqman Al Hakim tentunya didukung dengan sarana Perpustakaan yang representatif, dibuktikan dengan diraihnya predikat Perpustakaan Sekolah terbaik kedua di kota Surabaya. Dengan luas area 86 m², kondisi yang nyaman, dan 6200 koleksi, membuat warga sekolah betah di dalamnya.

Program literasi yang dikembangkan juga mencakup untuk semua warga sekolah, mulai dari kegiatan wajib baca, Mini Library di setiap kelas, tantangan membaca, Duta Pustaka, Perpustakaan Ramah (Sudut baca), lomba Perpustakaan Keluarga, Workshop Penulisan, Festival Literasi hingga terbentuknya Kagumilah (Komunitas Guru Menulis Luqman al Hakim) sebagai wadah kepenulisan bagi guru dan pegawai.

11. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan adalah bentuk pelayanan dan bantuan terhadap individu (peserta didik) untuk mencapai pemahaman diri serta pengarahan diri guna menyesuaikan diri terhadap lingkungan, sekolah, keluarga dan masyarakat.

Ruang lingkup bimbingan dan konseling di sekolah mencakup upaya bantuan yang meliputi bidang bimbingan pribadi, bimbingan Sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier.

Tersedianya Bimbingan dan Konseling (BK) di SD Luqman Al Hakim Surabaya bertujuan untuk membantu siswa agar memiliki kemampuan atau kecakapan diri, menemukan masalahnya dan mampu memecahkan sendiri (Problem solving) masalah yang dihadapinya secara bijak. Selain itu Bimbingan dan Konseling juga memberikan bantuan kepada anak didik dalam hal kepribadian, sosial dan kesulitan belajar siswa.

Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah dan belajar secara mandiri.

Bimbingan sosial-pribadi-emosional yaitu jenis bimbingan yang membantu para siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial-pribadi-emosional seperti: masalah pergaulan, penyelesaian konflik, penyesuaian diri.

Masalah kesulitan belajar yang ditemui di antara lain :

1. ADHD atau *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* adalah gangguan perilaku yang khas ditandai mulai dari emosi yang tidak terkontrol, gerak fisik yang berlebih dan perhatian yang kemana-mana.
2. ADD (*Attention Deficit Disorde*) gangguan pemusatan perhatian.
3. Disleksia adalah gangguan dalam proses belajar yang ditandai dengan kesulitan membaca, menulis, atau mengeja.
4. Sulit mengendalikan emosi (temperamen)

Penanganan yang diupayakan adalah:

1. Melakukan pendampingan
2. Melakukan treatment
3. Konseling individu
4. Adanya kartu kontroling
5. Konseling orang tua dalam pemberian tips dan trik terkait

12. Komunikasi dan Publikasi

Siapa yang mampu menguasai media massa, dunia dalam genggamannya. Ungkapan tersebut tidak berlebihan untuk mengilustrasikan signifikansi peran publikasi (media massa) dalam menopang nilai jual suatu produk. Dalam hal ini, produk yang dijual tidak hanya berupa produk fisik, tetapi juga produk pelayanan jasa, termasuk di dalamnya pelayanan jasa pendidikan.

SD Luqman Al Hakim Surabaya yang telah mewacanakan dirinya sebagai Sekolah Tauhid, Sekolah Para Juara dan beranjak menuju sekolah bertaraf internasional sangat menyadari urgensi kebutuhan publikasi media massa sebagai ‘wahana’ penjualan produk dan layanan pendidikannya kepada masyarakat luas. Karenanya, penguasaan media massa, baik pada level lokal, regional, nasional, bahkan internasional menjadi kebutuhan mutlak.

1. Komunikasi melalui media cetak dan elektronik

Selama 5 terakhir, komunikasi SD Luqman Al Hakim Surabaya dengan media massa (cetak dan elektronik) terjalin dengan baik. Sekolah selaku produsen program-program unggulan dan kreativitas model pembelajaran dan pendidikan selalu berusaha memproduksi beragam program dan kreativitas menarik yang orisinal serta mempunyai daya jual di ruang media. Pun demikian, media massa juga selalu menyediakan ruang kosongnya untuk diisi pemberitaan tentang program dan kegiatan sekolah. Bahkan, dalam berbagai momentum, pihak media yang meminta pihak sekolah mengadakan kegiatan dan mereka memberikan

kompensasi peliputan kegiatan. Beberapa media massa cetak dan elektronik yang menjadi *partner* sekolah.

2. Pemasangan spanduk dan baliho tentang informasi sekolah dan prestasi siswa

Sebagai sekolah yang memiliki agenda kegiatan dan jumlah siswa berprestasi yang banyak, maka sebagai ruang informasi dan publikasi kepada seluruh civitas sekolah (guru, karyawan, siswa, wali murid) dan masyarakat luas, maka sekolah memilih spanduk sebagai salah satu media. Informasi yang ditampilkan terkait dengan kegiatan-kegiatan sekolah. Mengingat pemasangan baliho dan spanduk merupakan kebutuhan, maka pihak sekolah membangun tempat khusus pemasangan yang berada di sisi depan sekolah. Di tempat yang cukup strategis tersebut, semua informasi yang ditampilkan sehingga dapat dengan mudah dibaca oleh siapapun.

3. Majalah sekolah; Buletin Integral

Buletin Integral adalah nama majalah resmi unit pendidikan di Yayasan Pesantren Hidayatullah Surabaya, termasuk di dalamnya SD Luqman AL Hakim. Diterbitkan sejak tahun 2000. Majalah kebanggaan sekolah ini terbit tiap semester.

Kru redaksi majalah diadakan penyegaran secara periodik setahun sekali dengan struktur dan komposisi redaksi disesuaikan kebutuhan. Seluruh kru redaksi diambilkan dari guru dan karyawan sekolah yang memiliki kemampuan jurnalistik. Selain itu, pos reporter/wartawan majalah diambilkan dari siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler F Peci (Forum Penulis Cilik). Materi isi dalam rubrik majalah sekolah cukup lengkap, di antaranya; rubrik sajian utama yang memuat berita aktual tentang pendidikan mulai dari KB-TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi, rubrik prestasi siswa, rubrik dinamika perkembangan sekolah, rubrik karya siswa.

4. Komunikasi melalui website sekolah; www.integral.sch.id

Melengkapi media informasi dan komunikasi yang sudah dimiliki, sekolah telah meluncurkan website resmi SD Luqman AL Hakim Surabaya, dengan alamat www.integral.sch.id. Situs ini beroperasi 24 jam penuh dengan suguhan konten lengkap dan tampilan cukup elegan.

Materi yang di-*upload* di antaranya; Menu Utama (khabar sekolah, artikel guruh khazanah Islam, Student of the week dsb.nya. Dengan tampilan menarik dan elegan, situs ini menjadi media komunikasi dan informasi yang sangat efektif. Terbukti dari peta pengunjung yang ada, semakin hari jumlah pengunjung menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan, baik dari dalam maupun luar negeri.

5. Aktif di Media Sosial (Instagram, Facebook, dan Channel Youtube)

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Era medsos merubah cara manusia berkomunikasi. Kemudahan dalam berinteraksi membuat media social menjadi kekuatan yang baru dalam bidang komunikasi. Jejaring social semacam facebook, Instagram, twitter, youtube, path, dan lain sebagainya menjadikan manusia semakin mudah berbagi informasi.

Menyadari hal tersebut, SD Luqman Al Hakim Surabaya membuat kanal di media social. Membuat akun facebook, Instagram, dan channel youtube dengan nama Luqman Al Hakim Surabaya. Efektifitas kanal informasi di medsos sangat luar biasa. Menjadikan sekolah semakin mudah dikenal dan menjadi sarana promosi yang sangat efektif.

13. Sarana dan Prasarana Sekolah

1. Perencanaan dan Realisasi Kebutuhan Sarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor yang menguatkan pelayanan sekolah. Semakin lengkap dan baik kondisi dari sarana-prasarana sekolah maka akan dapat memberikan pelayanan yang baik. Sejak tahun pelajaran 2015-2016, pengelola SD bertekad untuk mencapai target 720 santri dengan paralel 4 di tiap jenjang kelasnya. Sehingga jumlah ruang kelas yang dibutuhkan adalah 24 ruang kelas dengan masing-masing kelas berisi 30 santri.

Pada bulan Januari 2019, alhamdulillah gedung baru untuk SD sudah selesai diresmikan untuk tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah ruang kelas sebanyak 24.

2. Fasilitas

Dalam mendukung proses pembelajaran serta memenuhi kebutuhan guru dan siswa, SD Luqman Al Hakim Surabaya mempunyai fasilitas sebagai berikut:

- Gedung sekolah bertingkat
- Ruang Kelas ber AC
- Ruang Kelas berjumlah 24 Rombel
- Perpustakaan
- Laboratorium IPA
- Laboratorium Komputer dan Internet
- Laboratorium Alquran
- Pusat Sumber Belajar
- Ruang Pembinaan takhasus Olympiade
- Unit Kesehatan Sekolah
- Balai Konseling

- Kantin Sekolah
- Tempat Ibadah (Masjid)
- Lapangan Olah Raga
- Playground dan Greenhouse
- Wifi Zone
- Tempat Parkir
- Mobil Antar Jemput

Proses pengadaan sarana prasarana dibagi 2 yaitu skala besar dan skala kecil. Untuk skala besar baik dari jumlah maupun dari segi biaya yang dibutuhkan harus mengajukan DUP (Daftar Usulan Proyek) kepada Yayasan, sedangkan yang berskala kecil diambil dari dana operasional rutin bulanan.

Proses pengontrolan inventarisasi dilakukan 2 kali dalam setahun setiap akhir semester. Kalau dilihat dari standarisasi sarana prasarana seperti yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007 tanggal 28 juni 2007, kondisi sarana prasarana SD Luqman al Hakim sudah terstandar dengan kategori nilai A sesuai dengan hasil akreditasi yang dilakukan BNSP.

3. Perkembangan Media Pembelajaran

Pada periode 2015-2019, salah satu keberhasilan pengelola adalah mendorong guru untuk membuat buku ajar sendiri. Hal ini merupakan tindak lanjut dari program pengelola sebelumnya yang telah melaksanakan kegiatan analisa kurikulum 2013. Dari hasil analisa tersebut bisa dijadikan acuan untuk menyusun buku ajar sendiri yang diistilahkan dengan Suplemen Tematik.

Dinamakan suplemen karena dengan buku ajar yang disusun oleh sekolah menjadi buku penguat bagi santri dalam menerima pelajaran. Selain itu buku tematik yang telah

disusun oleh BSNP harus tetap digunakan tidak boleh digantikan. Sementara dalam pelaksanaan PBM di kelas, banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan buku tematik dari diknas tersebut. Sehingga keberadaan buku Suplemen Tematik ini dianggap sangat penting.

Hingga tahun pelajaran 2018-2019 ini, sudah tersusun 24 buku ajar seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Buku Suplemen Tematik SD

No.	Nama Buku	Jumlah	Keterangan
1.	Al Qur'an Tahfidz 3 juz	1	Kelas 4 – 6
2.	Ayo Menulis	1	Kelas 1 – 2
3.	Suplemen Tematik Matematika	6	Kelas 1 – 6
4.	Suplemen Tematik Bahasa Indonesia	6	Kelas 1 – 6
5.	Suplemen Tematik IPA	3	Kelas 4 – 6
6.	Bahasa Inggris	2	Kelas 2 – 3
7.	Bahasa Jawa	3	Kelas 4 – 6
8.	PKPS	3	Kelas 4 – 6
9.	Tadribat	1	Kelas 3 – 6
	Jumlah	26	

Buku ajar yang sudah disusun secara materi sudah cukup baik dan tetap harus dilakukan perbaikan dan penguatan. Namun secara tampilan masih jauh dari kata bagus, sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam tampilannya. Dan yang terpenting adalah adanya manajemen khusus yang menangani hal ini.

14. Program Unggulan

Program unggulan yang diangkat oleh sekolah selalu mengacu kepada indikator visi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan manajemen melakukan evaluasi. Ujung tombak dari sekolah untuk menyukseskan program utama (unggulan) ini terletak pada bidang Akademik, Ulumuddin, dan Kesiswaan. Sedangkan bidang kesekretariatan dan sarana adalah *supporting system* yang mendukung berjalannya program.

Berikut ini program unggulan yang digagas oleh pengelola sekolah:

1. Ekselen dalam Spiritual Keagamaan

Tanggung jawab dari bidang Ulumuddin dan Kesiswaan:

- a. Pembelajaran diniyyah
- b. Pembiasaan sholat berjamaah (dhuha, dhuhur, ashar)
- c. Pembiasaan berdakwah dengan kulim setiap ba'da dhuhur
- d. Penilaian akhlaq

2. Ekselen dalam Bidang Al Qur'an

Menjadi tanggung jawab dari bidang Ulumuddin:

- a. Pembelajaran membaca al Qur'an (Tahsin al Hidayah)
- b. Pembelajaran menghafal al Qur'an (Tahfidz)
- c. Ujian terbuka Tahfidz dan Tahsin
- d. Wisuda Tahsin dan Tahfidz
- e. Sukses Musabaqoh Hifdzil Qur'an

3. Ekselen dalam Bidang Akademik

Menjadi tanggung jawab dari bidang akademik dan kesiswaan:

- a. Sukses Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Kelas VI
- b. Sukses Uji Kemampuan Dasar Kelas IV
- c. Sukses Olimpiade Matematika dan Sains

4. Ekselen dalam Bidang Bahasa Arab dan Inggris

Menjadi tanggung jawab dari bidang akademik, ulumuddin, dan kesiswaan:

- a. Briefing pagi berbahasa Arab
- b. Pembelajaran Bahasa Inggris
- c. Pembelajaran Bahasa Arab
- d. Pembiasaan berbahasa Arab dan Bahasa Inggris

5. Ekselen dalam *Life Skill*

Menjadi tanggung jawab dari bidang akademik dan kesiswaan:

- a. Pelaksanaan Pandu Hidayatullah
- b. Fun Cooking
- c. Proyek Sains dan Sosial
- d. *Outing Class*

6. Ekselen dalam Pelayanan

Menjadi tanggung jawab akademik, kesiswaan, kesekretariatan, dan sarana

- a. Pelayanan Perpustakaan
- b. Pelayanan Konseling
- c. Pelayanan UKS
- d. Pelayanan Humas
- e. Pelayanan Administrasi

15. Budaya Islamiah, Alamiah, Ilmiah

Budaya ilmiah dapat di artikan sebagai segala cara berfikir, cara bersikap dan perilaku serta cara bertindak manusia yang berkecimpung dalam dunia ilmu. Pengelolaan kurikulum akademik, diniyah dan karakter pendidikan SD Luqman Al Hakim Surabaya di kelola secara profesional dan sistematis. Materi pembelajaran kepada

santri-santri tidak hanya menerima pelajaran tetapi juga mengajak santri-santri untuk berfikir dalam belajar, yakni berfikir dengan melihat pengetahuan-pengetahuan islami.

Budaya alamiah sangat dirasakan pula. Halaman yang nyaman, penataan taman dan pohon-pohon yang rindang untuk menghadirkan kesejukan, kolam yang dikelilingi taman yang asri, tanaman gantung menambah kesegaran koridor sekolah, sehingga sekolah mendapat prestasi sebagai sekolah adiwiyata.

Budaya islamiah terasa dari nuansa religius memenuhi detak kehidupan di sekolah. Seperti shalat Dhuha, murojaah, shalat berjamaah, budaya salam, adanya malam tazkiyatun Nafs dan Tazkiyah day untuk siswa, dzikir pagi dan sore, mengajarkan peserta didik untuk memahami adab-adab dan aturan-aturan dalam Islam. Sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang religius dan berakhlaqul karimah.

16. Kunjungan Studi Banding

1. Kunjungan dari Sekolah Lain

Banyak sekolah dasar di Surabaya yang bisa dikatakan sebagai sekolah favorit dan sekolah unggulan. Alat ukur bahwa sekolah tersebut termasuk favorit atau unggulan adalah dapat dilihat dari jumlah pendaftarannya yang melebihi pagu yang disediakan, prestasi sekolahnya yang banyak hingga level nasional dan internasional, para lulusannya banyak diterima di SMP yang unggulan pula.

SD Luqman al Hakim Surabaya merupakan salah satu sekolah model nasional di lingkungan Hidayatullah tentunya menjadi rujukan banyak sekolah dalam mengelola pendidikannya. Selain itu dari sisi pendaftar dan prestasi, SD Luqman al Hakim Surabaya sudah layak dikatakan sekolah favorit dan unggulan. Pada tahun pelajaran 2018-2019, SD Luqman al Hakim Surabaya berhasil meraih 308 medali atau juara dan 48 di antaranya adalah tingkal internasional. Prestasi ini merupakan keberhasilan siswa, guru dan orang tua sebagai bentuk kerjasama yang harmonis sehingga menghasilkan sebuah prestasi yang luar

biasa. Memang tidak mudah mendapatkannya. Jika kita ingin meraihnya, butuh waktu, tenaga, konsep dan kerjasama. Di sisi lain kerja keras atau etos kerja adalah bagian penting dari sebuah keberhasilan yang tentunya harus disertai dengan doa. Yang tak kalah penting adalah semangat atau motivasi yang bisa membawa kearah sana. Hal-hal inilah yang bisa membawa SD Luqman al Hakim Surabaya meraih segudang prestasi.

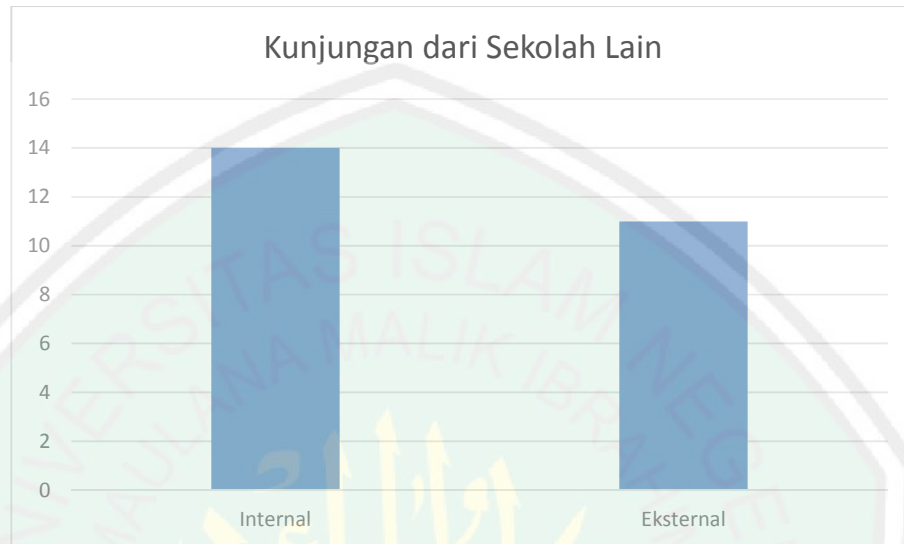
Alhamdulillah SD Luqman al Hakim Surabaya masih dipercaya oleh masyarakat luas dalam mendidik putra-putrinya dan juga sebagai acuan sekolah-sekolah lainnya baik di lingkungan Hidayatullah ataupun non Hidayatullah dalam hal pengelolaan sekolah. Kunjungan sekolah tersebut ada yang dari Surabaya maupun dari luar Surabaya, bahkan ada pula yang dari luar pulau Jawa yang berkunjung studi banding ke SD Luqman al Hakim Surabaya. Tujuannya tak lain adalah ingin mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah, antara lain pengelolaan siswa berprestasi, pengelolaan perpustakaan, pengelolaan sekolah adiwiyata, dan lain sebagainya.

Selama periode kepengurusan tahun 2015-2019, ada 25 kali kunjungan studi dari sekolah lain ke SD Luqman al Hakim Surabaya. Dari 25 kali kunjungan tersebut, 14 kali di antaranya dilakukan oleh sekolah-sekolah Jaringan Sekolah Integral Berbasis Tauhid (SIBT). Berikut ini beberapa sekolah yang pernah melakukan kunjungan.

NO	INTERNAL	EKSTERNAL
1	SD Luqman al Hakim Sumenep	SD Muhammadiyah 8 Surabaya
2	SD Luqman al Hakim Bojonegoro	SD Al Azhar 35 Surabaya
3	SD Luqman al Hakim Tuban	SD Al Haraki, Depok
4	SD Al Fattah Batu	SD Al Muttaqien Majalengka
5	Kepala Sekolah Se Kalimantan Utara	SD Al Hikmah Surabaya
6	SD Al Mubarak, Tanjung Selor	SD Al Ikhlas Magetan
7	MI Al Fattah, Tarakan	SD Yarsi, Mataram
8	SD Luqman al Hakim, Karang Bugis	SD Al Uswah, Surabaya
9	SD Alam Arrohma, Malang	SD Al Ummah, Jombang
10	MI Alam Luqman al Hakim, Batu	SD Permata Hati, Menganti
11	SD Integral Hidayatullah, Probolinggo	MI Darussalam, Sidoarjo
12	MIT Yaa Bunayya, Mojokerto	
13	SD Luqman al Hakim, Ngawi	

Berikut ini grafik kunjungan dari sekolah lain.

*Grafik 5. Kunjungan dari Sekolah Lain (Eksternal dan Internal)
Tahun 2015-2019*



2. Kunjungan ke Sekolah Lain

Sedangkan kunjungan SD Luqman al Hakim ke sekolah lain dalam 4 tahun terakhir dilakukan sebanyak 5 kali, dengan 3 di antaranya dilakukan kunjungan di sekolah Singapura.

Tabel 15. Daftar Sekolah yang Dikunjungi selama 4 tahun terakhir

NO	NAMA
1	SD Sari Bumi, Sidoarjo
2	Madrasah al Irsyad al Islamiyah, Singapura
3	Sekolah Ugama Radin Mas, Singapura
4	Madrasah al Islah, Singapura
5	SD Khuttab, Surabaya

17. Pemberdayaan Wali Murid / Komite Sekolah

Era globalisasi adalah sebuah era yang sangat dimungkinkan terbukannya partisipasi masyarakat dalam mendukung kualitas pendidikan. Dewasa ini, peran aktif masyarakat dalam mengawal peran pendidikan tidak bisa diabaikan lagi.

Komite sekolah adalah sebagai contoh kecil perwujudan partisipasi masyarakat yang mempunyai peran besar mensukseskan dunia pendidikan yang diharapkan. Sekolah yang maju dan unggul selalu melibatkan partisipasi walimuridnya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membentuk Komite Sekolah.

SD Luqman Al Hakim Surabaya menjadikan komite sekolah sebagai mitra yang seirama dalam membangun sekolah secara berkelanjutan. Banyak peran dan sumbangsih yang sudah dilakukan oleh komite sekolah dalam mendukung keberhasilan menghantarkann siswa siswi menjadi anak yang unggul dan berprestasi.

Dalam menjalankan tugas kepengurusan Komite Sekolah merumuskan program – programnya bersama guru/ perwakilan dari sekolah. Hal ini diharapkan akan ada sinergi antara kebutuhan sekolah dan program yang direncanakan selama satu periode.

1. Penyusunan dan pelaksanaan program

Pembuatan program kerja berdasarkan pada data-data usulan dari walimurid dan guru yang terkumpul, meliputi peningkatan fasilitas belajar, akademik, sarana prasarana, manajemen, dukungan kemampuan guru, siswa dan ortu, serta peningkatan dukungan Humas dan Komunikasi.

Dari usulan yang sudah masuk, pengurus menyelenggarakan RAKER guna merumuskan dan menyusun program – program yang akan dilaksanakan dalam satu periode. Program yang sudah tersusun berdasarkan skala prioritas akan mendapat perhatian yang lebih. Adapun untuk merealisasikan program – program tersebut di atas,

Komite Sekolah membutuhkan dukungan dana yang dapat digali dari Walimurid. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya iuran komite rutin setiap bulan.

2. Laporan Komite Sekolah

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi pengurus dalam masa bakti satu periode(dua tahun), pengurus melakukan pelaporan kepada seluruh walimurid dalam setiap semester melalui pertemuan. Untuk melayani masukan ataupun kritik dan saran dalam menjalankan program-programnya, pengurus menyediakan kotak saran. Hal ini diharapkan bisa membantu pengawalan program yang sudah dirumuskan bersama untuk dilaksanakan.

3. Pemberdayaan walimurid dalam kegiatan sekolah.

Hubungan antara guru dan walimurid tidak hanya terbatas dalam kegiatan akademis saja, namun juga mengembangkan hubungan sekolah dan walimurid yaitu dalam bentuk partisipasi pada *event – event* yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan yang melibatkan walimurid antara lain:

1. Forum kelas,
2. *Parenting*,
3. Layanan konsultasi anak dan keluarga, dan
4. Majelis pengajian serta belajar Al-Qur'an

4. Rapat Koordinasi dan pertemuan berkala

Keberhasilan sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai wadah untuk mendidik siswa – siswinya tidak lepas dari peran komunikasi antara guru dan walimurid. Agar komunikasi yang sudah terjalin lebih baik dan efektif, **dibentuk** media komunikasi melalui rapat koordinasi dan pertemuan berkala.

B. Paparan Data Penelitian

1. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya

Adapun manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim Surabaya ialah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :¹³¹

1. Menyusun perencanaan

Perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala SD Integral Luqman Al Hakim adalah dengan melakukan SWOT terlebih dahulu dengan mempelajari arah kebijakan dari yayasan pondok pesantren Hidayatullah, setelah itu muncul pentahapan dalam rencana yang didetailkan dalam rencana tahunan.

Dan ini diperkuat oleh Waka kurikulum bahwa dalam membuat perencanaan ada beberapa tahapan –tahapan :

1. Tahun pertama (Eksplorasi dan konsolidasi)
 - a. Observasi terhadap kondisi internal
 - b. Analisis lingkungan
 - c. Perbaikan dan Perencanaan
 - d. Pembuatan jaringan
- 2 Tahun kedua (Kompetisi)
 - a. Penguatan sistem

¹³¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Adi Purwanto , M.Pd., tanggal 06 Juli 2019. Jam 10.15 WIB

- b. Menjalini kerja sama untuk menguatkan jaringan
- c. Ikut serta dalam berbagai lomba dan pertandingan
- 5. Tahun ketiga (Prestasi)
 - a. Pemutakhiran sistem
 - b. Meningkatkan kerja sama
 - c. Mencetak prestasi
- 6. Tahun keempat (Transisi)
 - a. Pengondisian sistem
 - b. Penguatan kerja sama
 - c. Mempertahankan prestasi¹³²

Dan salah satu yang terpenting adalah membuat target yang terukur dalam setiap tahapan.

2. Melakukan seleksi

Kepala sekolah SD Integral Luqman Al Hakim dalam melakukan penyeleksian siswa selalu mengacu kepada analisa SWOT yang telah dilakukan sehingga menghasilkan input yang berkualitas, begitu juga dengan Waka kurikulum dalam menyeleksi peserta hal yang dilakukan adalah menata team yang ada dengan klasifikasi TOP manajemen yang terdiri kepala sekolah dan Waka-waka yang ada, Middle manajemen yang terdiri dari kordinator dan staff, dan bottom manajemen yang terdiri dari wali kelas dan penanggung jawab kegiatan.

Menurut Waka kurikulum dalam tahap penyeleksian anggota team olimpiade melalui beberapa tes yang mencakup bidang sains dan matematika. Dan kegiatan ini biasa dilakukan di setiap tahun ajaran baru untuk memunculkan bibit baru dalam ajang perlombaan sains.

¹³² Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Rini., tanggal 12 Juli 2019 jam 12.30 WIB

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa “ Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penyeleksian peserta olimpiade IPA dan Matematika yaitu menyusun perencanaan, membagi tugas tim, melaksanakan seleksi, penetapan peserta dan sosialisasi kepada orang tua.¹³³

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan bahwa :

Dalam melaksanakan seleksi team olimpiade sains dan matematika dilakukan dengan membentuk team yang khusus dan membuat perencanaan yang terstruktur, memberikan arahan dan motivasi kepada para peserta tes seleksi olimpiade sains dan matematika. Setiap kelas mengirimkan 1 s/d 5 terbaik dibidangnya dan rekomendasi wali kelas, setelah terkumpul di jadwalkan untuk seleksi bersama, hasil seleksi bersama di rekap lalu diambil 1-10 siswa terbaik. Dari hasil seleksi baru dikumpulkan semuanya dan membuat kesepakatan program pembinaan bersama wali murid.¹³⁴

3. Melakukan pembinaan

Dalam melaksanakan pembinaan olimpiade team membuat jadwal yang terstruktur dan sistematis. Menurut kepala SD Luqman Al Hakim Surabaya jadwal pembinaan dilakukan setiap 3 kali dalam satu pekan dan apabila sudah mendekati event lomba maka dilaksanakan setiap hari.

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan bahwa

:

“Setiap level kelas dijadwalkan setiap pekan kurang lebih 2-3 kali pertemuan. Dan materi pembinaan di sesuaikan dengan level kelas masing-masing (mengerjakan, pembahasan dan praktikum), Apabila mendekati lomba maka akan ada pembinaan tambahan (kesepakatan pembina, siswa dan ortu) Sekiranya dalam masa pembinaan siswa kurang semangat maka akan ada motivasi dari pembina.¹³⁵

¹³³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Adi Purwanto , M.Pd., tanggal 11 Juli 2019. Jam 05.02 WIB

¹³⁴ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Ibu 'Aini., tanggal 7 Juli 2019 jam 18.52 WIB

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Ibu 'Aini., tanggal 21 Juli 2019 jam 0700 WIB

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan guru senior bahwa :

Sebelum melakukan pembinaan dilakukan tahap seleksi pada siswa, membuat jadwal pembinaan dengan mengambil jam efektif sekolah dan menambah waktu pembinaan jika mendekati lomba, dan jadwal rutin nya sudah dibuat oleh pembina olimpiade dalam 1 pekan 3 kali pembinaan, dan dalam pembinaan dilakukan selama 4-6 jam pelajaran setiap minggu.¹³⁶

4. Mengikuti lomba

Menurut guru senior dalam mengikuti lomba peserta harus menjaga stamina dengan memberikan makanan dan minuman yang menyehatkan, mempersiapkan mental anak-anak, melakukan pembinaan secara intensif, bekerja sama dengan orang tua terkait pendanaan, dan yang paling terpenting adalah selalu berdo'a kepada Allah untuk diberi kemudahan dalam mengikuti lomba.¹³⁷

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan guru pendamping lomba bahwa :

Sebelum mengikuti lomba anak-anak diberikan soal-soal lomba tahun-tahun sebelumnya, disiapkan mental anak-anak, diberikan motivasi dan arahan, begitu juga terkait do'a senantiasa menjadi senjata utama setelah disiapkan segala sesuatunya.¹³⁸

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan berkala melalui rapat pekanan, laporan kegiatan setiap selesai kegiatan, laporan bulanan, laporan semester, laporan tahunan dan laporan akhir periode, Dari proses evaluasi dilakukan tindak lanjut dan perbaikan. Dan rapat evaluasi berjalan di setiap level tim top, middle dan bottom.¹³⁹

¹³⁶ Hasil wawancara dengan Guru senior Ibu Masfufah, tanggal 21 Juli 2019 jam 12.48 WIB

¹³⁷ Hasil wawancara dengan Guru senior Ibu Masfufah, tanggal 21 Juli 2019 jam 12.48 WIB

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Guru senior Bapak Rohim, tanggal 20 Juli 2019 jam 07.06 WIB

¹³⁹ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Rini., tanggal 12 Juli 2019 jam 12.30 WIB

2. Upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya

Adapun upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Malang adalah :

a. Memperkuat kesolidan team

Dalam menjalankan amanah di suatu lembaga pendidikan tentunya memerlukan sinergi setiap tim antar kordinator agar dapat mencapai target yang diinginkan. Disamping itu, pada tingkat individual, kerja sama juga penting sebagai wadah untuk memperdalam kompetensi interpersonal dan intrapersonal, atau bagaimana mengenal atau berinteraksi dengan sesama Guru atau dengan atasan.

Kepala sekolah SD Luqman Al Hakim, senantiasa memberikan keluasan kepada para team yang ada untuk melakukan kerja sama yang solid agar tercipta suasana yang harmonis, dan mengajak kepada para guru untuk senantiasa saling memahami dan mengerti antara satu dengan yang lainnya, menanamkan sikap saling memiliki, membangun budaya kepercayaan dan saling menghormati.

b. Membuat program yang berbeda

Dalam membentuk kegiatan pembinaan olimpiade sains team membuat program yang berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya, dengan cara mengklasifikasikan kompetensi dari masing-masing siswa. Dan melakukan perlakuan atau pendekatan yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

c. Melakukan pendekatan kepada orang tua

Kepala sekolah dalam melakukan problem solving membentuk team forum kelas dengan bekerja sama dengan pengurus komite yang biasa dilakukan pertemuan minimal 3 bulan sekali, dalam pertemuan tersebut guru biasanya menyampaikan terkait program-program akademik dan pencapaiannya, begitu juga menyampaikan terkait masalah-masalah yang dihadapi anak didik di sekolah kepada orang tua. Harapannya orang tua satu visi dan misi dengan sekolah sehingga memudahkan dalam pencapaian prestasi yang diinginkan.¹⁴⁰

d. Menjalin komunikasi yang efektif

Menjalin komunikasi yang baik kepada bawahan maupun atasan selalu dilakukan agar terwujud ukhuwah, kebersamaan antar satu orang dengan orang lain. Selalu menganggap orang lain baik atasan maupun bawahan sebagai mitra keluarga dan mitra kerja. Yang mana ini akan membuat hubungan menjadi hangat dan kerja pun terasa ringan tanpa beban dan sekat-sekat hati yang mengganjal. Kepala sekolah berusaha sekuat mungkin mendengar, menyelesaikan masalah bawahannya agar ditangani dengan bijaksana.

e. Melengkapi sarana prasarana sekolah

Di era yang serba menggunakan teknologi informasi ini, menuntut setiap orang untuk berperan aktif menggunakan teknologi namun dengan bijak. Apa lagi siswa yang sedang menuntut ilmu sangat membutuhkan berbagai akses informasi agar dapat menunjang pengetahuan dan wawasannya akan pembelajaran yang sedang dipelajari. Oleh karena

¹⁴⁰ Hasil Wawancara dengan ketua komite Ibu Dra Titik Hartini., tanggal 28 Juli 2019 jam 16.10 WIB

itulah, kepala sekolah berusaha untuk menyampaikan kepada pihak atasan agar pengadaan IT khususnya memperbolehkan siswa untuk menggunakan IT agar akses informasi selalu didapati dan tidak ketinggalan walaupun dalam keadaan bersama. Kalau sarana prasarana minim, maka semangat siswa bisa melemah dan prestasi kian menjauh.¹⁴¹

f. Memahami dan menanamkan nilai perjuangan

Kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala yang menghambat peningkatan prestasi akademik siswa di SD Luqman Al Hakim diperlukannya memahami nilai-nilai perjuangan (Jihad Fi Sabilillah) bahwa kita yang di SD Luqman Al Hakim ini tidak sekedar bekerja tapi juga berjuang bersama-sama melalui dunia pendidikan. Niat untuk berjuang, untuk berjihad mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ialah kunci kesuksesan dalam mewujudkan sekolah unggul berprestasi akademik maupun non akademiknya.

Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Al Baqoroh ayat 218 bahwa :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

“ Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang. ¹⁴²

Dalam ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa perjuangan atau jihad di jalan Allah baik dengan harta, jiwa yang dimiliki, maka Allah akan

¹⁴¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional Panduan Quality Control bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2009), hal.59

¹⁴² Departemen Agama Republik Indonesia Al Qur'an dan terjemahannya, Al jumanatul 'Ali(Bandung: J-ART, 2005) hal 34

membalas segala apa yang telah dilakukan. Begitu pula berjuang menyelesaikan kendala-kendala dalam meningkatkan prestasi akademik.

g. Mengadakan rapat

Sesuai dengan Mulyasa dalam bukunya menjadi kepala sekolah yang profesional mengatakan bahwa rapat dikelompokkan berdasarkan tujuan, sifat, jangka waktu pelaksanaan, serta frekuensi pelaksanaan. Ada rapat penjelasan, rapat pemecahan masalah, rapat rundingan, rapat formal, rapat informal, rapat terbuka, rapat tertutup, rapat mingguan, rapat bulanan, rapat semesteran, rapat tahunan, rapat rutin dan rapat insidental.¹⁴³

Seperti halnya wawancara peneliti dengan Ibu Rini, bahwa :¹⁴⁴

“ Biasanya kepala sekolah dalam mengadakan suatu rapat penting yang sudah dijadwal yaitu rapat pengelola setiap pekan sekali pada hari Selasa, rapat bidang pada hari Jum'at. Dalam rapat tersebut kepala sekolah selalu mengutarakan suatu permasalahan sekolah yang didiskusikan secara bersama untuk mencari solusi atas masalah tersebut secara bersama-sama pula”.

Dengan rapat ini, semua persoalan dapat dibicarakan secara bersama-sama dan segera terpecahkan masalah yang timbul serta menghambat peningkatan prestasi akademik siswa.

SD Luqman Al Hakim sudah memiliki jadwal rapat koordinasi yang disusun mulai dari rapat bagian pengelola hingga bawahan, adapun rapat-rapat ini menjadi pedoman di sekolah agar segala pengelolaan untuk peningkatan prestasi akademik siswa dapat mudah tercapai, ialah :¹⁴⁵

¹⁴³ Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 260-263.

¹⁴⁴ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Adi Purwanto, M.Pd., tanggal 02 Agustus 2019 jam 21.30 WIB

¹⁴⁵ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Adi Purwanto, M.Pd., tanggal 02 Agustus 2019 jam 21.30 WIB

- 1) Rapat kordinasi dewan pengurus pondok pesantren
- 2) Rapat kordinasi team pengelola
- 3) Rapat kordinasi bidang (akademik,kesiswaan, sarana, tata usaha dan 'ulumudin)
- 4) Rapat kordinasi unit

Dan jenis-jenis rapat yang ada adalah rapat kordinasi, rapat pleno dan rapat gabungan.

3. Faktor-faktor yang menjadi penentu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.¹⁴⁶ Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Sedangkan menurut WJS, Poerwadarminta berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Qohar bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹⁴⁷ Sementara Nasrun Harahap dan kawan-kawan, memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

¹⁴⁶Sayiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012).9.

¹⁴⁷Sayiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar*,...20

Adapun faktor-faktor dari prestasi akademik menurut Kalat (2008) adalah faktor internal yang terdiri dari faktor fisik dan psikologis, dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor fisik dan faktor sosial. Faktor internal fisik merupakan panca indera dan kondisi fisik secara umum. Faktor internal psikologis seperti minat, bakat, motivasi dan kecerdasan. Faktor eksternal fisik dapat berupa kondisi tempat belajar dan sarana prasarana, sedangkan faktor eksternal sosial seperti dukungan sosial keluarga dan teman.¹⁴⁸

Adapun faktor-faktor yang menjadi penentu dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya adalah faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal

i. Soliditas team

Dalam membangun kesolidan team kepala sekolah mempunyai agenda pertemuan rutin dalam sepekan satu kali, dengan pembahasan-pembahasan yang berbeda-beda sesuai dengan event yang ada.

ii. Semangat untuk berprestasi

Dalam membangun semangat berprestasi kepala sekolah memotivasi kepada team nya, dan Ada dua motivasi yang dilakukan yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal maksudnya adalah dengan memberikan kesadaran bahwa mengajar adalah salah satu cara ibadah untuk meraih pahala dari Allah SWT. Kalau mengajarnya biasa saja maka hasilnya juga biasa saja sedangkan kalau

¹⁴⁸ Nur Maizar Siregar, *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia*, Jurnal Diversita, Vol. 3 No. 1 (Juni,2017).41.

mengajar dengan semangat dan hasilnya pun Insya Allah akan luar biasa maka sama saja dengan berdakwah.

Sedangkan motivasi eksternal adalah dengan memberikan apresiasi baik berupa material atau pun non material. Misalnya dengan mengajak seluruh guru dan keluarganya rihlah sebagai bentuk syukur karena prestasi yang diraih sekolah ataupun hanya maka bersama seperti tumpengan.¹⁴⁹

iii. Kinerja yang tinggi

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam hal ini SD Luqman Al Hakim Surabaya memberikan apresiasi kepada SDM yang memiliki kinerja tinggi dalam melaksanakan amanahnya.

iv. Ikhlas

Dalam setiap menjalankan amanahnya para Guru yang ada di SD Luqman Al Hakim senantiasa diingatkan oleh kepala sekolah dalam hal niat dalam bekerja, bahwa satu-satunya amal pekerjaan yang diterima oleh Allah adalah karena niat dengan ikhlas.

2. Faktor Eksternal

i. Soliditas wali murid

Dalam menjalankan kesolidan team wali murid yang ada maka kepala sekolah membentuk forum kelas di masing-masing angkatan

¹⁴⁹ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Adi Purwanto, M.Pd., tanggal 02 Agustus 2019 jam 21.30 WIB

dan melaksanakan pertemuan dalam satu bulan sekali dengan membahas program-program sekolah ke depan nya.

ii. Dukungan yayasan

Secara kelembagaan yayasan sangat mengapresiasi apa pun bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dan yayasan siap membantu baik secara moril maupun materil.

iii. Networking

Keberhasilan seseorang tidak hanya diukur dari kemampuan dirinya, tapi juga dari dukungan orang lain. Oleh karena itu, kemampuan seseorang membangun dan menjalin *networking* atau jaringan kerja dengan orang lain sangat penting, maka dalam hal ini SD Luqman Al Hakim membangun jaringan dengan lembaga lain dalam rangka peningkatan prestasi akademik.

iv. Sarana prasarana

Fasilitas di sebuah institusi pendidikan merupakan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan. Peralnya keberadaan sarana dan prasarana ini akan menunjang kegiatan akademik dan non akademik siswa serta mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. Maka dalam hal ini SD Luqman Al Hakim senantiasa memperhatikan dan merawat sarana prasarana dengan baik.

3. Implikasi manajemen kepala sekolah terhadap meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya

a. Kesiswaan

1. Inden Pendaftaran

Pada setiap awal tahun pelajaran, SD Luqman al Hakim Surabaya selalu membuka pendaftaran inden calon siswa baru untuk tahun pelajaran berikutnya. Misalnya pada awal Juli 2019 tahun pelajaran 2018/2019 di buka pendaftaran inden calon siswa baru tahun pelajaran 2019/2020. Demikian juga pada tahun-tahun sebelumnya.

Banyak calon walisantri atau wali murid yang mengindenden putra putrinya satu tahun sebelum tahun pelajaran baru dimulai. Hal ini sudah berjalan sejak 3 tahun terakhir. Kuota siswa inden di SD Luqman Al Hakim hanya dibatasi sebanyak 60 pendaftar. Animo orang tua melakukan pendaftaran lebih awal, lebih disebabkan kekhawatiran kehabisan kuota siswa, mengingat kapasitas atau pagu yang tersedia hanya 120 siswa.

2. Pemetaan Calon Murid Baru

Setiap tahunnya, SD Luqman Al Hakim Surabaya menerima 120 siswa baru yang terbagi dalam 4 rombongan belajar dan masing-masing berisi 30 siswa. Karena yang inden melebihi kapasitas/pagu, maka sekolah mengadakan seleksi atau pemetaan siswa untuk memberi kesempatan yang sama dan seadil-adilnya, baik kepada calon siswa yang sudah inden, maupun yang baru mendaftar pada saat penerimaan murid baru dilaksanakan: Materi observasi meliputi 9 aspek bahasa, pengetahuan umum ketelitian pemahaman visual spasial, berfikir logis, daya ingat, kecepatan mengerjakan

tugas (coding), berhitung besar kemungkinan untuk dapat di terima menjadi siswa SD Luqman Al-Hakim Surabaya.

3. Pemetaan Potensi Siswa

Siswa-siswi SD Luqman Al Hakim Surabaya mendapatkan kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya, serta menumbuhkan kemandirian dan kebahagiaan siswa yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sekolah memberikan fasilitas dan memotivasi siswa untuk mengembangkan potensinya.

Secara akademis, sekolah memberikan bimbingan dan dukungan sesuai tingkat kemampuan siswa melalui bimbingan belajar wajib pada hari-hari yang telah ditentukan sekolah tanpa memungut biaya tambahan. Secara non akademis, siswa difasilitasi oleh sekolah untuk mengikuti dan mengembangkan bakatnya melalui ekstrakurikuler yang sangat represntatif dan beragam. Diantaranya:

• Silat	• Theater
• Forum Penulis Cilik	• Theater Fabel
• Futsal	• Matematika
• Bahasa Arab	• Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
• Karate	• Kepanduan (Kepramukaan)
• Hadrah	• Club Panahan
• Kerajinan Tangan	• Club Al Qur'an
• Nasyid	• Cynematografi
• Menggambar dan mewarnai	• Seni lukis
• Gerak dan lagu	• Kaligrafi

4. Pemberdayaan Potensi Siswa

Sekolah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk dapat memberdayakan segala potensi yang dimiliki oleh siswa, baik secara langsung atau tidak. Secara langsung artinya siswa guru memberikan bimbingan di sekolah atau di tempat lain sesuai ketentuan sekolah. Sedangkan, secara tidak langsung dilakukan melalui pengawasan, dukungan, fasilitas dan motivasi pada siswa-siswa yang mempunyai prestasi di luar sekolah, baik akademis dan maupun non akademis untuk dapat berprestasi lebih baik dari sebelumnya. Alhamdulillah, banyak siswa-siswi SD Luqman Al-Hakim Surabaya yang berprestasi secara akademik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

5. Menjadikan Nilai Agama Sebagai Habitatus

SD Luqman Al Hakim bercita-cita untuk mewujudkan pendidikan Islam yang bermutu tinggi dan unggul sehingga melahirkan peserta didik yang siap memikul amanah sebagai seorang hamba Allah yang *Shahihul Aqidah, Mutakholliqun bil Qur'an, Mujiddun Fil Ibadah, da'in ilallah dan multazimun bil jamaah.*

Dalam upaya menanamkan nilai-nilai agama agar menjadi habitus peserta didik dalam ranah kehidupan sehari-hari, SD Luqman Al Hakim Surabaya melakukan langkah-langkah. Diantaranya:

- a. Penyambutan kedatangan peserta didik setiap pagi oleh ustadz dan ustadzah sambil menerapkan senyum, salam, sapa dan santun.
- b. Membiasakan shalat Dhuha mulai kelas 1 sampai kelas 6.
- c. Memberikan materi Bina Akhlaq setelah shalat Dhuha sebagai penguat siswa agar senantiasa menjaga akhlaq sepanjang hari.

- d. Pendampingan shalat wajib Dhuhur dan Asar dan pengawasan shalat wajib yang dilaksanakan di rumah melalui buku penghubung.
- e. Murojaah Al Qur'an setiap sebelum dan sesudah shalat wajib, Juz 30 bagi kelas bawah dan juz 30,29,28 yang sudah di hafal bagi kelas atas.
- f. Kuliah Lima Menit sesudah shalat Dhuhur bagi kelas III sampai kelas VI bertujuan menanamkan rasa percaya diri tampil di muka umum, mengasah kemampuan beretorika dan melatih tawasho bil haq wa tawasho bish Shobr.
- g. Al Kahfi day khusus di hari Jum'at pagi yang bertujuan agar peserta didik senantiasa mendapatkan kemuliaan, keteguhan hati dan iman, dan terlindung dari fitnah akhir Zaman.
- h. Penguatan dan pembinaan keputrian untuk peseta didik kelas IV-VI yang dilaksanakan pada hari Jum'at.
- i. Bimbingan ruhiyah dengan program Tazkiyah Day untuk kelas III dan IV di laksanakan semester I, Malam Tazkiyatun Nafs (MATAN) untuk kelas 5 dan 6 dilaksanakan di semester 2.
- j. Pembinaan Ramadhan peserta didik meliputi, Pondok Ramadhan dan Bakti Sosial Ramadhan dengan membagikan parcel untuk guru ngaji dan yatim piatu, serta tebar zakat untuk fakir miskin.
- k. Tadarrus Keliling (DarLing) setiap 3 bulan sekali untuk kelas 5 yang dilaksanakan secara bergantian di rumah peserta didik.

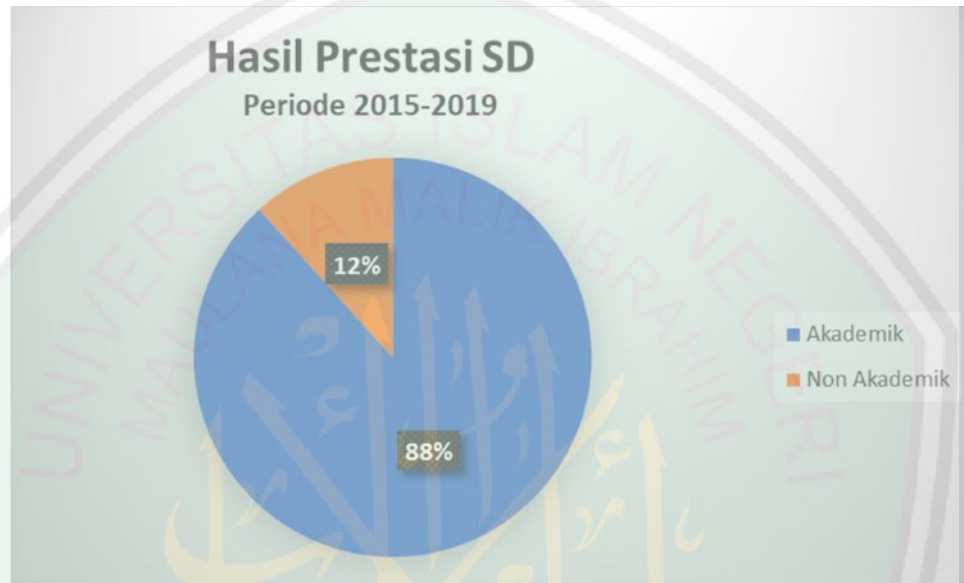
b. Prestasi-prestasi siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya

Dengan slogan baru di SD Luqman al Hakim Surabaya yaitu “**Sekolah Tauhid, Sekolah Para Juara**” membuat semangat baru bagi seluruh warga sekolah. Dalam kurun waktu 1 periode sejak Tahun Pelajaran 2015-2016 hingga 2018-2019, pada bulan Februari 2019 ini sudah berhasil mendapatkan lebih dari 500 medali, piala,

dan juara. Khusus untuk Matematika dan IPA sudah meraih 12 piala bergilir di berbagai kompetisi. Bahkan telah berhasil meraih prestasi di tingkat internasional.

Berikut ini data prestasi santri SD secara umum, ditunjukkan dalam grafik di bawah ini.

Grafik 2. Hasil Prestasi SD

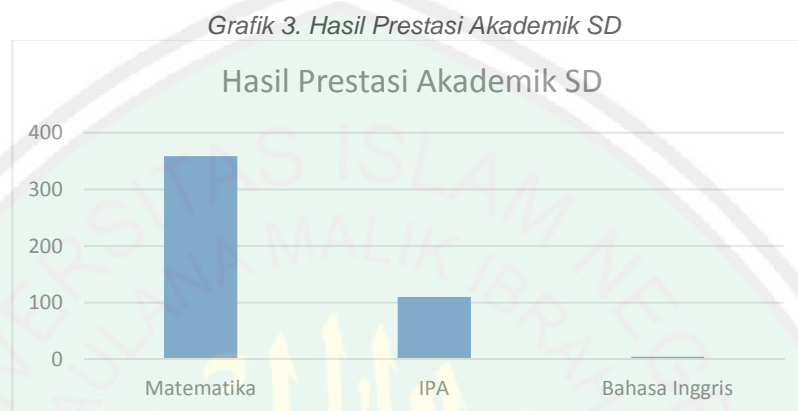


anyak 12% adalah prestasi bidang non akademik, sedangkan 88% adalah prestasi bidang akademik.

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi akademik santri mengalami peningkatan yang luar biasa pada periode 2015-2019. Peningkatan ini disebabkan karena selama periode ini, sekolah melaksanakan program pembinaan anak berbakat yang ditangani secara khusus. Dan program ini mendapatkan respon yang luar biasa besar dari orang tua. Adapun mata pelajaran yang dilakukan pembinaan adalah Matematika, IPA, dan al Qur'an.

1. *Prestasi Akademik*

Dalam meraih prestasi akademik, ada tiga mata pelajaran yang dipantau prestasinya yaitu Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris. Hasil dari prestasi akademik santri pada tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut.



Berdasarkan grafik di atas, ternyata mata pelajaran Matematika meraih prestasi lebih tinggi dibandingkan mata pelajaran yang lain. Hal ini dianggap wajar karena memang mata pelajaran Matematika dijadikan sebagai pemicu awal dan dilakukan proses pembinaan sejak awal.

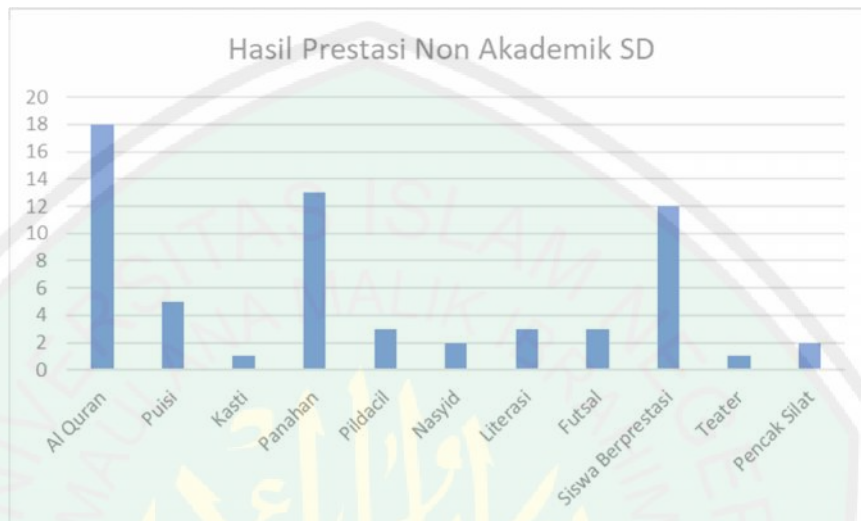
2. *Prestasi Non Akademik*

Sedangkan pada bidang non akademik, harapannya didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler.

Namun kenyataannya, kegiatan ekstrakurikuler belum banyak memberikan sumbangan prestasi selama empat tahun terakhir ini. Meskipun ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang mampu meraih prestasi, namun karena ada pelatihan intens yang dilakukan oleh penanggung jawab ekstrakurikulernya salah satunya panahan. Sedangkan untuk al Qur'an, belum adanya Pembina yang tepat dan mengalami beberapa kali pergantian sehingga prestasinya belum optimal juga.

Berikut ini hasil prestasi non akademik dari santri SD Luqman al Hakim Surabaya.

Grafik 4. Hasil Prestasi Non Akademik SD



Berdasarkan grafik di atas, prestasi al Qur'an lebih tinggi dibandingkan yang lain, diikuti panahan dan siswa berprestasi. Alhamdulillah untuk lomba Siswa Berprestasi, selama empat tahun terakhir ini selalu berhasil meraih juara di tingkat kecamatan meskipun belum berhasil di tingkat kota.

Demikian juga untuk Lomba Perpustakaan Sekolah, SD berhasil meraih juara II tingkat kota selama 2 tahun berturut-turut.

C. Hasil Penelitian

Dari seluruh paparan data penelitian SD Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya, ditemukan sejumlah keunikan pada tiga aspek, yaitu Manajemen Kepala Sekolah, bentuk prestasi akademik siswa, dan faktor yang menentukan prestasi akademik siswa. Pada temuan aspek pertama, kedua, dan ketiga, sejumlah informasi empiris secara induktif-konseptualistik disusun menjadi sejumlah proposisi bangunan prestasi akademik siswa yang terdiri dari manajemen perencanaan kepala sekolah, prestasi akademik siswa, dan faktor-faktor yang menentukan prestasi akademik siswa.

Masing-masing proposisi tersebut sebagai berikut:

1. **Proposisi manajemen kepala sekolah di SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya**
2. **Proposisi prestasi akademik siswa di SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya**
 - a. Usia sekolah yang 23 tahun sudah sangat matang, prestasi-prestasi akademik maupun non akademik sudah menjadi langganan mendapatkan nya, dan minat masyarakat yang besar untuk sekolah di SD Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya. Para alumninya sudah terbukti banyak yang diterima di SMP Favorit hingga Universitas ternama di Indonesia, sukses ketika di sekolah lanjutannya maupun sukses dalam bekerja ketika di perusahaan tempat mereka bekerja. Bukti-bukti ini lah yang membuat SD Luqman Al Hakim menjadi sekolah rujukan dan unggul di daerah Surabaya bahkan Nasional.
 - b. Keberhasilan para alumni baik tingkat nasional maupun internasional memberikan kontribusi terhadap kemajuan SD Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya.

- c. Komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sehingga semua guru komitmen juga untuk membuat perencanaan dengan program-program yang unggul.
 - d. Pantang menyerah dan komitmen kepala sekolah dalam mengaplikasikan dan mensosialisasikan visi, misi, dan tujuan sekolah agar semua bawahannya bekerja dan berjuang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yang mulia.
 - e. Keberhasilan kepala sekolah dari tahun ke tahun dalam meningkatkan prestasi akademik siswa menjadi program unggulan sekolah sehingga menjadikan sekolah SD Luqman Al Hakim menjadi sekolah yang berprestasi dan favorit masyarakat luas.
 - f. Pembentukan program-program unggulan sekolah bersumber dari hasil keputusan musyawarah team pengelola sekolah dan yayasan. Sehingga semua prestasi yang diraih di sekolah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah dan lembaga pesantren hidayatullah Surabaya.
 - g. Pengelompokan kelas berdasarkan kemampuan (*competency*) siswa yang dapat mempermudah untuk mengevaluasi, *up grading* kemampuan siswa agar prestasi gemilang dapat mudah diraih.
 - h. Kehidupan sekolah yang selalu dinamis, kekeluargaan, militansi, dan perjuangan untuk membangun peradaban Islam. Terlihat dari masuk sekolah di pagi hari hingga sore hari karena menggunakan dengan system *fullday school*.
3. Proposisi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya
 - a. Manajemen yang disusun adalah dengan menyusun konsep yang jelas dan terperinci serta mudah dilaksanakan, tahapannya adalah menyusun

perencanaan, melakukan seleksi, melakukan pembinaan, dan mengikuti event lomba.

- b. Professionalnya aturan guru, sehingga menjadikan guru selalu menjaga diri, merasa nyaman, dan menjaga prestasi sekolah.
- c. Kedisiplinan siswa agar menjaga kemandirian, mental, dan nilai-nilai sekolah.
- d. Menuntut Pembina team olimpiade untuk professional dalam tugasnya. seperti materi pembinaan, modul, dan sebagainya agar terencana dengan baik.
- e. Kedisiplinan guru agar menjaga nilai-nilai sekolah dan prestasi sekolah tetap terjaga.
- f. Ketatnya aturan sekolah yang harus dijalankan oleh semua warga sekolah.
- g. Supervisi kepala sekolah kepada para Pembina team olimpiade agar prestasi akademik tetap meningkat.
- h. Kepala sekolah selalu bersifat proaktif dalam mengomunikasikan visi, misi, dan tujuannya agar prestasi sekolah tetap terjamin.
- i. Kepala sekolah selalu berinisiatif dan kreatif untuk meningkatkan prestasi akademik sekolah.
- j. Pemberian kewenangan dan pendelegasian tugas yang sesuai dapat menjaga peningkatan komitmen dan motivasi kerja para bawahan.
- k. Pandainya kepala sekolah dalam berkomunikasi efektif kepada siapa pun, baik kepada siswa, guru-guru, dan lainnya. Sehingga membuat semua orang merasa bukan orang asing tapi sudah seperti keluarga dan sahabat sendiri. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan membangkitkan gelora semangat guru untuk berjuang agar menjadi guru yang professional dan siswa untuk belajar terus-menerus agar menjadi siswa excellent dalam bidang Agama, Sains dan akhlaq.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya

Seorang pemimpin merupakan seseorang yang harus mampu memahami dirinya sendiri dan orang lain. Dia harus mampu melihat sejauh mana dirinya memiliki kemampuan dan kekurangan, seketika itu lah Ia harus menggunakan kemampuannya agar apa yang menjadi amanahnya berjalan baik dan mencapai tujuannya. Dalam hal ini kepala sekolah merupakan seorang pemimpin di sekolah yang menghadapi banyak tantangan dan rintangan. Di era yang serba menuntut kualitas atau pun prestasi, tak terkecuali juga seluruh sekolah yang mana berlomba-lomba untuk menjadi sekolah yang berprestasi dan digemari masyarakat. Sehingga, sekolah atau pun lembaga pendidikan membutuhkan sosok pemimpin, sosok kepala sekolah yang berkompeten dan profesional dibidangnya.

Maka sebagai kepala sekolah dalam menjalankan program-program yang ada memerlukan perencanaan, dan dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Jadi perencanaan disini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan

masa lampau, keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan kita laksanakan. Hal ini yang sangat penting dan dilaksanakan oleh kepala SD Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Prestasi akademik siswa tidak muncul dan tumbuh dengan sendirinya, melainkan dengan sadar ditumbuhkan, ditanamkan, dipelihara, dan dipertahankan melalui suatu strategi perubahann yang komprehensif maupun holistic yang diterapkan oleh kepala sekolah sendiri. Menurut Mulyadi, bahwa kepala sekolah harus bekerja sama dengan stakeholders untuk meningkatkan kualitas, sehingga system yang tersirat dalam peningkatan prestasi tersebut mencakup komponen yang saling terkait satu sama lain yaitu berhubungan dengan *input, process, output, dan outcomes*.¹⁵⁰

Adapun konsep manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim Surabaya ialah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menyusun perencanaan

Planning atau perencanaan adalah keseluruhan proses dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.¹⁵¹ Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan dating dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan

¹⁵⁰ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 83

¹⁵¹ H. Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan Islam “Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (cet. 2; Jakarta ; Kencana, 2010), h. 4

masa lampau, keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan kita laksanakan.

Kepala sekolah di dalam membuat perencanaan mengacu kepada visi, misi dan tujuan sekolah yang ada. Adapun visi sekolah adalah “*EXCELLENT WITH INTEGRAL CHARACTER*” sementara misinya adalah Menyelenggarakan lembaga pendidikan dasar/menengah/tinggi integral yang profesional, sehingga melahirkan generasi yang bertaqwa, cerdas, mandiri dan berwawasan global, Berdakwah melalui pendidikan, Mengutamakan keteladanan dan kasih sayang dalam proses pendidikan, Mengembangkan lingkungan pendidikan yang Islamiah, Ilmiah dan Alamiah, Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter integral. Adapun tujuan sekolah adalah Ekselen dalam karakter spiritual keagamaan (Beraqidah lurus, Berakhlaq Qur’ani, Beribadah Tekun, Berdakwah Aktif), Ekselen dalam bidang akademik, Ekselen dalam penguasaan al Qur’an, Ekselen dalam bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Ekselen dalam bidang Life Skill.

Visi, misi dan tujuan SD Luqman Al Hakim memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala SD Integral Luqman Al Hakim adalah dengan melakukan SWOT terlebih dahulu dengan mempelajari arah kebijakan dari yayasan pondok pesantren Hidayatullah, setelah itu muncul pentahapan dalam rencana yang didetailkan dalam rencana tahunan. Penetapan visi, misi dan tujuan, yang menjadi konsep perencanaan strategis kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sejalan dengan David yang mengatakan bahwa tujuan sangat penting bagi keberhasilan sekolah dikarenakan menjadi

arah, membantu dalam evaluasi, menciptakan sinergi, menjelaskan prioritas, memfokuskan kordinasi, dan menyediakan landasan bagi aktifitas perencanaan, pengelolaan, pemotivasian, serta pengontrolan.¹⁵² Misalkan sekolah ingin menambah budaya prestasi dalam setiap aktifitasnya, maka diperlukan nya komitmen semua pihak untuk dapat meningkatkan prestasi dengan didukung, sarana dan prasarana yang memadai, kerja sama dengan pihak-pihak lain yang memiliki kompetensi dan kepedulian tinggi terhadap SD Luqman Al Hakim Surabaya, dan sebagainya. Begitu juga yang dikatakan Abuddin Nata dalam bukunya manajemen pendidikan mengatasi kelemahan pendidikan Islam di Indonesia, kalau sekolah-sekolah unggulan yang bernuansa Islam tetap bertahan dan mampu merespon kebutuhan masyarakat pada setiap zaman, maka ia harus memiliki strategi peningkatan kualitas, dan cara pengukurannya yang efektif, yakni kemampuan memperbaiki dan merumuskan visinya setiap zaman yang dituangkan dalam rumusan tujuan pendidikannya yang jelas.¹⁵³

Dan ini diperkuat oleh Waka kurikulum bahwa dalam membuat perencanaan ada beberapa tahapan –tahapan :

1. Tahun pertama (Eksplorasi dan konsolidasi)
 - b. Observasi terhadap kondisi internal
 - c. Analisis lingkungan
 - d. Perbaikan dan Perencanaan
 - e. Pembuatan jaringan
2. Tahun kedua (Kompetisi)
 - d. Penguatan sistem
 - e. Menjalin kerja sama untuk menguatkan jaringan
 - f. Ikut serta dalam berbagai lomba dan pertandingan
3. Tahun ketiga (Prestasi)
 - d. Pemutakhiran sistem
 - e. Meningkatkan kerja sama

¹⁵² David, *Manajemen Strategis*, : Konsep, (Jakarta : : Salemba Empat, 2012), halm. 18

¹⁵³ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm 171-172.

- f. Mencetak prestasi
4. Tahun keempat (Transisi)
- d. Pengondisian sistem
 - e. Penguatan kerja sama
 - f. Mempertahankan prestasi¹⁵⁴

Dan salah satu yang terpenting adalah membuat target yang terukur dalam setiap tahapan.

a. Melakukan seleksi

Menurut Ambar T Sulistiyani dan Rosidah seleksi merupakan serangkaian langkah kegiatan yang dilaksanakan untuk memutuskan apakah seseorang pelamar diterima atau ditolak, dalam suatu instansi tertentu setelah menjalani serangkaian tes yang dilaksanakan.¹⁵⁵ Dan di dalam proses seleksi sekolah memiliki dasar dalam penerimaan anggota team olimpiade sekaligus tujuan dari dilaksanakan seleksi penerimaan siswa berprestasi. Kepala sekolah SD Integral Luqman Al Hakim dalam melakukan penyeleksian siswa selalu mengacu kepada analisa SWOT yang telah dilakukan sehingga menghasilkan input yang berkualitas, begitu juga dengan Waka kurikulum dalam menyeleksi peserta hal yang dilakukan adalah menata team yang ada dengan klasifikasi TOP manajemen yang terdiri kepala sekolah dan Waka-waka yang ada, Middle manajemen yang terdiri dari kordinator dan staff, dan bottom manajemen yang terdiri dari wali kelas dan penanggung jawab kegiatan.

Cara seleksi yang dilaksanakan lembaga pendidikan dalam penerimaan team olimpiade dikenal dengan dua cara yaitu seleksi non ilmiah dan seleksi ilmiah. Seleksi dengan cara non ilmiah adalah seleksi yang dilaksanakan tidak didasarkan kepada kriteria atau standar kompetensi siswa, tetapi hanya didasarkan kepada

¹⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Rini., tanggal 12 Juli 2019 jam 12.30 WIB

¹⁵⁵ Ambar T Sulistiyani dan Rosidah, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm.151

perkiraan dan kemauan saja. Adapun seleksi dengan metode ilmiah adalah seleksi yang didasarkan kepada kompetensi dan kemauan siswa. Adapun seleksi yang dilakukan oleh SD Integral Luqman Al Hakim dengan cara penyeleksian sesuai dengan kompetensi dan kemauan yang di miliki oleh siswa. Dan ini diperkuat oleh Waka kurikulum bahwa dalam tahap penyeleksian anggota team olimpiade melalui beberapa tes yang mencakup bidang sains dan matematika. Dan kegiatan ini biasa dilakukan di setiap tahun ajaran baru untuk memunculkan bibit baru dalam ajang perlombaan sains dengan acuan hasil tes yang ada. Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa “ Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penyeleksian peserta olimpiade IPA dan Matematika yaitu menyusun perencanaan, membagi tugas tim, melaksanakan seleksi, penetapan peserta dan sosialisasi kepada orang tua.¹⁵⁶

Seleksi merupakan tahap lanjutan dari rekrutmen, dalam proses seleksi tentu tidak hanya satu siswa tetapi bisa jadi ratusan siswa yang memiliki minat untuk mengikuti team olimpiade yang difasilitasi oleh lembaga. Pada tahap seleksi ini ditentukan calon siswa yang telah mendaftarkan dengan membandingkan sejumlah syarat dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Dalam tahapan seleksi SD Integral Luqman Al Hakim membentuk team yang khusus dan membuat perencanaan yang terstruktur, memberikan arahan dan motivasi kepada para peserta tes seleksi olimpiade sains dan matematika. Setiap kelas mengirimkan 1 s/d 5 terbaik dibidangnya dan rekomendasi wali kelas, setelah terkumpul di jadwalkan untuk seleksi bersama, hasil seleksi bersama di rekap lalu diambil 1-10 siswa

¹⁵⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Adi Purwanto , M.Pd., tanggal 11 Juli 2019. Jam 05.02 WIB

terbaik. Dari hasil seleksi baru dikumpulkan semuanya dan membuat kesepakatan program pembinaan bersama wali murid.¹⁵⁷

b. Melakukan pembinaan

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.¹⁵⁸

Menurut Mangunhardjana untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

1. Pendekatan informative (informative approach), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
2. Pendekatan partisipatif (participative approach), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.

Pendekatan eksperiensial (experientiel approach), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini

¹⁵⁷ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Ibu 'Aini., tanggal 7 Juli 2019 jam 18.52 WIB

¹⁵⁸ Simanjuntak, B., I. L Pasaribu, Membina dan Mengembangkan GenerasiMuda, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 84.

disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.¹⁵⁹

Dalam melaksanakan pembinaan olimpiade team membuat jadwal yang terstruktur dan sistematis. Menurut kepala SD Luqman Al Hakim Surabaya jadwal pembinaan dilakukan setiap 3 kali dalam satu pekan dan apabila sudah mendekati event lomba maka dilaksanakan setiap hari.

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan waka kesiswaan bahwa :

“Setiap level kelas dijadwalkan setiap pekan kurang lebih 2-3 kali pertemuan. Dan materi pembinaan di sesuaikan dengan level kelas masing-masing (mengerjakan, pembahasan dan praktikum), Apabila mendekati lomba maka akan ada pembinaan tambahan (kesepakatan pembina, siswa dan ortu) Sekiranya dalam masa pembinaan siswa kurang semangat maka akan ada motivasi dari pembina.¹⁶⁰

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan guru senior bahwa :

“Sebelum melakukan pembinaan dilakukan tahap seleksi pada siswa, membuat jadwal pembinaan dengan mengambil jam efektif sekolah dan menambah waktu pembinaan jika mendekati lomba, dan jadwal rutin nya sudah dibuat oleh pembina olimpiade dalam 1 pekan 3 kali pembinaan, dan dalam pembinaan dilakukan selama 4-6 jam pelajaran setiap minggu”.¹⁶¹

c. Mengikuti lomba

Sekolah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan akademik bagi siswa yang ingin meningkatkan prestasinya. Dalam proses pembelajaran di sekolah guru akan mendidik siswanya dengan metode pembelajaran yang mudah di mengerti agar bisa meningkatkan mutu siswa. Pengklasifikasian siswa yang layak mengikuti lomba Olimpiade Matematika dan Sains adalah suatu hal yang perlu ditentukan secara cermat dan tepat. Dalam penentuan calon siswa yang akan

¹⁵⁹ Mangunhardjana, Pembinaan, Arti dan Metodenya, (Yogyakarta:Kanimus, 1986), hlm. 17.

¹⁶⁰ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Ibu 'Aini., tanggal 21 Juli 2019 jam 0700 WIB

¹⁶¹ Hasil wawancara dengan Guru senior Ibu Masfufah, tanggal 21 Juli 2019 jam 12.48 WIB

mengikuti lomba diperlukan beberapa pertimbangan yang matang dari pendamping lomba.

Menurut guru senior dalam mengikuti lomba peserta harus menjaga stamina dengan memberikan makanan dan minuman yang menyehatkan, mempersiapkan mental anak-anak, melakukan pembinaan secara intensif, bekerja sama dengan orang tua terkait pendanaan, dan yang paling terpenting adalah selalu berdo'a kepada Allah untuk diberi kemudahan dalam mengikuti lomba.¹⁶²

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan guru pendamping lomba bahwa :

Sebelum mengikuti lomba anak-anak diberikan soal-soal lomba tahun-tahun sebelumnya, disiapkan mental anak-anak, diberikan motivasi dan arahan, begitu juga terkait do'a senantiasa menjadi senjata utama setelah disiapkan segala sesuatu nya.¹⁶³

d. Evaluasi

Evaluasi dalam konteks manajemen adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan benar sesuai apa tidak dengan perencanaan sebelumnya. Evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam ini mempunyai dua batasan pertama; evaluasi tersebut merupakan proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan, kedua; evaluasi yang dimaksud adalah usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (feed back) dari kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam ini mencakup dua kegiatan, yaitu penilaian dan pengukuran. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu, maka dilakukan pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian. Controlling itu penting sebab merupakan jembatan terakhir dalam rantai fungsional kegiatan-kegiatan manajemen. Pengendalian merupakan salah satu cara para manajer untuk

¹⁶² Hasil wawancara dengan Guru senior Ibu Masfufah, tanggal 21 Juli 2019 jam 12.48 WIB

¹⁶³ Hasil wawancara dengan Guru senior Bapak Rohim, tanggal 20 Juli 2019 jam 07.06 WIB

mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi itu tercapai atau tidak dan mengapa terpai atau tidak tercapai. Selain itu controlling adalah sebagai konsep pengendalian, pemantau efektifitas dari perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan serta pengambilan perbaikan pada saat dibutuhkan. Adapun ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan evaluasi/controlling dapat diterjemahkan sebagai berikut: “ padahal sesungguhnya bagi kamu ada malaikat yang mengawasi pekerjaanmu (10) yang mulia disisi Allah dan yang mencatat pekerjaan itu (11) mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan” (12) (Al-Qur'an 82:10-12).

Kepala sekolah dalam melaksanakan evaluasi dilakukan berkala melalui rapat pekanan, laporan kegiatan setiap selesai kegiatan, laporan bulanan, laporan semester, laporan tahunan dan laporan akhir periode. Dari proses evaluasi dilakukan tindak lanjut dan perbaikan. Dan rapat evaluasi berjalan di setiap level tim top, middle dan bottom.¹⁶⁴

Kegiatan evaluasi memiliki beberapa fungsi yang bermanfaat bagi pihak yang melakukan evaluasi maupun pihak yang dievaluasi. Adapun beberapa fungsi evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Selektif

Fungsi selektif adalah fungsi yang dapat menyeleksi seseorang apakah memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Misalnya; menentukan seseorang diterima kerja atau tidak, menentukan seseorang naik jabatan atau tidak, dan lainnya.

¹⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Rini., tanggal 12 Juli 2019 jam 12.30 WIB

2. Fungsi Diagnosa

Fungsi diagnosa bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan seseorang dalam bidang kompetensi tertentu. Misalnya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan seorang siswa dalam bidang studi yang didapatkannya di sekolah.

3. Fungsi Penempatan

Fungsi penempatan bertujuan untuk mengetahui di mana posisi terbaik seseorang dalam suatu bidang tertentu. Misalnya untuk mengetahui posisi terbaik seorang karyawan sesuai dengan bidangnya di dalam suatu perusahaan.

4. Fungsi Pengukuran Keberhasilan

Dalam hal ini, evaluasi berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program, termasuk metode yang dipakai, penggunaan sarana, dan pencapaian tujuan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Waka kesiswaan bahwa : kepala sekolah membuat konsep manajemen perencanaan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim Surabaya, ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, soliditas team di sekolah, semangat berprestasi, kinerja yang tinggi, dan keikhlasan dalam menjalankan amanah. Sementara faktor eksternal yaitu, soliditas dari wali murid yang membantu secara penuh baik moril, spiritual dan materiil, dukungan dari yayasan, dan jaringan yang luas.¹⁶⁵

¹⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ibu 'Aini Ibu , tanggal 15 Agustus 2019 jam 10.30 WIB

B. Upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya

Menyelesaikan berbagai kendala dalam menghambat proses meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ini, kepala sekolah melakukan tindakan-tindakan preventif untuk kebaikan sekolah agar masalah-masalahnya segera terselesaikan, seperti :

a. Memperkuat kesolidan team

Organisasi pada dasarnya adalah sejumlah orang yang bekerjasama secara reguler untuk mencapai suatu tujuan yang sulit untuk dicapai bila dilakukan secara individu. Orang-orang dalam organisasi tersebut bekerja bersama dan bekerjasama dalam kelompok-kelompok kerja sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Dengan kata lain, kelompok tersebut memainkan peranan penting di dalam organisasi dan menjadi cerminan kinerja organisasi. Dalam menjalankan amanah di suatu lembaga pendidikan tentunya memerlukan sinergi setiap tim antar kordinator agar dapat mencapai target yang diinginkan. Disamping itu, pada tingkat individual, kerja sama juga penting sebagai wadah untuk memperdalam kompetensi interpersonal dan intrapersonal, atau bagaimana mengenal atau berinteraksi dengan sesame Guru atau dengan atasan.

Kepala sekolah SD Luqman Al Hakim, senantiasa memberikan keluasan kepada para team yang ada untuk melakukan kerja sama yang solid agar tercipta suasana yang harmonis, dan mengajak kepada para guru untuk senantiasa saling memahami dan mengerti antara satu dengan yang lainnya, menanamkan sikap saling memiliki, membangun budaya kepercayaan dan saling menghormati.

Seperti hal nya dengan wawancara peneliti dengan Ustdh ‘Aini, bahwa :¹⁶⁶

“ Biasanya kepala sekolah mengadakan event-event tertentu kepada seluruh team yang ada dengan tujuan agar terbentuk kekompakan dalam setiap aktifitasnya, dalam kegiatan tersebut kepala sekolah selalu menyampaikan tentang penting nya kekompakan dalam menjalankan amanah nya masing-masing dan menjadikan team adalah salah satu kunci

¹⁶⁶ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Ibu ‘Aini., tanggal 10 September 2019 jam 10.00 WIB

kesuksesan dalam menjalankan program-program sekolah dengan dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan tentang pentingnya team work “.

b. Membuat program yang berbeda

Dalam membentuk kegiatan pembinaan olimpiade math dan sains team membuat program yang berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya, dengan cara mengklasifikasikan kompetensi dari masing-masing siswa. Dan melakukan perlakuan atau pendekatan yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ustdh Rini bahwa dalam melaksanakan pembinaan kepada para siswa yang ikut dalam kelas olimpiade matematika dan sains membuat program yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain, begitu juga dalam memberikan soal-soal yang akan dibuat untuk latihan oleh para siswa.¹⁶⁷

c. Melakukan pendekatan kepada orang tua

Kepala sekolah dalam melakukan problem solving membentuk team forum kelas dengan bekerja sama dengan pengurus komite yang biasa dilakukan pertemuan minimal 3 bulan sekali, dalam pertemuan tersebut guru biasanya menyampaikan terkait program-program akademik dan pencapaiannya, begitu juga menyampaikan terkait masalah-masalah yang dihadapi anak didik di sekolah kepada orang tua. Harapannya orang tua satu visi dan misi dengan sekolah sehingga memudahkan dalam pencapaian prestasi yang diinginkan.¹⁶⁸

Sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ustdh Rini waka kurikulum, bahwa :¹⁶⁹

“Kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah-masalah yang muncul melakukan berbagai macam pendekatan, yaitu pendekatan sifat artinya bahwa kepala sekolah mempunyai motivasi dan dorongan berprestasi yang kuat sehingga menularkan hal tersebut ke semua warga sekolah, kedua pendekatan perilaku, yaitu pendekata yang mempunyai ketegasan dengan tetap memberi ruang untuk menerima masukan dan kreativitas dari team

¹⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Rini., tanggal 12 Juli 2019 jam 12.30 WIB

¹⁶⁸ Hasil Wawancara dengan ketua komite Ibu Dra Titik Hartini., tanggal 28 Juli 2019 jam 16.10 WIB

¹⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Rini., tanggal 12 Juli 2019 jam 12.30 WIB

yang ada, ketiga pendekatan situasional yaitu pendekatan yang membangun sistem untuk memperjelas aturan, prosedur, sanksi dan reward”.

d. Menjalin komunikasi yang efektif

Peran kepala sekolah salah satunya sebagai komunikator yang baik. Dengan memiliki hubungan komunikasi yang baik akan terciptanya suatu hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan, kepala sekolah dengan para gurunya. Menjalin komunikasi yang baik kepada bawahan maupun atasan selalu dilakukan agar terwujud ukhuwah, kebersamaan antar satu orang dengan orang lain. Selalu menganggap orang lain baik atasan maupun bawahan sebagai mitra keluarga dan mitra kerja. Yang mana ini akan membuat hubungan menjadi hangat dan kerja pun terasa ringan tanpa beban dan sekat-sekat hati yang mengganjal. Kepala sekolah berusaha sekuat mungkin mendengar, menyelesaikan masalah bawahannya agar ditangani dengan bijaksana. Kepala sekolah SD Luqman Al Hakim, Bapak Adi Purwanto, M.Pd. termasuk pimpinan yang luwes, komunikasi yang bijak dan berwibawa.

Sebagaimana wawancara dengan beliau, bahwa :¹⁷⁰

“ Saya selalu menegur para guru bila bertemu, menyempatkan diri untuk berkomunikasi dengan mereka, mengucapkan salam, berjabat tangan bila bertemu, dan menanyakan perihal pekerjaan yang diamanahkan, mendengar keluhan-keluhan, dan menyelesaikan masalah-masalah yang muncul agar cepat terselesaikan dengan baik dan tidak mengganggu proses pekerjaannya. Inilah kunci hubungan saya dengan para guru maupun bawahan berjalan dengan baik.

Jika ada masalah yang berkaitan dengan kurikulum, kepala sekolah berkonsultasi dan menjalin komunikasi dengan waka kurikulum Ibu Rini, S.P.d yang mana hasil wawancara peneliti dengan Guru senior, bahwa :¹⁷¹

“ Kalau masalahnya itu berkaitan dengan kurikulum, maka konsultasi dan berkomunikasi dengan waka kurikulum. Namun jika tidak bisa ditangani oleh waka kurikulum, maka kepala sekolah menyelesaikannya terlebih dahulu, dan kalau tidak bisa diselesaikan juga baru ke pihak yayasan. Yang mana setiap bulan, pengelola dan kepala sekolah masing-masing unit berkumpul membiicarakan dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi”.

¹⁷⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Adi Purwanto, M.Pd., tanggal 10 Agustus 2019. Jam 07.30 WIB

¹⁷¹ Hasil wawancara dengan Guru senior Ibu Masfufah., tanggal 15 September 2019. Jam 09.30 WIB

e. Melengkapi sarana prasarana sekolah

Di era yang serba menggunakan teknologi informasi ini, menuntut setiap orang untuk berperan aktif menggunakan teknologi namun dengan bijak. Apa lagi siswa yang sedang menuntut ilmu sangat membutuhkan berbagai akses informasi agar dapat menunjang pengetahuan dan wawasannya akan pembelajaran yang sedang dipelajari. Oleh karena itulah, kepala sekolah berusaha untuk menyampaikan kepada pihak atasan agar pengadaan IT khususnya memperbolehkan siswa untuk menggunakan IT agar akses informasi selalu didapati dan tidak ketinggalan walaupun dalam keadaan bersama. Kalau sarana prasarana minim, maka semangat siswa bisa melemah dan prestasi kian menjauh.¹⁷²

Penunjang pembelajaran yakni tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Selama ini kendala dari sisi sarana dan prasarana di SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya ialah pada penggunaan IT dalam pembelajaran, sehingga akses informasi yang kurang karena keterbatasan penggunaan IT oleh pihak yayasan. Adapun yang lainnya, sering mati lampu sehingga ruang kelas panas, dan mengganggu proses pembelajaran.

f. Memahami dan menanamkan nilai perjuangan

Kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala yang menghambat peningkatan prestasi akademik siswa di SD Luqman Al Hakim diperlukannya memahami nilai-nilai perjuangan (Jihad Fi Sabilillah) bahwa kita yang di SD Luqman Al Hakim ini tidak sekedar bekerja tapi juga berjuang bersama-sama melalui dunia pendidikan. Niat untuk berjuang, untuk berjihad mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ialah kunci kesuksesan dalam mewujudkan sekolah unggul berprestasi akademik maupun non akademiknya.

¹⁷² Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional Panduan Quality Control bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2009), hal.59

Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Al Baqoroh ayat 218 bahwa :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

“ Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapakan rahmat Allah, dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang.¹⁷³

Dalam ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa perjuangan atau jihad di jalan Allah baik dengan harta, jiwa yang dimiliki, maka Allah akan membalas segala apa yang telah dilakukan. Begitu pula berjuang menyelesaikan kendala-kendala dalam meningkatkan prestasi akademik. Sesuai dengan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Allah, Rosulullah dan Islam mewajibkan perlu adanya pemimpin dan orang yang dipimpin itu orang-orang sholeh, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti, berakhak mulia, berani berjuang di jalan Allah, demokratis, dan sebagainya. Sebagaimana kepemimpinan Islam yang dicintohkan oleh nabi Muhammad S.A.W yang mana ini sesuai dengan temuan peneliti bahwa kepala sekolah SD Integral Luqman AL Hakim Surabaya mampu menghadapi dan menyelesaikan kendala-kendala peningkatan prestasi akademik siswa dengan menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Islam. Sebagaimana menurut Robert G. Owens menyebutkan bahwa kendala/konflik dapat terjadi antara seseorang atau unit-unit social, yaitu intrapersonal atau intragroup. Konflik juga dialami antara dua orang atau lebih atau unit-unit social yang disebut konflik interpersonal, intergroup, dan interpersonal.¹⁷⁴

Memahami dan menanamkan nilai perjuangan itu sendiri dalam hal ini masuk dalam ranah pendidikan dan komunikasi, yang mana kepala sekolah memberikan pendidikan dengan memahami dan menanamkan nilai-nilai perjuangan, dakwah dalam dunia pendidikan ini. Agar para bawahannya selalu merasa diorbankan dengan cara membangun

¹⁷³ Departemen Agama Republik Indonesia Al Qur'an dan terjemahannya, Al jumanatul 'Ali(Bandung: J-ART, 2005) hal 34

¹⁷⁴ John P. Kotter, Leonard A. Schlesinger, Choosing Strategies For Change , (Harvard Business Review, 57, 1979) , hlm 106-111

komunikasi yang intens satu sama lainnya. Semua ini dilakukan Bapak Adi Purwanto, M.Pd selaku kepala sekolah terhadap para bawahannya.

g. Mengadakan rapat

Sesuai dengan Mulyasa dalam bukunya menjadi kepala sekolah yang profesional mengatakan bahwa rapat dikelompokkan berdasarkan tujuan, sifat, jangka waktu pelaksanaan, serta frekuensi pelaksanaan. Ada rapat penjelasan, rapat pemecahan masalah, rapat rundingan, rapat formal, rapat informal, rapat terbuka, rapat tertutup, rapat mingguan, rapat bulanan, rapat semesteran, rapat tahunan, rapat rutin dan rapat insidental.¹⁷⁵

Bapak Adi Purwanto, M.Pd selalu mengadakan komunikasi yang intens kepada para bawahannya, terlebih kepada para guru, baik itu ada masalah atau pun tidak beliau mengajak berbicara berkaitan dengan masalah-masalah yang tidak ada kaitannya dengan sekolah seperti masalah keluarga, anak, hingga istri. Kalau memang ada masalah yang sifatnya ringan, sederhana, masih dapat diselesaikan saat itu dengan guru yang bersangkutan, biasanya kepala sekolah langsung mengeksekusi dengan memanggil dan mengajak musyawarah guru yang bersangkutan. Namun bila masalahnya itu perlu menghadiri semua guru, maka diadakan rapat atau musyawarah untuk menyelesaikan masalah itu secara bersama. rapat merupakan suatu bentuk pertemuan kelompok yang bersifat tatap muka untuk merencanakan suatu program, memecahkan masalah, dan untuk mendapatkan suatu kesepakatan bersama. sehingga rapat atau musyawarah ini suatu sarana yang efektif, dan efisien untuk mengambil keputusan bersama secara demokratis.¹⁷⁶

Seperti halnya wawancara peneliti dengan Ibu Rini, bahwa :¹⁷⁷

“ Biasanya kepala sekolah dalam mengadakan suatu rapat penting yang sudah dijadwal yaitu rapat pengelola setiap pekan sekali pada hari selasa, rapat bidang pada hari jum'at. Dalam rapat tersebut kepala sekolah selalu mengutarakan suatu permasalahan sekolah

¹⁷⁵ Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 260-263.

¹⁷⁶ Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 259.

¹⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Rini., tanggal 12 Juli 2019 jam 12.30 WIB

yang didiskusikan secara bersama untuk mencari solusi atas masalah tersebut secara bersama-sama pula”.

Dengan rapat ini, semua persoalan dapat dibicarakan secara bersama-sama dan segera terpecahkan masalah yang timbul serta menghambat peningkatan prestasi akademik siswa.

SD Luqman Al Hakim sudah memiliki jadwal rapat kordinasi yang disusun mulai dari rapat bagian pengelola hingga bawahan, adapun rapat-rapat ini menjadi pedoman di sekolah agar segala pengelolaan untuk peningkatan prestasi akademik siswa dapat mudah tercapai, ialah :¹⁷⁸

- 5) Rapat kordinasi dewan pengurus pondok pesantren
- 6) Rapat kordinasi team pengelola
- 7) Rapat kordinasi bidang (akademik, kesiswaan, sarana, tata usaha dan ‘ulumudin)
- 8) Rapat kordinasi unit

Dan jenis-jenis rapat yang ada adalah rapat kordinasi, rapat pleno dan rapat gabungan.

Sesuai dengan wawancara peneliti dengan dengan Ibu ‘Aini, bahwa :¹⁷⁹

“ Biasanya kepala sekolah mengadakan suatu rapat penting yang sudah dijadwal yaitu sekitar 3x dalam seminggu. Dalam rapat tersebut kepala sekolah selalu mengutarakan suatu permasalahan sekolah yang didiskusikan secara bersama untuk mencari solusi atas masalah tersebut secara bersama-sama pula “.

Sebagaimana pula dijelaskan dalam Al Qur’an surah Ali Imran ayat 159, bahwa :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka

¹⁷⁸ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Adi Purwanto, M.Pd., tanggal 02 Agustus 2019 jam 21.30 WIB

¹⁷⁹ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Ibu ‘Aini., tanggal 10 September 2019 jam 10.00 WIB

menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu aafkanlah mereka, mohnkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.

Ayat di atas itu menjelaskan bahwa dalam memutuskan sesuatu tidak gegabah semaunya kita namun dengan cara musyawarah dengan para bawahan sebagai bentuk implementasi kepemimpinan demokratis kepala sekolah. Sebagaimana pandangan Prabu Mangkunegara mengenai sifat-sifat pemimpin berdasarkan ajaran Islam ialah:¹⁸⁰

- a. Beriman dan bertaqwa
- b. Kelebihan jasmani
- c. Terampil dan berpengetahuan
- d. Kelebihan batin
- e. Keberanian
- f. Adil dan jujur
- g. Bijaksana
- h. Demokratis
- i. Penyantun
- j. Paham keadaan umat
- k. Ikhlas dan berkorban
- l. Qanaah (kesederhanaa)
- m. Istiqomah
- n. Akhlaqul karimah

¹⁸⁰ A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku dan Budaya Organisasi*, (Bandung: PT. Refika Aditama), hlm. 57.

C. Faktor-faktor yang menjadi penentu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.¹⁸¹ Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Sedangkan menurut WJS, Poerwadarminta berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Qohar bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹⁸² Sementara Nasrun Harahap dan kawan-kawan, memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Adapun faktor-faktor dari prestasi akademik menurut Kalat (2008) adalah faktor internal yang terdiri dari faktor fisik dan psikologis, dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor fisik dan faktor sosial. Faktor internal fisik merupakan panca indera dan kondisi fisik secara umum. Faktor internal psikologis seperti minat, bakat, motivasi dan kecerdasan. Faktor eksternal fisik dapat berupa kondisi tempat belajar dan sarana prasarana, sedangkan faktor eksternal sosial seperti dukungan sosial keluarga dan teman.

183

¹⁸¹Sayiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012).9.

¹⁸²Sayiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar*,...20

¹⁸³ Nur Maizar Siregar, *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia*, Jurnal Diversita, Vol. 3 No. 1 (Juni,2017).41.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penentu dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya adalah faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal

i. Soliditas team

Dalam membangun kesolidan team kepala sekolah mempunyai agenda pertemuan rutin dalam sepekan satu kali, dengan pembahasan-pembahasan yang berbeda-beda sesuai dengan event yang ada.

ii. Semangat untuk berprestasi

Dalam membangun semangat berprestasi kepala sekolah memotivasi kepada team nya, dan Ada dua motivasi yang dilakukan yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal maksudnya adalah dengan memberikan kesadaran bahwa mengajar adalah salah satu cara ibadah untuk meraih pahala dari Allah SWT. Kalau mengajarnya biasa saja maka hasilnya juga biasa saja sedangkan kalau mengajar dengan semangat dan hasilnya pun Insya Allah akan luar biasa maka sama saja dengan berdakwah.

Sedangkan motivasi eksternal adalah dengan memberikan apresiasi baik berupa material atau pun non material. Misalnya dengan mengajak seluruh guru dan keluarganya rihlah sebagai bentuk syukur karena prestasi yang diraih sekolah ataupun hanya maka bersama seperti tumpengan.¹⁸⁴

iii. Kinerja yang tinggi

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam hal ini SD Luqman Al Hakim

¹⁸⁴ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Adi Purwanto, M.Pd., tanggal 02 Agustus 2019 jam 21.30 WIB

Surabaya memberikan apresiasi kepada SDM yang memiliki kinerja tinggi dalam melaksanakan amanahnya.

iv. Ikhlas

Dalam setiap menjalankan amanahnya para Guru yang ada di SD Luqman Al Hakim senantiasa diingatkan oleh kepala sekolah dalam hal niat dalam bekerja, bahwa satu-satunya amal pekerjaan yang diterima oleh Allah adalah karena niat dengan ikhlas.

b. Faktor Eksternal

i. Soliditas wali murid

Dalam menjalankan kesolidan team wali murid yang ada maka kepala sekolah membentuk forum kelas di masing-masing angkatan dan melaksanakan pertemuan dalam satu bulan sekali dengan membahas program-program sekolah ke depan nya.

ii. Dukungan yayasan

Secara kelembagaan yayasan sangat mengapresiasi apa pun bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dan yayasan siap membantu baik secara moril maupun materil.

iii. Networking

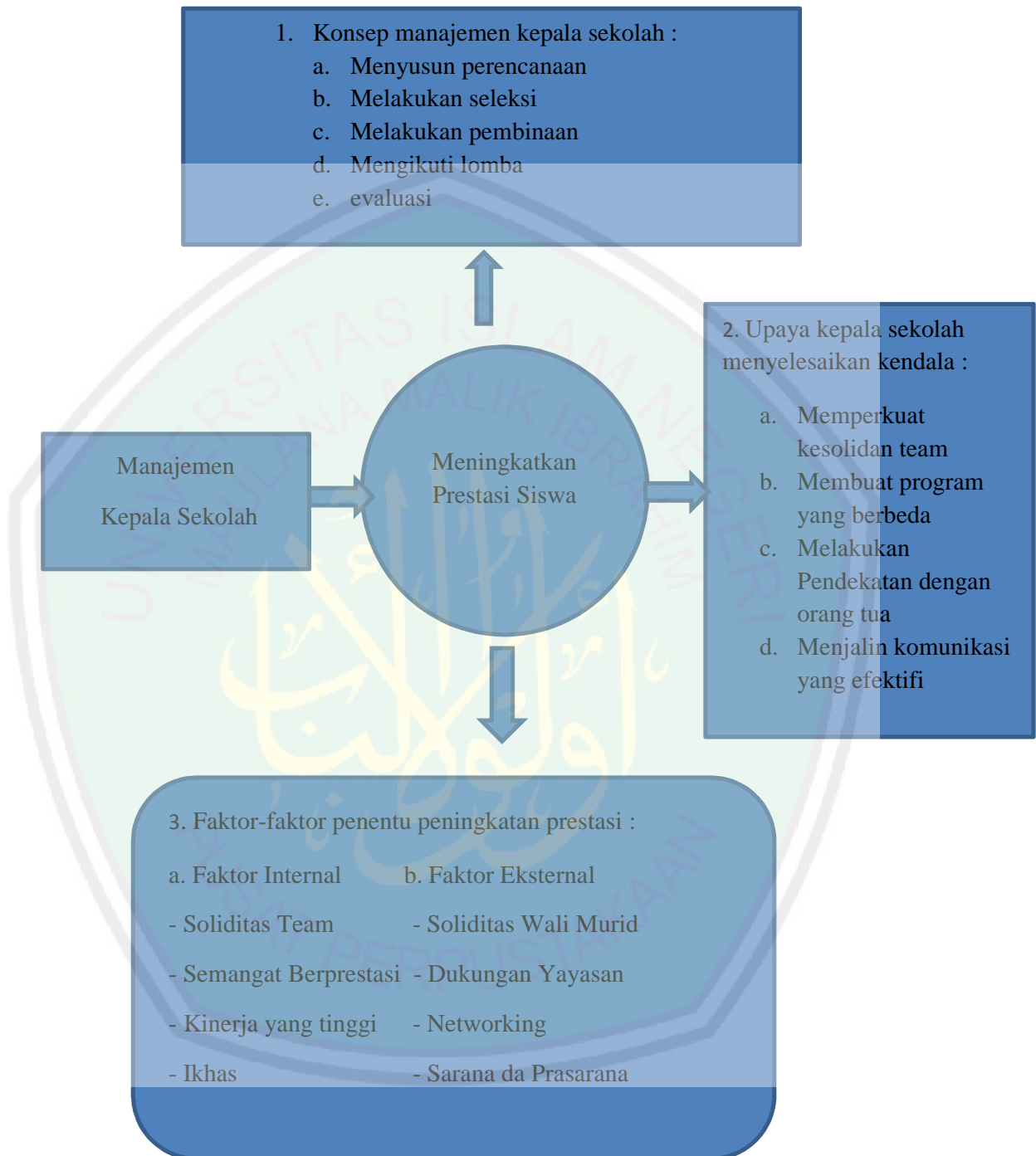
Keberhasilan seseorang tidak hanya diukur dari kemampuan dirinya, tapi juga dari dukungan orang lain. Oleh karena itu, kemampuan seseorang membangun dan menjalin *networking* atau jaringan kerja dengan orang lain sangat penting, maka dalam hal ini SD Luqman Al Hakim membangun jaringan dengan lembaga lain dalam rangka peningkatan prestasi akademik.

iv. Sarana prasarana

Fasilitas di sebuah institusi pendidikan merupakan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan. Pasalnya keberadaan sarana dan prasarana ini akan menunjang kegiatan akademik dan non akademik siswa serta mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. Maka dalam hal ini SD Luqman Al Hakim senantiasa memperhatikan dan merawat sarana prasarana dengan baik.



D. Bangunan Konseptual Temuan Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim Surabaya adalah : a) menyusun perencanaan, maksudnya kepala sekolah dalam menyusun perencanaan melalui beberapa tahapan yaitu, tahun pertama eksplorasi dan konsolidasi, tahun kedua kompetisi, tahun ketiga prestasi, dan tahun keempat transisi. b) Melakukan seleksi, Dalam tahapan seleksi SD Integral Luqman Al Hakim membentuk team yang khusus dan membuat perencanaan yang terstruktur, memberikan arahan dan motivasi kepada para peserta tes seleksi olimpiade sains dan matematika. Setiap kelas mengirimkan 1 s/d 5 terbaik dibidangnya dan rekomendasi wali kelas, setelah terkumpul di jadwalkan untuk seleksi bersama, hasil seleksi bersama di rekap lalu diambil 1-10 siswa terbaik. Dari hasil seleksi baru dikumpulkan semuanya dan membuat kesepakatan program pembinaan bersama wali murid. c) Melakukan pembinaan, Dalam melaksanakan pembinaan olimpiade team membuat jadwal yang terstruktur dan sistematis. Dan pembinaan dilakukan setiap 3 kali dalam satu pekan dan apabila sudah mendekati event lomba maka dilaksanakan setiap hari. d) Mengikuti lomba, Sebelum mengikuti lomba anak-anak diberikan soal-soal lomba tahun-tahun sebelumnya, disiapkan mental anak-anak, diberikan motivasi dan arahan, begitu juga terkait do'a senantiasa menjadi senjata utama setelah disiapkan segala sesuatunya. e) Evaluasi, Kepala sekolah dalam melaksanakan evaluasi dilakukan berkala melalui rapat pekanan, laporan kegiatan setiap selesai kegiatan, laporan bulanan, laporan semester, laporan tahunan dan laporan akhir periode, Dari proses evaluasi dilakukan tindak lanjut dan perbaikan. Dan rapat evaluasi berjalan di setiap level tim top, middle dan bottom.
2. Upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya ialah : a) memperkuat kesolidan team, b) membuat program yang berbeda, c) melakukan pendekatan kepada orang tua, d) menjalin komunikasi yang efektif, e) melengkapi sarana prasaran, f) memahamkan dan menanamkan nilai perjuangan, g) mengadakan rapat.

3. Faktor-faktor yang menjadi penentu dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya ada dua faktor yaitu : Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internal meliputi : Soliditas team, semangat untuk berprestasi, kinerja yang tinggi dan Ikhlas. Faktor eksternal meliputi : soliditas wali murid, dukungan yayasan, networking dan sarana prasarana.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam, hendaknya memasukkan nilai-nilai ajaran Islam yang berdasarkan Al Qur'an dan Al Hadis dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
2. Bagi seluruh pengelola pendidikan Islam, untuk meningkatkan prestasi akademik harus diprioritaskan prestasi-prestasi religiusnya. Dan wajib melibatkan semua unsur sekolah, yang mana kepala sekolah sebagai penggerak utama.
3. Kepala sekolah di lembaga-lembaga pendidikan Islam, hendaknya dalam menjalankan kepemimpinannya dalam rangka membangun peradaban Islam, mengembangkan peningkatan prestasi, mencapai tujuan, visi, dan misi sekolah, agar selalu membangun komunikasi, musyawarah secara intens kepada internal maupun pihak eksternal sekolah.
4. Bagi kepala SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya hendaknya mempertahankan dan mengembangkan prestas-prestasi siswa di sekolah yang telah berhasil dilaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaannya agar nantinya dapat meminimalisir hal-hal yang dapat menghambat peningkatan prestasi siswa dan dapat mewujudkan sekolah unggul berprestasi akademik maupun non akademik dan menjadi sekolah harapan umat, bangsa, dan Negara.
5. Kepala sekolah SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya harus melakukan terobosan yang baru agar bisa menjadi lebih baik prestasi nya terutama dalam bidang agama dan tahfizh Qur'an nya. Sehingga dapat menjadi sekolah percontohan yang mengayomi semua pelanggan, pengguna jasa, dan stakeholder yang ada.
6. Bagi guru, dengan banyak diraihnya prestasi akademik siswa, maka berimbis pada kultur kinerja yang tinggi, loyalitas, disiplin, inovatif, dan terampil, yang secara tidak langsung dapat berdampak pada peningkatan prestasi siswa yang gemilang.

7. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lanjutan terkait manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa lebih luas dan mendalam sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat menambah *khazanah* ilmu pengetahuan dan wawasan semua orang.



DAFTAR PUSTAKA

- Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : PT raja Grafindo Persada, 2014.
[http: www.majalahpendidikan.com](http://www.majalahpendidikan.com) 2011/10/fungsi-perencanaan-dalam-manajemen.
<http://indrakurniawan.blogspot.com> 2010/04/perencanaan-pada-lembaga-pendidikan.
- Al Qur'an In Word. Computer
- Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Prkatik*, Jakarta :Gema Insani,2003.
<http://majalahpendidikan.com/2011/10/fungsi-perencanaan-dalam-manajemen>.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2006.
<http://pagitakberawan.blogspot.co.id/2011/07/upaya-kepala-sekolah-dalam-meningkatkan>.
- Endang Sunarya, *Teori Perencanaan Pendiidkan : Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2000.
- E. Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
<http://zulfadlysaleh.blogspot.co.id/2014/03/makalah-upaya-peningkatan-prestasi>.
- Marno dan Triyo Supriyatno. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*,Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*,Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hadari Nawawi, *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit yang Kompetitif*, Yogyakarta : Gajah Mada University press, 2015
- Achmad Sugeng, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Surabaya: An-Nabwah Publishing, 2011.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*,Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2008.
- Richard A. Gorton, *School Administration*, Iowa: Wm. C. Brown Company Publishers, 1976.
- Marno & Triyo Supriyatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*,1
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*,103
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*,Bandung: Alfabeta, 2009, 44.
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Suryo Subroto, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*.
- Marno, M.Ag - Triyo supriyatno,S.Pd.,M.Ag, *Manajemen dan kepimpinan pendidikan islam*, Bandung: Pt. Refika Aditama, 2008.

Al-Qur'an terjemah , Depag, 2007.

<http://fdj-indrakurniawan.blogspot.com/2010/04/perencanaan-pada-lembaga-pendidikan>

Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005.

Dokumen SD Integral Luqman Al-Hakim Surabaya

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Taniredja, Tukiran. Mustafidah, Hidayati. *Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar* ,Bandung: Alfabeta, 2011.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Ketenagaan Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Chaplin, Psikologi Perkembangan, Jakarta : PT Grafindo Persada 2001 .

Winkel, Psikologi Pengajaran , Jakarta : PT Grafindo Persada, 1996 .

Suryabrata, Hubungan antara harga diri dan penyesuaian social siswa, (Jakarta)

Alex Sobur, Psikologi Umum, Bandung: Pustaka Setia 2003 .

Hawadi, Psikologi perkembangan anak, Jakarta : Gramedia Widiassarana Inodonesia Syaiful

Bahri Djamarah, strategi belajar mengajar , Jakarta : Rineka Cipta. 2002

Ahmadi dan Supriyono, Psikologi belajar, Jakarta: Rineka cipta.1991 .

Jurnal korelasi antara optimism dengan prestasi akademik.

A.F.Stoner James, Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta : PT. Prenhallindo, 1996

Terry, Dasar-dasar manajemen, Jakarta :Bina Aksara, 2003 .

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2008

Djunaidi Ghony, *Perencanaan Strategi Pendidikan*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016 .

Teodorus Taram, “Permendiknas No. 28 Tahun 2010”, <http://teotaram.blogspot.co.id>, diakses tanggal 11 Agustus 2017.

BSNP, “Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah”, http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/files/peraturan/permen/PermenNo_13_Tentang_Standar_Kepala_Sekolah.pdf, diakses tanggal 11 Agustus 2017.

<http://pagitakberawan.blogspot.co.id/2011/07/upaya-kepala-sekolah-dalam-meningkatkan.html>

Jurnal manajemen perencanaan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa

<http://integral.sch.id/index.php?pilih=hal&id=53>

Sindy Putri Lusitasari “ *Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Krian Sidoarjo* “ (Surabaya : Tesis UNESA, 2016).

Aufa, “*Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma’arif Bantul Yogyakarta*” (Yogyakarta : Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Zaenal Musthofa “ *Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Pondok Modern selamat* “ (Semarang : Skripsi IAIN Wali Songo, 2009).

Ricko Valentino melakukan penelitian dengan judul : *Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Bangka Belitung* “ (Sidoarjo : Tesis UMS, 2009).

Azilil Alim, “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2*”. (Malang : Tesis UIN Malang, 2015).

Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*,(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.2012)

H. Sofwan Manaf, *Pola Manajemen Penyelenggaraan Pondok Pesantren*. (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI., 2001)

Daryanto & Mohammad Farid, *Konsep dasar manajemen pendidikan di sekolah*. (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2013)

Bob Foster dan Iwan Sidharta, *Dasar-Dasar Manajemen*,(Yogyakarta:Dianda Kreatif.2019).8-9.

John Suprihanto, *Manajemen*,(Yogyakarta:Gajah Mada University Press.2014)

Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011)

Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

M. Bukhari, DKK, *Azas-Azas Manajemen*, (Yogyakarta:Aditya Media,2005)

Hendiat Soetomo dan Wasti Sumanto, *Pengantar Operasional Administrasi Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)

Djumransjah Indar, *Perencanaan Pendidikan (Strategi dan Implementasinya)*,(Surabaya:Karya Abditama,1995)

Jawahir Tanthowi, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta:Pustaka al-Husna,1983)

David J Hunger dan Thomas, *Manajemen Strategik*, (Yogyakarta: Pustaka Andi, 2004)

M. Natsir Ali, *Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, (Jakarta: Mutiara, 1997)

H.Muzayin Arifin, *filsafat Pendidikan Islam,Cet.I* (Jakarta: Bina Aksara, 1987)

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Cet Ke-IV* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2001)
- H. Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan Islam “Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah Cet.II* (Jakarta:Kencana,2010)
- Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*,(Surabaya: eIKAF, 2006)
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta:BPFE, 1988)
- Sarbini & Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*.(Bandung:Pustaka Setia, 2011)
- Udin Syaefudin Sa’ud & Abin Syamsudin Makmun, *Perencanaan Pendidikan : Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya bersama UPI, Cetakan ketiga, 2007)
- Afifuddin, dkk. *Perencanaan dan berbagai pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Insan Mandiri,2005)
- Rusniati dan Ahsanul Haq,*Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi*, Jurnal INTEKA Tahun XIV, No. 2. (November.2014;102-209)
- Sutadji, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*,(Yogyakarta:Dee Publish.2010)
- Mulyadi, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen; Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan* (Jakarta:Salemba Empat.2007)
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2006)
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2008)
- Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada.2009)
- Ara Hidayat dan Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010)
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)
- Mulyasa, *Sebagai Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2008).17
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja RosdaKarya,2005).

- Sayiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012)
- Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Teknologi dan Kejuruan* (Jakarta:Rajawali:1999)
- Diakses dari <http://pengertianaja.blogspot.com/2018/02/pengertian-akademik-menurut-para-ahli.html> pada tanggal 28 Februari 2018 pukul 18.00 WIB.
- Nur Maizar Siregar, *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia*, Jurnal Diversita, Vol. 3 No. 1 (Juni,2017)
- Nurbiana Dhieni dan Lara Fridani, *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak* <http://repository.ut.ac.id/4695/1/PAUD4106-M1.pdf> diunduh pada tanggal 15 Juli 2019
- Muhammad Daut Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika*, Journal of Mathematics Education and Science (MES), Vol.2, No.1 (Oktober,2016)
- Hari Sucahyowati, *Manajemen Sebuah Pengantar* (Malang:Wilis.2017)
- Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk Profesional* (Jakarta:Kencana.2017)
- Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.2006)
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.1995)
- Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*.(Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2010)
- Creswell, J. W. *Qualitatif Inquiry and Research Design*,(California: Sage Productions Inc. 1998)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Wahid Murni, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Malang: UIN Press, 2008)
- Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:Gramedia Utama, 1990)
- Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya:Airlangga University.2001).
- Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya:Airlangga University.2001)
- Fred E. fiedler and Martin M. Charmer, *Leadership and Effective Management*, (Glenview Illinois: Scott, Foresman and Company, 1974)

- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008),
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Taniredja, Tukiran. Mustafidah, Hidayati. *Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*, (Surakarta: UNS, 1996)
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Masri Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES.1987)
- Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.10 No.1 April 2010
- Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional Panduan Quality Control bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2009
- Departemen Agama Republik Indonesia Al Qur'an dan terjemahannya, Al jumanatul 'Ali(Bandung: J-ART, 2005) hal 34
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010).
- David, *Manajemen Strategis*, : Konsep, (Jakarta : : Salemba Empat, 2012
- Ambar T Sulistiyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003).
- Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan GenerasiMuda*, (Bandung: Tarsito, 1990).
- Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta:Kanimus, 1986).
- Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional Panduan Quality Control bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2009)

Departemen Agama Republik Indonesia Al Qur'an dan terjemahannya, Al jumanatul 'Ali(Bandung: J-ART, 2005)

John P. Kotter, Leonard A. Schlesinger, Choosing Strategies For Cahange , (Havard Business Review, 57, 1979).

Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku dan Budaya Organisasi*, (Bandung: PT. Refika Aditama).

Nur Maizar Siregar, *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia*, Jurnal Diversita, Vol. 3 No. 1 (Juni,2017).



Lampiran 1: Surat keterangan



**SEKOLAH INTEGRAL
SD LUQMAN AL HAKIM**
Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya

Bismillaahirrahmaanirrahiim

SURAT KETERANGAN
No. 201/E-SDILH/X/19

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Purwanto, M. Pd.
Jabatan : Kepala SD Luqman Al Hakim

Menerangkan bahwa :

Nama : Marzan
NIM : 15711031
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang
Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD Luqman Al Hakim pada tanggal 5 Juli-29 September 2019, untuk menyelesaikan Tesis dengan judul "**Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Oktober 2019

Kepala Sekolah

Adi Purwanto, M. Pd.



Office :
Jl. Kejawan Putih Tambak VI no 1, 60112 | Call : 031 - 5928587 Fax : 031 - 5992813
NSS : 104056103052 | NDS : 1005300197 | NPSN : 20539077

Integral.sch.id | sduqmanalhakimsby@gmail.com | Luqman Al Hakim Surabaya | luqmanalhakimsurabaya

**Excellent with
Integral Character**

BUKU PANDUAN
SD INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM



PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH SURABAYA

TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuhu

Alhamdulillah, segala pujian hanyalah milik Allah *Ta'ala, Rabb* semesta alam. *Sholawat* dan salam mudah-mudahan tetap tucurahkan kepada *Rasulullah* Muhammad SAW keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Dalam upaya turut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mempersiapkan generasi umat Islam yang cerdas, unggul, dan mandiri, Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya menyelenggarakan pendidikan formal tingkat sekolah dasar yakni SD Integral Luqman Al-Hakim.

Penyelenggaraan pendidikan di SD Integral Luqman Al-Hakim berupaya untuk mewujudkan generasi Islam yang berakhlaq mulia, ber-*aqidah salimah* (aqidah yang benar), dan mempunyai kemampuan intelektual serta keterampilan yang tinggi. Dengan bekal tersebut maka diharapkan mereka siap untuk menjawab tantangan zaman serta memiliki kepedulian terhadap agama, bangsa, dan negara.

Cita-cita tersebut bisa diwujudkan melalui proses pendidikan yang direncanakan dengan sistematis, realistis, bertahap, penuh kesungguhan, dan didukung oleh kemampuan yang profesional. Lebih dari itu, semua ikhtiar ini harus disandarkan pada keridhoan Allah *ta'ala* melalui do'a yang terus dipanjatkan.

Kesadaran tentang pendidikan merupakan kegiatan yang tidak dapat berdiri sendiri, oleh karena itu kerja sama yang baik dari orang tua, guru, lingkungan, dan sistem yang ada merupakan suatu keniscayaan.

Buku profil sekolah SD Integral Luqman Al-Hakim ini bertujuan untuk mengetahui sejarah dan gambaran singkat tentang lembaga pendidikan Hidayatullah Surabaya.

Dan akhirnya, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan amanah yang diembankan kepada kami.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuhu

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi

MUQODDIMAH

- A. Latar Belakang
- B. Sekilas Pendidikan Integral
- C. Visi, Misi, dan Tujuan
- D. Target
- E. Keunggulan

PROFIL SEKOLAH

- A. Profil SD Luqman Al Hakim
- B. Pengembangan Manajemen Sekolah Integral
- C. Kurikulum
- D. Kesiswaan
- E. Pemberdayaan SDM
- F. Bimbingan dan Konseling
- G. Komunikasi dan Publikasi
- H. Sarana Prasarana
- I. Program Unggulan
- J. Prestasi Siswa
- K. Kunjungan Studi Banding
- L. Budaya Islamiah, Alamiah, Ilmiah
- M. Komite Sekolah
- N. Penutup

MUQODDIMAH

Alhamdulillah, segala pujian hanyalah milik Allah Ta'ala, yang telah memberi nikmat kesempatan mendidik putra-putri kita, menjadi penerus perjuangan Islam. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, kerabat, dan sahabat serta pengikutnya yang setia.

Anak adalah anugerah sekaligus amanah yang diberikan Allah Ta'ala kepada kita. Anak ibarat tambang yang memiliki permata-permata berharga di dalamnya. Hanya pendidikanlah yang mampu mengeluarkannya, sehingga manusia mendapat manfaat darinya, karena kebaikan akhlak dan pengabdianya bagi sesama.

Melalui program pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai tauhid ke seluruh kurikulum dan aktivitas belajarnya, SD Integral Luqman Al-Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya merupakan partner orang tua dalam membantu menggali seluruh potensi pada diri anak, supaya dapat dikembangkan secara optimal.

Berada di lingkungan kampus Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, yang memiliki visi membangun peradaban Islam, membantu proses pembentukan karakter anak didik. Terletak di wilayah yang strategis, asri, aman, dan nyaman dengan konsep miniatur masyarakat islami sebagai wahana aplikasi pendidikan integral berbasis tauhid.

Seluruh proses pendidikan di SD Integral Luqman al-Hakim, bertujuan untuk mengenalkan Allah Ta'ala sebagai Tuhannya, Nabi Muhammad SAW sebagai tauladannya, dan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. *Akhlakul karimah* ditanamkan melalui pembiasaan dan membaca Al-Qur'an dilakukan setiap hari. Memperhatikan kebutuhan anak merupakan sesuatu yang sangat penting bagi sekolah ini. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap anak dapat menikmati saat-saat yang paling indah dan menyenangkan dalam hidupnya.

A. LATAR BELAKANG

Kita percaya bahwa solusi terbaik bagi pendidikan anak-anak kita adalah pendidikan yang didasari oleh nilai-nilai ketauhidan. Melalui pendidikan tauhid, anak-anak kita akan memiliki aqidah yang kokoh, beribadah secara



benar, dan berakhlak mulia. Hal ini penting kita desain, sebab kondisi umum saat ini yakni kontrol lingkungan masyarakat yang rendah, akses informasi negatif yang luas, gaya hidup hedonis, budaya dan pergaulan remaja bebas tidak bersahabat yang sekarang ini telah melahirkan generasi yang jauh dari nilai-nilai Islam.

Sebagai orang tua, aset terbesar yang bisa melanjutkan cita-cita dan harapan adalah anak. Demi masa depan anak, orang tua akan melakukan apapun yang terbaik bagi anak. Namun, kita harus hati-hati!, tidak semua anak menjadi qurota a'yun penyejuk hati dan mampu melanjutkan cita-cita dan harapan orang tua, bahkan tidak sedikit justru sebaliknya. Pesatnya perkembangan Tehnologi Informasi hanya akan membawa kehancuran generasi masa depan anak kita jika iman dan akhlaq belum terbangun dengan baik, apalagi kita sebagai orang tua keliru dalam memilih lembaga pendidikan yang baik.

Menghantarkan masa depan generasi Islam merupakan kesadaran iman dan tanggung jawab kita semua. Subhanallah, dengan paradigma pendidikan berbasis tauhid, Sekolah Integral SD Luqman Al Hakim (Fullday School) Pesantren Hidayatullah Surabaya didirikan untuk memberikan solusi terbaik untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dibidang Alquran dan Ilmu Pengetahuan (Sains). Dengan konsep model pendidikan berasrama (boarding) dan fullday yang mengintegrasikan kurikulum nasional dan penanaman nilai-nilai spiritual keislaman, tentu ini merupakan desain yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi fitrah yang meliputi aspek spiritual, kecerdasan dan sosial secara komprehensif.

Pola pendidikan pesantren yang menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas dan simbol karakter spiritual keislaman menjadikan seluruh aspek kehidupan anak terpatri pada kecintaan kepada Allah dan Rosullullah SAW. Pembinaan di Asrama (boarding) dan Fullday (07.00 – 16.00) merupakan pilar utama dalam menumbuhkan karakter taqwa, mandiri, disiplin, kestabilan emosi, dan kepekaan sosial. Para Pengasuh Ustadz/Ustadzah, Guru dan Karyawan senantiasa membina dan fokus dalam mengantarkan para santri untuk menjadi pribadi yang berkarakter dengan tumbuhnya minat belajar yang kuat dengan metode pembelajaran yang mengaplikasikan Integral Learning dan Problem Solving. Dengan cara itu, diharapkan seluruh aspek kecerdasan santri berkembang optimal dan meraih prestasi yang sangat menggembirakan baik prestasi akademik maupun pendidikan akhlaq bagi peserta didiknya.

Sekolah Integral SD Luqman Al Hakim adalah salah satu unit dakwah Ormas Hidayatullah yang berorientasi pada pendidikan. Dalam Garis Besar Program Pendidikan (GBPP) Integral Hidayatullah disebutkan bahwa arah pendidikan Hidayatullah yang berakar pada nilai-nilai Islam adalah untuk meningkatkan kecerdasan siswa serta harkat dan martabat Islam yang mencakup 8 poin arahan, yakni:

9. Harus menjamin ikut serta dalam membangun peradaban Islam.
10. Harus dapat meningkatkan kecerdasan peserta didiknya.
11. Harus dirancang untuk meningkatkan harkat dan martabat Islam dan kaum Muslimin.
12. Harus menimbulkan rasa tanggung jawab pada *output* didik untuk senantiasa membela keluruhan Islam dan ummatnya.
13. Harus diarahkan untuk menghasilkan *output* didik yang mampu mandiri.
14. Harus diarahkan untuk menumbuhkan rasa kepedulian peserta didik terhadap masalah yang berkembang di masyarakatnya.
15. Harus dilaksanakan secara profesional, terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat dan mengakses kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
16. Harus mengkomodir secara layak anak-anak yatim, piatu, terlantar dan tidak mampu lainnya.

Atas dasar inilah, Lembaga Pendidikan Integral Hidayatullah memiliki konsep pendidikan integral yang akan menjadi arah pendidikannya.

B. SEKILAS PENDIDIKAN INTEGRAL

Pendidikan Integral Hidayatullah ditetapkan memiliki tujuan pendidikan dan asas kurikulum beserta sistem pendidikannya secara khas berlandaskan pada Sistematika Nuzulnya Wahyu (SNW).

Pendidikan integral Hidayatullah lahir dan berdiri di atas manhaj Sistematika Nuzulnya Wahyu (SNW). SNW merujuk pada *framework* Islam dan *ittiba'* kepada Rasulullah saw. Manhaj ini lebih penting dari materi pelajaran dan guru. Manhaj inilah yang memberinya bentuk dan warna yang khas. Manhaj ini tidak hanya berurusan dengan fakta dan data. Ia berkaitan dengan pendekatan metodologis. Artinya, bagaimana data dan fakta itu dipahami. Data dan fakta yang ada itu harus diselaraskan dengan manhaj ini.

Itulah salah satu alasan mengapa pendidikan integral Hidayatullah tidak bisa memakai *manhaj* peradaban asing. Ia bisa memakai metode asing tapi bukan manhajnya. Sains Barat, misalnya, tidak sepenuhnya ditolak atau diterima. Unsur asing perlu dicerna, diproses untuk diserap atau dibuang. Persis metabolisme tubuh manusia. Sebagian makanan perlu diserap, sebagian lagi harus dibuang. Kalau tidak demikian, maka kita akan salah atau bahkan melenceng jauh dari cita-cita berqur'an dan bersunnah.

Pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Hidayatullah (baik proses maupun hasilnya) seluruhnya harus merujuk dan dijiwai oleh manhaj ini. Ia harus dapat diterjemahkan baik dalam proses belajar mengajar, budaya kerja, manajemen, pengambilan keputusan, pembinaan SDM dan seluruh aspek lainnya yang ingin dicapai oleh lembaga ini.

Konsekuensinya Ustadz/ustadzah, murrabi, pengasuh, murid/santri, karyawan dan seluruh warga Pesantren ini harus memahami manhaj ini dengan baik serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari karena mereka adalah bagian yang berperan penting dalam memperagakan manhaj ini dalam kehidupan nyata.

Manhaj ini membahas berbagai hal yang merupakan penanaman nilai, konsep, visi, standar, dan model kepribadian serta keyakinan:

6. *Surah al-'Alaq* memantapkan aspek nilai-nilai dasar akidah, yang tidak saja mencakup rukun iman dalam pengertian formal, namun bagaimana nilai-nilai dari iman itu membentuk pemikiran, sehingga menjadi rujukan dalam berpikir, merasa, berbicara, bertindak. Syarat-syarat syahadat, misalnya, pada dasarnya merupakan "pagar" pikiran, perasaan, perkataan dan perilaku (*ilmu, yaqin, qabul, inqiyad, ikhlash, shidq, mahabbah*) kebalikan dari (*jahl, syakk, radd, tark, syirk, kadzib, baghdha*). *Surah al-'Alaq* ini mengandung konsep: Konsep Rabb-ketuhanan, Konsep penciptaan, Konsep manusia, Konsep ilmu, pendidikan dan Adab, Konsep alam, Konsep syahadat, Konsep loyalitas.
7. *Surah al-Qalam* mengandung prinsip-prinsip umum *dienul Islam*, yakni: (1) khittah seorang muslim, (2) konsep masa depan, (3) konsep akhlaq, (4) konsep benar-salah. Fokus utamanya adalah membangun khiththah hidup ber-Qur'an sebagai ideologi kebenaran. Selamat tidaknya kita, berkah tidaknya hidup kita, dan maju tidaknya kita tergantung kepada kekokohan dan keteguhan kita dalam menempuh jalan ini. Awalnya, pengikut jalan ini pasti sedikit, namun suatu saat pasti akan membesar asal kita konsisten dengan sikap kita.
8. *Surah al-Muzzammil* mengupas masalah *tazkiyah dan ibadah*, yaitu 7 bekal spiritual seorang muslim: (1) qiyamul-lail, (2) tartil al-Qur'an, (3) dzikrullah, (4) tabattul (total di jalan Allah), (5) tawakkal, (6) sabar, (7) hijrah. Fokus utamanya adalah pencerahan spiritual dan internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an. Menjadikan ibadah dan taqarrub kepada Allah sebagai tradisi, baik melalui ibadah wajib maupun nafilah.
9. *Surah al-Muddatsir* membahas tentang *konsep perubahan* atau prinsip-prinsip dasar *tarbiyah dan dakwah*, yaitu: (1) berfokus kepada akhirat, (2) hanya membesarkan nama Allah, (3) menyucikan "pakaian" (kepribadian, keluarga, dsb), (4) menghindari dosa, berhala, dan najis, (5) ketulusan dalam memberi, berdakwah tanpa pamrih, (6) bersabar. Fokus utamanya adalah transformasi nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan. Mulailah mencari teman, dengan mengajak orang untuk berubah menjadi lebih baik, yakni: menjadi bagian dari penggerak perubahan (*agent of change*).
10. *Surah al-Fatihah* merangkum *visi peradaban Islam*, yakni peradaban yang berakar kepada tauhid dan semata-mata untuk mengabdikan kepada Allah *ta'ala*. Milikilah visi besar, apapun keadaan kita hari ini. Al-Fatihah artinya Pembuka, semacam kunci yang akan menjadi pemandu untuk

memahami bangunan peradaban yang akan ingin ditegakkan, yakni seluruh nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an.

Jadi sebagai lembaga Islam yang punya komitmen dalam membangun peradaban Islam, maka pesantren Hidayatullah harus senantiasa menjaga, memelihara dan mengaplikasikan manhajnya dalam kehidupan sehari-hari. Jika konsep-konsep penting ini tidak lagi digunakan secara benar, maka ia merupakan pertanda yang jelas bahwa ruh lembaga itu telah mati.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN

VISI

Sejak awal periode yaitu tahun 2015 hingga akhir periode 2019, pengelola tetap mempertahankan visi yang sudah disusun pada tahun 2009 yaitu "**Excellent with Integral Character**".

Sedangkan indikator visinya adalah sebagai berikut:

1. *Ekselen dalam spiritual keagamaan* yang meliputi:
 - a. Lurus akidahnya
 - b. Tekun ibadahnya
 - c. Qur'ani Akhlaqnya
 - d. Aktif dakwahnya
2. *Ekselen dalam bidang al Qur'an* yang meliputi:
 - a. Kemampuan membaca (tahsin)
 - b. Kemampuan menghafal (tahfidz)
3. *Ekselen dalam bidang akademik* yang meliputi:
 - a. Unggul dalam sains dan teknologi
 - b. Unggul dalam UASBN
4. *Ekselen dalam kemampuan berbahasa asing* yang meliputi:
 - a. Bahasa Arab
 - b. Bahasa Inggris
5. *Ekselen dalam life skill*
6. *Ekselen dalam pelayanan*



MISI

Berikut ini misi dari SD Luqman al Hakim Surabaya:

1. Menyelenggarakan lembaga pendidikan dasar integral yang profesional, sehingga melahirkan generasi yang bertaqwa, cerdas, mandiri, dan berwawasan global.
2. Berdakwah melalui pendidikan.
3. Mengutamakan keteladanan dan kasih sayang dalam proses pendidikan.
4. Mengembangkan lingkungan pendidikan yang islamiah, ilmiah, dan alamiah.
5. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter integral.

TUJUAN

Melahirkan Profil *Output* yang sesuai dengan indikator visi yaitu:

1. Ekselen dalam karakter spiritual keagamaan
2. Ekselen dalam penguasaan al Qur'an
3. Ekselen dalam bidang akademik
4. Ekselen dalam bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
5. Ekselen dalam bidang *Life Skill*

D. TARGET

Sesuai dengan arah dan kebijakan pengelola tahun 2015 yang jelas dan terukur, untuk memudahkan dalam melakukan positioning sekolah dan kontrolnya. Adapun arah pengembangannya adalah sebagai berikut:



6. Menguatkan atribut mutu pendidikan yang dicanangkan oleh Ketua Umum PP Hidayatullah dalam Rakernas Tahun 2014 di Surabaya sebagai berikut:
 - b. **Relevansi**, kesesuaian dengan kebutuhan
 - c. **Efisiensi**, Kehematan dalam penggunaan sumber daya (dana, tenaga, waktu) untuk menghasilkan dan menyajikan jasa-jasa dari lembaga pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan
 - d. **Efektivitas**, kesesuaian perencanaan dengan hasil yang dicapai, atau ketepatan sistem, metode, dan atau proses/prosedur yang digunakan untuk menghasilkan jasa yang direncanakan.
 - e. **Akuntabilitas**, dapat tidaknya kinerja dan produk lembaga pendidikan, termasuk perilaku para pengelola, dipertanggungjawabkan secara agama, hukum, etika akademik, dan nilai budaya.
 - f. **Kreativitas**, kemampuan lembaga pendidikan untuk mengadakan inovasi, pembaharuan, atau menciptakan sesuatu yang sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk kemampuan evaluasi diri.
 - g. **Situasi menang-menang**, Suasana yang menyenangkan dan memotivasi dalam lembaga pendidikan sehingga semua orang melaksanakan tugasnya dengan senang hati, tulus, dan penuh semangat
 - h. **Penampilan**, kerapian, kebersihan, keindahan, dan keharmonisan fisik lembaga pendidikan, terutama para pengelola (pimpinan, pendidik, pegawai administrasi), yang membuat situasi dan pelayanan semakin menarik.
 - i. **Empati**, kemampuan lembaga pendidikan, khususnya para pengelola, memberikan pelayanan sepenuh dan setulus hati kepada semua pelanggannya
 - j. **Ketanggapan**, kemampuan lembaga pendidikan, khususnya para pengelola, dalam memperhatikan dan memberikan respons terhadap keadaan serta kebutuhan pelanggan dengan cepat dan tepat
 - k. **Produktivitas**, kemampuan lembaga pendidikan dan seluruh staf pengelola untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan menurut rencana yang telah ditetapkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
 - l. **Kemampuan akademik**, Penguasaan peserta didik atas bidang studi yang diambarnya.
7. Mencapai 8 Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh Negara, yang meliputi:
 - a. Standar Kompetensi Lulusan
 - b. Standar Isi
 - c. Standar Proses
 - d. Standar Penilaian
 - e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - f. Standar Pembiayaan
 - g. Standar Pengelolaan
 - h. Standar Sarana
8. Memperbaiki kelemahan-kelemahan internal, terutama dalam hal kontrol manajemen
9. Menguatkan kembali dan memperbaiki sistem
10. Menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri

E. KEUNGGULAN

Sebagai salah satu sekolah unggulan di Surabaya, SD Integral Luqman Al-Hakim mempunyai keunggulan antara lain sebagai berikut:

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan SDM pilihan yang diterima melalui proses yang panjang dan dibina secara kontinyu dan berkesinambungan.
- b. Mempunyai aqidah, akhlaq, ibadah, dan kompetensi dasar yang baik

2. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

- a. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional (K13) untuk materi umumnya dan kurikulum khas Hidayatullah untuk materi diniyyah.
- b. Dengan pendekatan tematik, anak-anak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mudah diserap dan menyenangkan.

- c. Proses pembelajaran dengan konsep fullday, tugas orang tua untuk mendampingi belajar di rumah terminimalisir.
- d. Konsep lima hari belajar membuat orang tua memiliki banyak waktu untuk lebih dekat dengan putra-putri di akhir pekan.

3. Fasilitas dan Lingkungan

- a. Prasarana dan sarana yang lengkap, antara lain kelas ber-AC, full multimedia, perpustakaan, pusat sumber belajar (PSB), Lab. IPA dan Lab. Komputer menjadikan pembelajaran lebih bervariasi.
- b. Lingkungan yang bersih, asri, ilmiah, dan islamiah di lingkungan Pesantren Hidayatullah menjadikan anak-anak lebih nyaman dan terkondisikan.

PROFIL SEKOLAH

A. PROFIL SD LUQMAN AL HAKIM

1. Nama Sekolah : SD LUQMAN AL HAKIM
2. Alamat : Jl. Kejawan Putih Tambak 6 No.1 Kejawan Putih Tambak
Mulyorejo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
3. Telepon : (031) 5928587
4. Faks : (031) 5992813
5. Status Sekolah : Swasta
6. Nama Lembaga : YAYASAN PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH
7. Alamat Lembaga : Jl. Kejawan Putih Tambak 6 No. 1
8. Telepon : (031) 5939749
9. Faks : (031) 5992813
10. NSS / NSM / NDS : 104056013052
11. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
12. Tahun Didirikan : 2006
13. Tahun Beroperasi : 2006 / 2007
14. Kepemilikan : Milik
 - a. Status tanah : SHM
 - b. Luas tanah : 3216 m²
15. Status Bangunan : Milik Sendiri
16. Luas Bangunan : 1.056 m²
17. Jumlah Siswa Dua Tahun Terakhir

Jumlah siswa dua tahun terakhir pada tahun pelajaran 2018/2019 - 2019/2020 mengalami kenaikan dari jumlah siswa 632 siswa menjadi 658 siswa. Berikut rekap jumlah siswa dua tahun terakhir:

No	Kelas	2018/2019				2019/2020			
		L	P	Jml	Rombel	L	P	Jumlah	Rombel
1	Kelas 1	72	59	131	4	70	52	122	4
2	Kelas 2	57	53	110	4	71	57	128	4
3	Kelas 3	56	61	117	4	58	53	111	4
4	Kelas 4	59	39	98	3	55	61	116	4
5	Kelas 5	46	35	81	3	59	38	97	4
6	Kelas 6	46	49	95	4	50	34	84	4
	Total	336	296	632	22	363	295	658	24

L = Laki-laki; P = Perempuan; Jml = Jumlah; Rombel = Rombongan Belajar

18. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala sekolah dan wakil

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Pendid. Akhir
			L	P	
1.	Kepala Sekolah	Adi Purwanto, M.Pd		-	S.2
2.	Waka Akademik	Rini Trihandayani, S.Pd	-		S.1
3	Waka Kesiswaan	Kunainah, S. Pd.I	-		S.1
4	Waka Umum	Samsul Alam Jaga, M.Kom.I		-	S.2
5	Waka Sarpras	Suhendi, S.Pd		-	S.1
6	Kepala TU	Sutejo Assyafiq, S.Pd.I		-	S.1

19. Guru menurut Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru								Jumlah
		GTY		Capeg		Kontrak		Honoror		
		L	P	L	P					
1.	S3/S2	4	1	-	-	2	2	-	-	9
2.	S1	12	26	4	8	2	8	-	1	61
3.	D-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	D3/Samud	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	D2	-	-	-	-	-	1	-	-	1
6.	D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SMA/ sederajat	-	-	2	-	2	4	-	-	8
	Jumlah	16	27	6	8	6	15		1	79

20. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin						Jumlah	
		SMA	D1	D2	D3	S1	S2	PTY		Capeg		Kontrak			
								L	P	L	P	L	P		

1.	Tata Usaha	2	1	-	-	1	1	4	2	1	-	-	2	9
2.	Perpustakaan	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
3.	Laboran lab. IPA	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1
4.	Teknisilab. Komputer	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1
5.	UKS	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6.	Kebersihan	10	-	-	-	-	-	1	-	-	-	7	2	10
	Jumlah	12	1	-	1	9	1	6	2	1	-	7	8	24

B. PENGEMBANGAN MANAJEMEN SEKOLAH INTEGRAL

Manajemen memiliki peran strategis dalam mengembangkan suatu lembaga pendidikan.

Demikian juga halnya dengan SD Luqman al Hakim Surabaya yang berada di dalam jaringan Pendidikan Integral Berbasis Tauhid (PIBT). Dalam mengembangkan pendidikannya harus menggunakan manajemen yang senafas dengan visi dan misi Hidayatullah. Manajemen Sekolah Integral adalah bagaimana manajemen mengintegrasikan seluruh aspek dan sumber daya yang ada di sekolah. Sehingga unsur-unsur yang ada tersebut saling berkolaborasi dan berintegrasi menjadi sebuah kekuatan yang padu. Interaksi yang terjadi antar manusia di dalamnya harus selalu melandaskan kepada nilai-nilai ketauhidan, artinya hanya untuk membesarkan nama Allah SWT.

Setelah melalui beberapa kali perubahan, struktur organisasi dalam manajemen yang digunakan saat ini adalah yang paling solid dan dinamis. Bukan karena orang-orangnya sebagai pelaksana tetapi karena kejelasan tugas dan tanggung jawab sehingga masing-masing personal yang mengisi struktur tersebut akan melaksanakan amanahnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Bagian-bagian atau personal yang lemah akan dikuatkan oleh yang lain. Dengan terselesaikannya masalah tanggung jawab, langkah berikutnya menjadi mudah untuk menjalankan roda organisasi tersebut. Dan tentunya dengan berjalannya roda organisasi ini membuat tujuan akhir dari perjalanan manajemen akan bisa tercapai.

Sejak tahun 2015, SD Luqman al Hakim Surabaya melakukan rekonstruksi dalam rangka untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh. Salah satu evaluasinya adalah memperbaiki *tagline* sekolah agar terasa makin membumi dan mudah dipahami. Dari *tagline*, "Buka Hati dengan Pendidikan Tauhid" menjadi "Sekolah Tauhid, Sekolahnya para Juara" menjadikan anak-anak yang semula kurang percaya diri menjadi anak-anak yang luar biasa.

Selama empat tahun sudah berhasil meraih berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik. Prestasi yang diraih tidak hanya tingkat regional kecamatan, kota, ataupun provinsi tetapi sudah mulai berbicara di level nasional bahkan internasional. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan bagi seluruh elemen sekolah sehingga rasa kurang percaya diri dan rendah diri berubah menjadi kepercayaan diri yang tinggi. Dan dengan penambahan *tagline* "Sekolah Tauhid, Sekolahnya Para Huffadz dan Para Juara" pada tahun 2019 ini diharapkan prestasi yang diraih semakin mengokohkan bahwasanya SD Luqman al Hakim Surabaya adalah pencetak para penghafal al Qur'an yang merupakan juara dalam kehidupan in baik di dunia maupun di akhirat.

C. KURIKULUM

SD Luqman Al Hakim Surabaya menyelenggarakan full day school di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah. Sebagai sekolah Islam yang berbasis tauhid SD Luqman Al Hakim Surabaya menggunakan kurikulum Nasional (K-13) yang dipadukan dengan kurikulum Pondok Pesantren Hidayatullah berlandaskan SNW (Sistematika Nuzulul Wahyu).

Dengan sistem kurikulum dan kekhasannya ini akan menghasilkan out put dan membangun generasi yang memiliki akhlaqul karimah, melaksanakan shalat dengan baik, mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, memiliki hafalan 3 juz, berjiwa kreatif, terampil, mandiri, religi, dan nasionalis, dalam hal akademik memiliki kemampuan yang tinggi, mampu berkomunikasi aktif dalam Bahasa Inggris dan atau Bahasa Arab, serta memiliki jiwa leadership dan entrepreneurship.

Dalam penerapan kurikulum di SD Luqman Al Hakim Surabaya dilakukan beberapa hal :

9. Rekontruksi Kurikulum
10. Kurikulum pembelajaran Diniyah (Hadits, Bahasa Arab, dan Al-Qur'an)
11. Menerapkan kelas sentra untuk kelas I sampai kelas III
12. Menerapkan team teaching untuk kelas IV sampai kelas VI.
13. Menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas (Outing Class)
14. Mendatangkan Nara Sumber sesuai dengan tema pembelajaran.
15. Mengaplikasikan kurikulum dalam proses pembelajaran melalui program kelas.
16. Peningkatan sarana pendukung kurikulum.

Perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah dapat terjadi sewaktu-waktu, untuk merespon perubahan kurikulum dan memadukan dengan kurikulum Pondok Pesantren Hidayatullah agar dapat terlaksana dengan baik dalam sistem pendidikan Integral maka SD Luqman Al Hakim melakukan Rekontruksi Kurikulum. Rekontruksi kurikulum bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan Kurikulum nasional yang dipadukan dengan Kurikulum kekhasan Pondok Pesantren Hidayatullah dalam proses pembelajaran. Konsep kurikulum yang kami berlakukan adalah untuk membangun generasi secara integral dalam aspek ruhiyah, aqliyah, dan jismiah.

Di samping kurikulum Umum/Kurikulum Nasional, SD Integral Luqman Al Hakim menerapkan kurikulum Diniyah, meliputi pelajaran Bahasa Arab, dan Al-Qu'an. Untuk kurikulum diniyah mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh Pesantren Hidayatullah Pusat.

Untuk mewujudkan kurikulum agar dapat tercapai optimalisasi tujuan, maka dalam aplikasinya proses pembelajaran di setiap kelas terdapat 2 orang guru sebagai Guru Kelas dan partner. Proses pembelajaran di kelas I sampai kelas III diterapkan centra kelas, dimana setiap kelas dibagi dua kelompok masing-masing dipegang guru kelas dan partner. Kelas sentra ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi dan memudahkan guru dalam memahami karakteristik siswa.

Di kelas IV sampai kelas VI siswa dipisah berdasar jenis kelamin, sedangkan proses pembelajarannya menerapkan team teaching. Team teaching ini bertujuan untuk membangun komunikasi antar guru dalam proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Di Era digital ini penguasaan dan pemahaman tuntas dalam bidang tertentu juga dikembangkan dalam proses pembelajaran yaitu melalui : penggunaan ICT, pemanfaatan inetrnet, penggunaan Laboratoirum IPA, Laboratorium Komputer, mendatangkan Nara Sumber dari luar, news letter, reading record, fun cooking, proyek sains dan proyek sosial.

Sedangkan untuk menyiapkan kelas VI menghadapi USBN dilakukan program kelas pagi (Morning Class), Super Intensif, Bimbingan Intensif, dan Try Out. Bagi siswa kelas I sampai kelas V yang masih lemah dalam hal keterampilan dasar dilakukan program Bina Prestasi yang bertujuan untuk mempercepat keterampilan Calistung. Guna memudahkan kontroling dan komunikasi dua arah antara pihak sekolah dan orang tua, maka diberlakukan buku penghubung agar orang tua mengetahui proses pembelajaran.

Agar pelaksanaan kurikulum berjalan baik dalam proses pembelajaran maka setiap level kelas I sampai dengan kelas VI membuat program kelas pada awal tahun ajaran baru. Program kelas tersebut akan dipaparkan dalam Rapar Kerja (Raker) sekolah sehingga dapat diketahui seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Disamping itu program sekolah akan dipaparkan kepada orang tua murid melalui forum kelas. Pemaparan program tersebut diharapkan terbangunnya sinkronisasi dan dukungan orang tua murid kepada sekolah sehingga akan terwujud tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sarana pendukung kurikulum sangat penting agar proses pembelajaran berkualitas dan oleh karena SD Luqman Al Hakim melakukan berbagai upaya peningkatan yaitu penyediaan media pembelajaran dengan mendirikan unit PSB (Pusat Sumber Belajar), meningkatkan kelengkapan administrasi, dan melakukan evaluasi belajar-mengajar.

D. KESISWAAN

1. Inden Pendaftaran

Pada setiap awal tahun pelajaran, SD Luqman al Hakim Surabaya selalu membuka pendaftaran inden calon siswa baru untuk tahun pelajaran berikutnya. Misalnya pada awal Juli 2019 tahun pelajaran 2018/2019 di buka pendaftaran inden calon siswa baru tahun pelajaran 2019/2020. Demikian juga pada tahun-tahun sebelumnya.

Banyak calon walisntri atau wali murid yang mengindenden putra putrinya satu tahun sebelum tahun pelajaran baru dimulai. Hal ini sudah berjalan sejak 3 tahun terakhir. Kuota siswa inden di SD Luqman Al Hakim hanya dibatasi sebanyak 60 pendaftar. Animo orang tua melakukan pendaftaran lebih awal, lebih disebabkan kekhawatiran kehabisan kuota siswa, mengingat kapasitas atau pagu yang tersedia hanya 120 siswa.



2. Pemetaan Calon Murid Baru

Setiap tahunnya, SD Luqman Al Hakim Surabaya menerima 120 siswa baru yang terbagi dalam 4 rombongan belajar dan masing-masing berisi 30 siswa. Karena yang inden melebihi kapasitas/pagu, maka sekolah mengadakan seleksi atau pemetaan siswa untuk memberi kesempatan yang sama dan seadil-adilnya, baik kepada calon siswa yang sudah inden, maupun yang baru mendaftar pada saat penerimaan murid baru dilaksanakan:

Materi observasi meliputi 9 aspek bahasa, pengetahuan umum ketelitian pemahaman visual spasial, berfikir logis, daya ingat, kecepatan mengerjakan tugas (coding), berhitung besar kemungkinan untuk dapat di terima menjadi siswa SD Luqman Al-Hakim Surabaya.

3. Pemetaan Potensi Siswa

Siswa-siswi SD Luqman Al Hakim Surabaya mendapatkan kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya, serta menumbuhkan kemandirian dan kebahagiaan siswa yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sekolah memberikan fasilitas dan memotivasi siswa untuk mengembangkan potensinya.



Secara akademis, sekolah memberikan bimbingan dan dukungan sesuai tingkat kemampuan siswa melalui bimbingan belajar wajib pada hari-hari yang telah ditentukan sekolah tanpa memungut biaya tambahan.

Secara non akademis, siswa difasilitasi oleh sekolah untuk mengikuti dan mengembangkan bakatnya melalui ekstrakurikuler yang sangat representatif dan beragam. Diantaranya:

• Silat	• Theater
• Forum Penulis Cilik	• Theater Fabel
• Futsal	• Matematika
• Bahasa Arab	• Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
• Karate	• Kepanduan (Kepramukaan)
• Hadrah	• Club Panahan
• Kerajinan Tangan	• Club Al Qur'an

• Nasyid	• Cynematografi
• Menggambar dan mewarnai	• Seni lukis
• Gerak dan lagu	• Kaligrafi

4. Pemberdayaan Potensi Siswa

Sekolah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk dapat memberdayakan segala potensi yang dimiliki oleh siswa, baik secara langsung atau tidak.

Secara langsung artinya siswa guru memberikan bimbingan di sekolah atau di tempat lain sesuai ketentuan sekolah. Sedangkan, secara tidak langsung dilakukan melalui pengawasan, dukungan, fasilitas dan motivasi pada siswa-siswa yang mempunyai prestasi di luar sekolah, baik akademis dan maupun non akademis untuk dapat berprestasi lebih baik dari sebelumnya. Alhamdulillah, banyak siswa-siswi SD Luqman Al-Hakim Surabaya yang berprestasi secara akademik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.



5. Menjadikan Nilai Agama Sebagai Habitatus

SD Luqman Al Hakim bercita-cita untuk mewujudkan pendidikan Islam yang bermutu tinggi dan unggul sehingga melahirkan peserta didik yang siap memikul amanah sebagai seorang hamba Allah yang *Shahihul Aqidah, Mutakholliqun bil Qur'an, Mujiddun Fil Ibadah, da'in ilallah dan multazimun bil jamaah.*



Dalam upaya menanamkan nilai-nilai agama agar menjadi habitus peserta didik dalam ranah kehidupan sehari-hari, SD Luqman Al Hakim Surabaya melakukan langkah-langkah. Diantaranya:

- l. Penyambutan kedatangan peserta didik setiap pagi oleh ustadz dan ustadzah sambil menerapkan senyum, salam, sapa dan santun.
- m. Membiasakan shalat Dhuha mulai kelas 1 sampai kelas 6.
- n. Memberikan materi Bina Akhlaq setelah shalat Dhuha sebagai penguat siswa agar senantiasa menjaga akhlaq sepanjang hari.
- o. Pendampingan shalat wajib Dhuhur dan Asar dan pengawasan shalat wajib yang laksanakan di rumah melalui buku penghubung.
- p. Murojaah Al Qur'an setiap sebelum dan sesudah shalat wajib, Juz 30 bagi kelas bawah dan juz 30,29,28 yang sudah di hafal bagi kelas atas.
- q. Kuliah Lima Menit sesudah shalat Dhuhur bagi kelas III sampai kelas VI bertujuan menanamkan rasa percaya diri tampil di muka umum, mengasah kemampuan beretorika dan melatih tawasho bil haq wa tawasho bish Shobr.
- r. Al Kahfi day khusus di hari Jum'at pagi yang bertujuan agar peserta didik senantiasa mendapatkan kemuliaan, keteguhan hati dan iman, dan terlindung dari fitnah akhir Zaman.
- s. Penguatan dan pembinaan keputrian untuk peseta didik kelas IV-VI yang dilaksanakan pada hari Jum'at.
- t. Bimbingan ruhiyah dengan program Tazkiyah Day untuk kelas III dan IV di laksanakan semester I, Malam Tazkiyatun Nafs (MATAN) untuk kelas 5 dan 6 dilaksanakan di semester 2.
- u. Pembinaan Ramadhan peserta didik meliputi, Pondok Ramadhan dan Bakti Sosial Ramadhan dengan membagikan parcel untuk guru ngaji dan yatim piatu, serta tebar zakat untuk fakir miskin.
- v. Tadarrus Keliling (DarLing) setiap 3 bulan sekali untuk kelas 5 yang dilaksanakan secara bergantian di rumah peserta didik.

E. PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA

1. Publikasi dalam Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Dalam proses rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, SD Luqman Al Hakim Surabaya selalu menerapkan seleksi. Perekrutan dan seleksi berada di bawah koordinasi kepala bidang SDM dan personalia Pondok Pesantren Hidayatullah. Seleksi tersebut bertujuan untuk menyaring calon tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar kerja minimal sehingga mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya secara baik dan profesional sesuai dengan bidang masing-masing.



Agar informasi penerimaan tenaga pendidik dan karyawan dapat diketahui masyarakat luas, maka sebelum seleksi diadakan, sekolah mempublikasikan kegiatan tersebut melalui media massa, baik lokal maupun nasional.

2. Seleksi Tenaga Pendidik sesuai dengan Kompetensi Seleksi tenaga pendidik

- f. Seleksi Administrasi. Setiap calon pendidik harus berpendidikan minimal S-1 dan memiliki jurusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- g. Tes Tulis. Setiap calon pendidik harus mengikuti kegiatan tes tulis yang meliputi; tes potensial akademik, tes psikologi, tes kompetensi profesional dan tes menulis arab
- h. Tes Praktik. Bertujuan agar diperoleh guru yang mampu mengajar dan mendidik dengan baik, serta mampu menguasai pengelolaan kelas dan menjiwai psikologi anak. Tes ini meliputi tes kesehatan dan jasadiyah, dan tes praktik mengajar /kerja lapangan
- i. Tes Wawancara dan baca/hafal Al Qur'an. Meliputi tes baca Al Quran, Tsaqofah Islamiyah, tes kelembagaan dan tes siap kerja.
- j. Proses magang dan pelatihan. Bertujuan memberikan pengalaman kerja langsung dan memberikan bekal dasar untuk menjadi tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah .



7. Asuransi Kesehatan.

Asuransi kesehatan diberikan kepada semua tenaga pendidik dan kependidikan tetap SD Luqman Al Hakim Surabaya. Asuransi yang diberikan berupa subsidi pembayaran iuran BPJS setiap bulan.

8. Tunjangan Hari Tua/Pensiun

Tunjangan hari tua diberikan kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan tetap yang telah menyelesaikan masa amanahnya setelah berumur 65 tahun atau sekurang-kurangnya menjalani 20 tahun masa kerja.

9. Kedisiplinan

Agar semua pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai komitmen yang tinggi dalam bekerja, maka kedisiplinan kerja mendapat prioritas yang tinggi. Salah satu bentuk kontrolnya adalah kehadiran dan kepelupangan. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan dengan tingkat kedisiplinan tinggi akan mendapatkan penghargaan.

10. Gerakan Literasi Membangun Generasi

Berbagai hasil riset dan survey menyatakan bahwa kondisi literasi di Indonesia masih terpuruk. Kemampuan membaca, menulis dan berfikir kritis menduduki ranking bawah di antara negara-negara lain di dunia. Hal ini menjadi tantangan bagi SD Luqman Al Hakim untuk mengembangkan Gerakan Literasi sekolah. Pendidikan literasi menjadi aspek yang diterapkan dan ditumbuhkan bagi siswa dan seluruh warga sekolah. Budaya literasi diharapkan mempengaruhi kehidupan mereka dan menentukan kualitas generasi kita di masa depan. Dengan literasi mereka akan menjadi generasi yang memahami informasi lebih baik, lebih komunikatif, lebih kritis, dan lebih kreatif dengan tetap tidak meninggalkan spiritualitas dan moralitas.



Gerakan Literasi sekolah di SD Luqman Al Hakim tentunya didukung dengan sarana Perpustakaan yang representatif, dibuktikan dengan diraihnya predikat Perpustakaan Sekolah terbaik kedua di kota Surabaya. Dengan luas area 86 m², kondisi yang nyaman, dan 6200 koleksi, membuat warga sekolah betah di dalamnya.

Program literasi yang dikembangkan juga mencakup untuk semua warga sekolah, mulai dari kegiatan wajib baca, Mini Library di setiap kelas, tantangan membaca, Duta Pustaka, Perpustakaan Ramah (Sudut baca), lomba Perpustakaan Keluarga, Workshop Penulisan, Festival Literasi hingga terbentuknya Kagumilah (Komunitas Guru Menulis Luqman al Hakim) sebagai wadah kepenulisan bagi guru dan pegawai.



F. BIMBINGAN & KONSELING

Bimbingan adalah bentuk pelayanan dan bantuan terhadap individu (peserta didik) untuk mencapai pemahaman diri serta pengarahan diri guna menyesuaikan diri terhadap lingkungan, sekolah, keluarga dan masyarakat.

Ruang lingkup bimbingan dan konseling di sekolah mencakup upaya bantuan yang meliputi bidang bimbingan pribadi, bimbingan Sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier.

Tersedianya Bimbingan dan Konseling (BK) di SD Luqman Al Hakim Surabaya bertujuan untuk membantu siswa agar memiliki kemampuan atau kecakapan diri, menemukan masalahnya dan mampu memecahkan sendiri (Problem solving) masalah yang dihadapinya secara bijak. Selain itu Bimbingan dan Konseling juga memberikan bantuan kepada anak didik dalam hal kepribadian, sosial dan kesulitan belajar siswa.

Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah dan belajar secara mandiri.

Bimbingan sosial-pribadi-emosional yaitu jenis bimbingan yang membantu para siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial-pribadi-emosional seperti: masalah pergaulan, penyelesaian konflik, penyesuaian diri.

Masalah kesulitan belajar yang ditemui di antara lain :

5. ADHD atau *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* adalah gangguan perilaku yang khas ditandai mulai dari emosi yang tidak terkontrol, gerak fisik yang berlebih dan perhatian yang kemana-mana.
6. ADD (*Attention Deficit Disorder*) gangguan pemusatan perhatian.
7. Disleksia adalah gangguan dalam proses belajar yang ditandai dengan kesulitan membaca, menulis, atau mengeja.
8. Sulit mengendalikan emosi (temperamen)

Penanganan yang diupayakan adalah:

6. Melakukan pendampingan
7. Melakukan treatment
8. Konseling individu
9. Adanya kartu kontroling
10. Konseling orang tua dalam pemberian tips dan trik terkait

G. KOMUNIKASI DAN PUBLIKASI

Siapa yang mampu menguasai media massa, dunia dalam genggamannya. Ungkapan tersebut tidak berlebihan untuk mengilustrasikan signifikansi peran publikasi (media massa) dalam menopang nilai jual suatu produk. Dalam hal ini, produk yang dijual tidak hanya berupa produk fisik, tetapi juga produk pelayanan jasa, termasuk di dalamnya pelayanan jasa pendidikan.

SD Luqman Al Hakim Surabaya yang telah mewacanakan dirinya sebagai Sekolah Tauhid, Sekolah Para Juara dan beranjak menuju sekolah bertaraf internasional sangat menyadari urgensi kebutuhan publikasi media massa sebagai 'wahana' penjualan produk dan layanan pendidikannya kepada masyarakat luas. Karenanya, penguasaan media massa, baik pada level lokal, regional, nasional, bahkan internasional menjadi kebutuhan mutlak.

6. Komunikasi melalui media cetak dan elektronik

Selama 5 terakhir, komunikasi SD Luqman Al Hakim Surabaya dengan media massa (cetak dan elektronik) terjalin dengan baik. Sekolah selaku produsen program-program unggulan dan kreativitas model pembelajaran dan pendidikan selalu berusaha memproduksi beragam program dan kreativitas menarik yang orisinal serta mempunyai daya jual di ruang media.



Pun demikian, media massa juga selalu menyediakan ruang kosongnya untuk diisi pemberitaan tentang program dan kegiatan sekolah. Bahkan, dalam berbagai momentum, pihak media yang meminta pihak sekolah mengadakan kegiatan dan mereka memberikan kompensasi peliputan kegiatan. Beberapa media massa cetak dan elektronik yang menjadi *partner* sekolah

7. Pemasangan spanduk dan baliho tentang informasi sekolah dan prestasi siswa

Sebagai sekolah yang memiliki agenda kegiatan dan jumlah siswa berprestasi yang banyak, maka sebagai ruang informasi dan publikasi kepada seluruh civitas



sekolah (guru, karyawan, siswa, wali murid) dan masyarakat luas, maka sekolah memilih spanduk sebagai salah satu media. Informasi yang ditampilkan terkait dengan kegiatan-kegiatan sekolah.

Mengingat pemasangan baliho dan spanduk merupakan kebutuhan, maka pihak sekolah membangun tempat khusus pemasangan yang berada di sisi depan sekolah. Di tempat yang cukup strategis tersebut, semua informasi yang ditampilkan sehingga dapat dengan mudah dibaca oleh siapapun.

8. Majalah sekolah; Buletin Integral

Buletin Integral adalah nama majalah resmi unit pendidikan di Yayasan Pesantren Hidayatullah Surabaya, termasuk di dalamnya SD Luqman AL Hakim. Diterbitkan sejak tahun 2000. Majalah kebanggaan sekolah ini terbit tiap semester.

Kru redaksi majalah diadakan penyegaran secara periodik setahun sekali dengan struktur dan komposisi redaksi disesuaikan kebutuhan. Seluruh kru redaksi diambilkan dari guru dan karyawan sekolah yang memiliki kemampuan jurnalistik. Selain itu, pos reporter/wartawan majalah diambilkan dari siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler F Peci (Forum Penulis Cilik).

Materi isi dalam rubrik majalah sekolah cukup lengkap, di antaranya; rubrik sajian utama yang memuat berita aktual tentang pendidikan mulai dari KB-TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi, rubrik prestasi siswa, rubrik dinamika perkembangan sekolah, rubrik karya siswa.

9. Komunikasi melalui website sekolah; www.integral.sch.id

Melengkapi media informasi dan komunikasi yang sudah dimiliki, sekolah telah meluncurkan website resmi SD Luqman AL Hakim Surabaya, dengan alamat www.integral.sch.id. Situs ini beroperasi 24 jam penuh dengan suhuan konten lengkap dan tampilan cukup elegan.

Materi yang di-up load di antaranya; Menu Utama (khabar sekolah, artikel guruh khazanah Islam, Student of the week dsb.nya. Dengan tampilan menarik dan elegan, situs ini menjadi media komunikasi dan informasi yang sangat efektif. Terbukti dari peta pengunjung yang ada, semakin hari jumlah pengunjung menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan, baik dari dalam maupun luar negeri.



10. Aktif di Media Sosial (Instagram, Facebook, dan Channel Youtube)

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Era medsos merubah cara manusia berkomunikasi. Kemudahan dalam berinteraksi membuat media social menjadi kekuatan yang baru dalam bidang komunikasi. Jejaring social semacam facebook, Instagram, twitter, youtube, path, dan lain sebagainya menjadikan manusia semakin mudah berbagi informasi.



Menyadari hal tersebut, SD Luqman Al Hakim Surabaya membuat kanal di media social. Membuat akun facebook, Instagram, dan channel youtube dengan nama Luqman Al Hakim Surabaya. Efektifitas kanal informasi di medsos sangat luar biasa. Menjadikan sekolah semakin mudah dikenal dan menjadi sarana promosi yang sangat efektif.

H. SARANA & PRASARANA SEKOLAH

4. Perencanaan dan Realisasi Kebutuhan Sarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor yang menguatkan pelayanan sekolah. Semakin lengkap dan baik kondisi dari sarana-prasarana sekolah maka akan dapat memberikan pelayanan yang baik. Sejak tahun pelajaran 2015-2016, pengelola SD bertekad untuk mencapai target 720 santri dengan paralel 4 di tiap jenjang kelasnya. Sehingga jumlah ruang kelas yang dibutuhkan adalah 24 ruang kelas dengan masing-masing kelas berisi 30 santri.

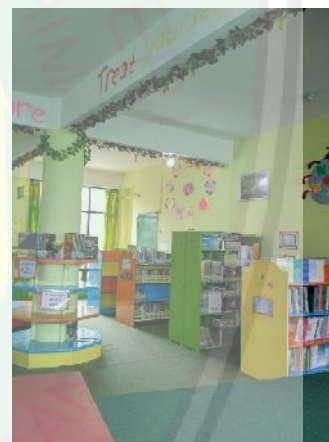
Pada bulan Januari 2019, alhamdulillah gedung baru untuk SD sudah selesai diresmikan untuk tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah ruang kelas sebanyak 24.



5. Fasilitas

Dalam mendukung proses pembelajaran serta memenuhi kebutuhan guru dan siswa, SD Luqman Al Hakim Surabaya mempunyai fasilitas sebagai berikut:

- Gedung sekolah bertingkat
- Ruang Kelas ber AC
- Ruang Kelas berjumlah 24 Rombel
- Perpustakaan
- Laboratorium IPA
- Laboratorium Komputer dan Internet
- Laboratorium Alquran
- Pusat Sumber Belajar
- Ruang Pembinaan takhasus Olympiade
- Unit Kesehatan Sekolah
- Balai Konseling
- Kantin Sekolah
- Tempat Ibadah (Masjid)
- Lapangan Olah Raga
- Playground dan Greenhouse
- Wifi Zone
- Tempat Parkir
- Mobil Antar Jemput



Proses pengadaan sarana prasarana dibagi 2 yaitu skala besar dan skala kecil. Untuk skala besar baik dari jumlah maupun dari segi biaya yang dibutuhkan harus mengajukan DUP (Daftar Usulan Proyek) kepada Yayasan, sedangkan yang berskala kecil diambil dari dana operasional rutin bulanan.



Proses pengontrolan inventarisasi dilakukan 2 kali dalam setahun setiap akhir semester. Kalau dilihat dari standarisasi sarana prasarana seperti yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007 tanggal 28 juni 2007, kondisi sarana prasarana SD

Luqman al Hakim sudah terstandar dengan kategori nilai A sesuai dengan hasil akreditasi yang dilakukan BNSP.

6. Perkembangan Media Pembelajaran

Pada periode 2015-2019, salah satu keberhasilan pengelola adalah mendorong guru untuk membuat buku ajar sendiri. Hal ini merupakan tindak lanjut dari program pengelola sebelumnya yang telah melaksanakan kegiatan analisa kurikulum 2013. Dari hasil analisa tersebut bisa dijadikan acuan untuk menyusun buku ajar sendiri yang diistilahkan dengan Suplemen Tematik.



Dinamakan suplemen karena dengan buku ajar yang disusun oleh sekolah menjadi buku penguat bagi santri dalam menerima pelajaran. Selain itu buku tematik yang telah disusun oleh BSNP harus tetap digunakan tidak boleh digantikan. Sementara dalam pelaksanaan PBM di kelas, banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan buku tematik dari diknas tersebut. Sehingga keberadaan buku Suplemen Tematik ini dianggap sangat penting.

Hingga tahun pelajaran 2018-2019 ini, sudah tersusun 24 buku ajar seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Buku Suplemen Tematik SD

No.	Nama Buku	Jumlah	Keterangan
1.	Al Qur'an Tahfidz 3 juz	1	Kelas 4 – 6
2.	Ayo Menulis	1	Kelas 1 – 2
3.	Suplemen Tematik Matematika	6	Kelas 1 – 6
4.	Suplemen Tematik Bahasa Indonesia	6	Kelas 1 – 6
5.	Suplemen Tematik IPA	3	Kelas 4 – 6
6.	Bahasa Inggris	2	Kelas 2 – 3
7.	Bahasa Jawa	3	Kelas 4 – 6
8.	PKPS	3	Kelas 4 – 6
9.	Tadribat	1	Kelas 3 – 6
	Jumlah	26	

Buku ajar yang sudah disusun secara materi sudah cukup baik dan tetap harus dilakukan perbaikan dan penguatan. Namun secara tampilan masih jauh dari kata bagus, sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam tampilannya. Dan yang terpenting adalah adanya manajemen khusus yang menangani hal ini.

I. PROGRAM UNGGULAN

Program unggulan yang diangkat oleh sekolah selalu mengacu kepada indikator visi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan manajemen melakukan evaluasi. Ujung tombak dari sekolah untuk menyukseskan program utama (unggulan) ini terletak pada bidang Akademik, Ulumuddin, dan Kesiswaan. Sedangkan bidang kesekretariatan dan sarana adalah *supporting system* yang mendukung berjalannya program.



Berikut ini program unggulan yang digagas oleh pengelola sekolah:

7. Ekselen dalam Spiritual Keagamaan

- Tanggung jawab dari bidang Ulumuddin dan Kesiswaan:
- e. Pembelajaran diniyyah
 - f. Pembiasaan sholat berjamaah (dhuha, dhuhur, ashar)
 - g. Pembiasaan berdakwah dengan kulim setiap ba'da dhuhur
 - h. Penilaian akhlaq
8. Ekselen dalam Bidang Al Qur'an
Menjadi tanggung jawab dari bidang Ulumuddin:
- f. Pembelajaran membaca al Qur'an (Tahsin al Hidayah)
 - g. Pembelajaran menghafal al Qur'an (Tahfidz)
 - h. Ujian terbuka Tahfidz dan Tahsin
 - i. Wisuda Tahsin dan Tahfidz
 - j. Sukses Musabaqoh Hifdzil Qur'an
9. Ekselen dalam Bidang Akademik
Menjadi tanggung jawab dari bidang akademik dan kesiswaan:
- d. Sukses Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Kelas VI
 - e. Sukses Uji Kemampuan Dasar Kelas IV
 - f. Sukses Olimpiade Matematika dan Sains
10. Ekselen dalam Bidang Bahasa Arab dan Inggris
Menjadi tanggung jawab dari bidang akademik, ulumuddin, dan kesiswaan:
- e. Briefing pagi berbahasa Arab
 - f. Pembelajaran Bahasa Inggris
 - g. Pembelajaran Bahasa Arab
 - h. Pembiasaan berbahasa Arab dan Bahasa Inggris
11. Ekselen dalam *Life Skill*
Menjadi tanggung jawab dari bidang akademik dan kesiswaan:
- e. Pelaksanaan Pandu Hidayatullah
 - f. Fun Cooking
 - g. Proyek Sains dan Sosial
 - h. *Outing Class*
12. Ekselen dalam Pelayanan
Menjadi tanggung jawab akademik, kesiswaan, kesekretariatan, dan sarana
- f. Pelayanan Perpustakaan
 - g. Pelayanan Konseling
 - h. Pelayanan UKS
 - i. Pelayanan Humas
 - j. Pelayanan Administrasi



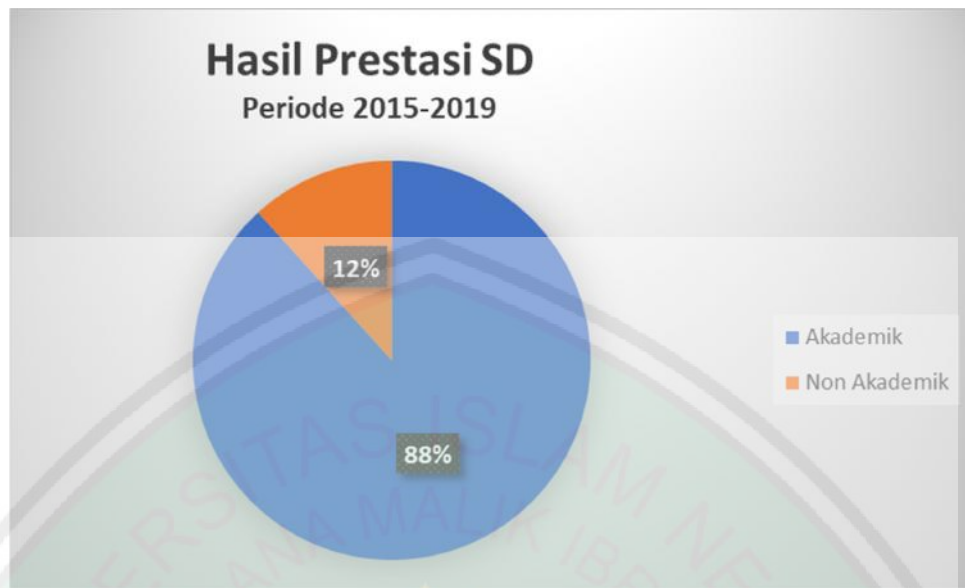
J. PRESTASI SISWA

Dengan slogan baru di SD Luqman al Hakim Surabaya yaitu **"Sekolah Tauhid, Sekolah Para Juara"** membuat semangat baru bagi seluruh warga sekolah. Dalam kurun waktu 1 periode sejak Tahun Pelajaran 2015-2016 hingga 2018-2019, pada bulan Februari 2019 ini sudah berhasil mendapatkan lebih dari 500 medali, piala, dan juara. Khusus untuk Matematika dan IPA sudah meraih 12 piala bergilir di berbagai kompetisi. Bahkan telah berhasil meraih prestasi di tingkat internasional.

Berikut ini data prestasi santri SD secara umum, ditunjukkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 2. Hasil Prestasi SD



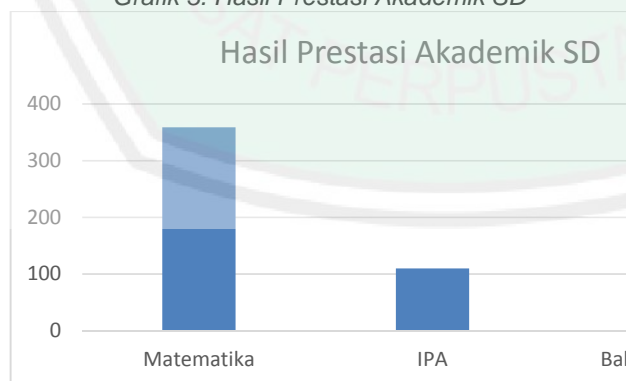
Sebanyak 12% adalah prestasi bidang non akademik, sedangkan 88% adalah prestasi bidang akademik.

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi akademik santri mengalami peningkatan yang luar biasa pada periode 2015-2019. Peningkatan ini disebabkan karena selama periode ini, sekolah melaksanakan program pembinaan anak berbakat yang ditangani secara khusus. Dan program ini mendapatkan respon yang luar biasa besar dari orang tua. Adapun mata pelajaran yang dilakukan pembinaan adalah Matematika, IPA, dan al Qur'an.

3. Prestasi Akademik

Dalam meraih prestasi akademik, ada tiga mata pelajaran yang dipantau prestasinya yaitu Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris. Hasil dari prestasi akademik santri pada tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut.

Grafik 3. Hasil Prestasi Akademik SD



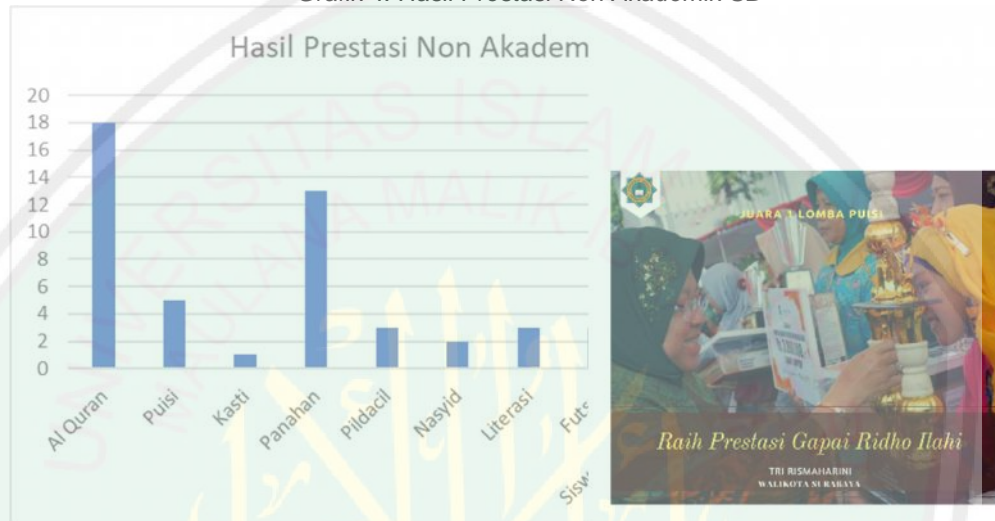
Berdasarkan grafik di atas, ternyata mata pelajaran Matematika meraih prestasi lebih tinggi dibandingkan mata pelajaran yang lain. Hal ini dianggap wajar karena memang mata pelajaran Matematika dijadikan sebagai pemicu awal dan dilakukan proses pembinaan sejak awal.

4. Prestasi Non Akademik

Sedangkan pada bidang non akademik, harapannya didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler. Namun kenyataannya, kegiatan ekstrakurikuler belum banyak memberikan sumbangan prestasi selama empat tahun terakhir ini. Meskipun ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang mampu meraih prestasi, namun karena ada pelatihan intens yang dilakukan oleh penanggung jawab ekstrakurikulernya salah satunya panahan. Sedangkan untuk al Qur'an, belum adanya Pembina yang tepat dan mengalami beberapa kali pergantian sehingga prestasinya belum optimal juga.

Berikut ini hasil prestasi non akademik dari santri SD Luqman al Hakim Surabaya.

Grafik 4. Hasil Prestasi Non Akademik SD



Berdasarkan grafik di atas, prestasi al Qur'an lebih tinggi dibandingkan yang lain, diikuti panahan dan siswa berprestasi. Alhamdulillah untuk lomba Siswa Berprestasi, selama empat tahun terakhir ini selalu berhasil meraih juara di tingkat kecamatan meskipun belum berhasil di tingkat kota.

Demikian juga untuk Lomba Perpustakaan Sekolah, SD berhasil meraih juara II tingkat kota selama 2 tahun berturut-turut.

K. KUNJUNGAN STUDI BANDING

3. Kunjungan dari Sekolah Lain

Banyak sekolah dasar di Surabaya yang bisa dikatakan sebagai sekolah favorit dan sekolah unggulan. Alat ukur bahwa sekolah tersebut termasuk favorit atau unggulan adalah dapat dilihat dari jumlah pendaftarannya yang melebihi pagu yang disediakan, prestasi sekolahnya yang banyak hingga level nasional dan internasional, para lulusannya banyak diterima di SMP yang unggulan pula.

SD Luqman al Hakim Surabaya merupakan salah satu sekolah model nasional di lingkungan Hidayatullah tentunya menjadi rujukan banyak sekolah dalam mengelola pendidikannya. Selain itu dari sisi pendaftar dan prestasi, SD Luqman al Hakim Surabaya sudah layak dikatakan sekolah favorit dan unggulan. Pada tahun pelajaran 2018-2019, SD Luqman al Hakim Surabaya berhasil meraih 308 medali atau juara dan 48 di antaranya adalah tingkal internasional. Prestasi ini merupakan keberhasilan siswa, guru dan orang tua sebagai bentuk kerjasama yang harmonis sehingga menghasilkan sebuah prestasi yang luar biasa. Memang tidak mudah mendapatkannya. Jika kita ingin meraihnya, butuh waktu, tenaga, konsep dan kerjasama. Di sisi lain kerja keras atau etos kerja adalah bagian penting dari sebuah keberhasilan yang tentunya harus disertai dengan doa. Yang tak kalah penting adalah

semangat atau motivasi yang bisa membawa kearah sana. Hal-hal inilah yang bisa membawa SD Luqman al Hakim Surabaya meraih segudang prestasi.

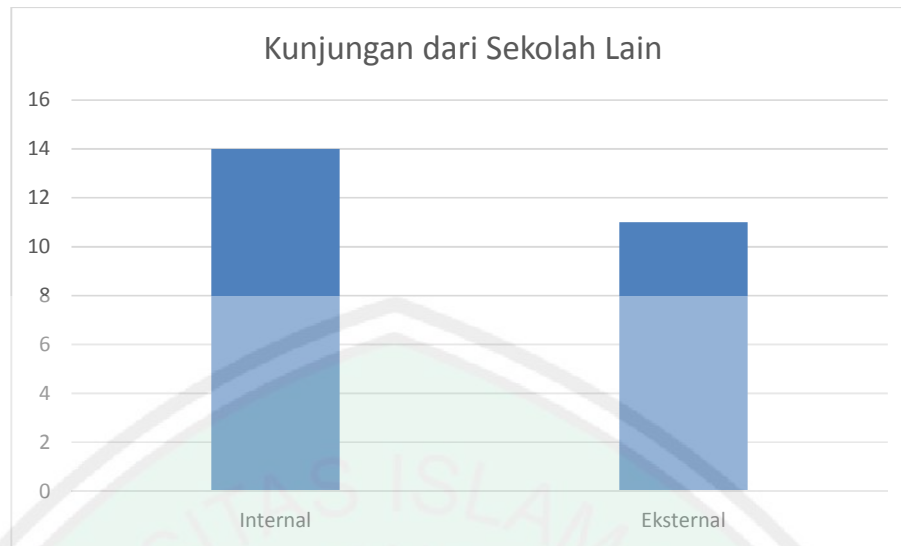
Alhamdulillah SD Luqman al Hakim Surabaya masih dipercaya oleh masyarakat luas dalam mendidik putra-putrinya dan juga sebagai acuan sekolah-sekolah lainnya baik di lingkungan Hidayatullah ataupun non Hidayatullah dalam hal pengelolaan sekolah. Kunjungan sekolah tersebut ada yang dari Surabaya maupun dari luar Surabaya, bahkan ada pula yang dari luar pulau Jawa yang berkunjung studi banding ke SD Luqman al Hakim Surabaya. Tujuannya tak lain adalah ingin mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah, antara lain pengelolaan siswa berprestasi, pengelolaan perpustakaan, pengelolaan sekolah adiwiyata, dan lain sebagainya.

Selama periode kepengurusan tahun 2015-2019, ada 25 kali kunjungan studi dari sekolah lain ke SD Luqman al Hakim Surabaya. Dari 25 kali kunjungan tersebut, 14 kali di antaranya dilakukan oleh sekolah-sekolah Jaringan Sekolah Integral Berbasis Tauhid (SIBT). Berikut ini beberapa sekolah yang pernah melakukan kunjungan.

NO	INTERNAL	EKSTERNAL
1	SD Luqman al Hakim Sumenep	SD Muhammadiyah 8 Surabaya
2	SD Luqman al Hakim Bojonegoro	SD Al Azhar 35 Surabaya
3	SD Luqman al Hakim Tuban	SD Al Haraki, Depok
4	SD Al Fattah Batu	SD Al Muttaqien Majalengka
5	Kepala Sekolah Se Kalimantan Utara	SD Al Hikmah Surabaya
6	SD Al Mubarak, Tanjung Selor	SD Al Ikhlas Magetan
7	MI Al Fattah, Tarakan	SD Yarsi, Mataram
8	SD Luqman al Hakim, Karang Bugis	SD Al Uswah, Surabaya
9	SD Alam Arrohma, Malang	SD Al Ummah, Jombang
10	MI Alam Luqman al Hakim, Batu	SD Permata Hati, Menganti
11	SD Integral Hidayatullah, Probolinggo	MI Darussalam, Sidoarjo
12	MIT Yaa Bunayya, Mojokerto	
13	SD Luqman al Hakim, Ngawi	
14	SD Luqman al Hakim, Jember	

Berikut ini grafik kunjungan dari sekolah lain.

*Grafik 5. Kunjungan dari Sekolah Lain (Eksternal dan Internal)
Tahun 2015-2019*



4. Kunjungan ke Sekolah Lain

Sedangkan kunjungan SD Luqman al Hakim ke sekolah lain dalam 4 tahun terakhir dilakukan sebanyak 5 kali, dengan 3 di antaranya dilakukan kunjungan di sekolah Singapura.

Tabel 15. Daftar Sekolah yang Dikunjungi selama 4 tahun terakhir

NO	NAMA
1	SD Sari Bumi, Sidoarjo
2	Madrasah al Irsyad al Islamiyah, Singapura
3	Sekolah Ugama Radin Mas, Singapura
4	Madrasah al Islah, Singapura
5	SD Khuttab, Surabaya

L. BUDAYA ISLAMIAH, ALAMIAH, ILMIAH

Budaya ilmiah dapat di artikan sebagai segala cara berfikir, cara bersikap dan perilaku serta cara bertindak manusia yang berkecimpung dalam dunia ilmu. Pengelolaan kurikulum akademik, diniyah dan karakter pendidikan SD Luqman Al Hakim Surabaya di kelola secara profesional dan sistematis. Materi pembelajaran kepada santri-santri tidak hanya menerima pelajaran tetapi juga mengajak santri-santri untuk berfikir dalam belajar, yakni berfikir dengan melihat pengetahuan-pengetahuan islami.



Budaya alamiah sangat dirasakan pula. Halaman yang nyaman, penataan taman dan pohon-pohon yang rindang untuk menghadirkan kesejukan, kolam yang dikelilingi taman yang asri, tanaman gantung menambah kesegaran koridor sekolah, sehingga sekolah mendapat prestasi sebagai sekolah adiwiyata.



Budaya islamiah terasa dari nuansa religius memenuhi detak kehidupan di sekolah. Seperti shalat Dhuha, murojaah, shalat berjamaah, budaya salam, adanya malam tazkiyatun Nafs dan Tazkiyah day untuk siswa,

dzikir pagi dan sore, mengajarkan peserta didik untuk memahami adab-adab dan aturan-aturan dalam Islam. Sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang religius dan berakhlakul karimah.

M. PEMBERDAYAAN WALIMURID/ KOMITE SEKOLAH

Era globalisasi adalah sebuah era yang sangat dimungkinkan terbukannya partisipasi masyarakat dalam mendukung kualitas pendidikan. Dewasa ini, peran aktif masyarakat dalam mengawal peran pendidikan tidak bisa diabaikan lagi.

Komite sekolah adalah sebagai contoh kecil perwujudan partisipasi masyarakat yang mempunyai peran besar mensukseskan dunia pendidikan yang diharapkan. Sekolah yang maju dan unggul selalu melibatkan partisipasi walimuridnya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membentuk Komite Sekolah.



SD Luqman Al Hakim Surabaya menjadikan komite sekolah sebagai mitra yang seirama dalam membangun sekolah secara berkelanjutan. Banyak peran dan sumbangsih yang sudah dilakukan oleh komite sekolah dalam mendukung keberhasilan menghantarkann siswa siswi menjadi anak yang unggul dan berprestasi.

Dalam menjalankan tugas kepengurusan Komite Sekolah merumuskan program – programnya bersama guru/ perwakilan dari sekolah. Hal ini diharapkan akan ada sinergi antara kebutuhan sekolah dan program yang direncanakan selama satu periode.

7. Penyusunan dan pelaksanaan program

Pembuatan program kerja berdasarkan pada data-data usulan dari walimurid dan guru yang terkumpul, meliputi peningkatan fasilitas belajar, akademik, sarana prasarana, manajemen, dukungan kemampuan guru, siswa dan ortu, serta peningkatan dukungan Humas dan Komunikasi.

Dari usulan yang sudah masuk, pengurus menyelenggarakan RAKER guna merumuskan dan menyusun program – program yang akan dilaksanakan dalam satu periode. Program yang sudah tersusun berdasarkan skala prioritas akan mendapat perhatian yang lebih. Adapun untuk merealisasikan program – program tersebut di atas, Komite Sekolah membutuhkan dukungan dana yang dapat digali dari Walimurid. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya iuran komite rutin setiap bulan.

8. Laporan Komite Sekolah

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi pengurus dalam masa bakti satu periode(dua tahun), pengurus melakukan pelaporan kepada seluruh walimurid dalam setiap semester melalui pertemuan. Untuk melayani masukan ataupun kritik dan saran dalam menjalankan program-programnya, pengurus menyediakan kotak saran. Hal ini diharapkan bisa membantu pengawasan program yang sudah dirumuskan bersama untuk dilaksanan.

9. Pemberdayaan walimurid dalam kegiatan sekolah.

Hubungan antara guru dan walimurid tidak hanya terbatas dalam kegiatan akademis saja, namun juga mengembangkan hubungan sekolah dan walimurid yaitu dalam bentuk partisipasi pada *event – event* yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan yang melibatkan walimurid antara lain:

5. Forum kelas,
6. *Parenting*,
7. Layanan konsultasi anak dan keluarga, dan
8. Majelis pengajian serta belajar Al-Qur'an

10. Rapat Koordinasi dan pertemuan berkala

Keberhasilan sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai wadah untuk mendidik siswa – siswinya tidak lepas dari peran komunikasi antara guru dan walimurid. Agar komunikasi yang sudah terjalin lebih baik dan efektif, **dibentuk** media komunikasi melalui rapat koordinasi dan pertemuan berkala.

O. PENUTUP

Semoga buku profil ringkas ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi orang tua/wali calon murid dan khalayak. Apabila ada hal-hal yang memerlukan penjelasan lebih lanjut, *insyaAllah* Bapak/Ibu bisa mendapatkan informasi secara langsung dari sumber-sumber pelayanan informasi kami.

Kami akan membuka diri dan berterima kasih atas perhatian, kerjasama, kritik, saran, dan masukan lain sebagai bahan untuk meningkatkan mutu layanan dan kinerja.



Transkrip Wawancara

Hari : Jum'at

Tanggal : 02 Agustus 2019

Waktu : 10.00 – 11.30

Kepala Sekolah : Adi Purwanto, M.Pd

1. Dalam hal pekerjaan dan tugas sebagai kepala sekolah, apakah bapak menganggap berbeda dengan tugas guru-guru yang lain?
Sangat berbeda, karena tugas guru lebih terfokus pada proses pembelajaran dan mengelola kelas. Sedangkan Kepala sekolah lebih banyak pada mengelola sekolah.
2. Bagaimana konsep manajemen perencanaan Bapak dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?
Manajemen perencanaan yang disusun adalah dengan menyusun konsep yang jelas dan terperinci serta mudah dilaksanakan. Tahapannya adalah menyusun perencanaan, melakukan seleksi, melakukan pembinaan, dan mengikuti event lomba.
3. Apakah prestasi akademik siswa ada korelasinya dengan input yang ada di SD Luqman Al Hakim ?
Ada korelasi namun tidak terlalu tinggi karena input siswa tidak melalui tes akademik namun lebih mengarah kepada kesiapan sekolah. Namun jika input siswa lebih baik mungkin prestasinya juga akan semakin baik.
4. Bagaimana manajemen perencanaan yang Bapak lakukan dalam mengelola SD Luqman Al Hakim ?

Manajemen perencanaan yang standar yaitu menggunakan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) atau Rencana Jangka Menengah (RJM) selama 4 tahun (1 periode amanah). Yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT).

5. Pendekatan apa yang dilakukan Bapak dalam memimpin team pengelola SD Luqman Al Hakim ?

Ada tiga pendekatan yang dilakukan : Pendekatan structural, kultural, dan personal.

Yang dimaksud pendekatan structural adalah pendekatan yang dilakukan kepada seluruh pengelola sebagai pimpinan/Kepala sekolah. Sebagai pimpinan dapat memberikan arahan dan instruksi.

Yang dimaksud dengan pendekatan kultural adalah pendekatan yang dilakukan sebagai murrobi yang artinya lebih kepada kekeluargaan.

Yang dimaksud dengan pendekatan personal adalah pendekatan yang dilakukan sebagai teman atau sahabat sehingga dapat lebih leluasa dalam menyelesaikan masalah.

6. Sejak Bapak diangkat menjadi kepala sekolah, Bagaimana perencanaan Bapak dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?

Setelah menyusun perencanaan, dilakukan dengan membentuk tim yang khusus untuk peningkatan prestasi akademik. Selanjutnya tim yang akan menjalankan program yang telah direncanakan.

7. Hubungannya dengan informasi-informasi dari luar atau dari internal lembaga atau dari atasan, bagaimana cara bapak menindaklanjutinya atau mengkomunikasikan dengan para guru dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?

Dilakukan rapat koordinasi rutin dengan seluruh guru terkait target sekolah dalam 1 periode. Selanjutnya bersama-sama melakukan evaluasi secara rutin dan menginformasikan seluruh kegiatan dan prestasi yang diraih di grup WA.

8. Bagaimana cara bapak memotivasi guru dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa dalam bekerja?

Ada dua motivasi yang dilakukan yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal maksudnya adalah dengan memberikan kesadaran bahwa mengajar adalah salah satu cara ibadah untuk meraih pahala dari Allah SWT. Kalau mengajarnya biasa saja maka

hasilnya juga biasa saja sedangkan kalau mengajar dengan semangat dan hasilnya pun insyaAllah akan luar biasa maka sama saja dengan berdakwah.

Sedangkan motivasi eksternal adalah dengan memberikan apresiasi baik berupa material atau pun non material. Misalnya dengan mengajak seluruh guru dan keluarganya rihlah sebagai bentuk syukur karena prestasi yang diraih sekolah ataupun hanya maka bersama seperti tumpengan.

9. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?

Faktor internal : soliditas tim di sekolah, semangat untuk berprestasi, kinerja yang tinggi, dan keikhlasan dalam menjalankan setiap amanah

Faktor eksternal : soliditas dari wali murid yang membantu secara penuh baik moril, spiritual dan materiil, dukungan dari yayasan, dan jaringan yang luas

Yang terpenting adalah ridho dari Allah Swt

10. Secara eksternal, apa strategi bapak dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?

Mencari peta kekuatan dari competitor dengan mengadakan event sendiri

Intensi dalam menjalin kerja sama dengan lembaga lain

11. Mengenai motivasi intensif, bagaimana pelaksanaannya, apakah motivasi intensif ini membawa pengaruh pada peningkatan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?

Mungkin maksudnya adalah insentif adalah pemberian hadiah berupa uang.

Alhamdulillah, sudah ada pengaturan yang jelas bahwasanya hadiah berupa piala dan medali adalah hak dari sekolah, sedangkan piagam dan uang merupakan hak dari siswa.

Sedangkan insentif dari sekolah tidak ada hanya siswa-siswa sejak waktu diajak rihlah ke luar kota

Transkrip Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 10 September 2019
Waktu : 08.00 – 10.00
Waka Kesiswaan : 'Aini, S.Pd

1. Bagaimana manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?

Faktor internal : soliditas tim di sekolah, semangat untuk berprestasi, kinerja yang tinggi, dan keikhlasan dalam menjalankan setiap amanah

Faktor eksternal : soliditas dari wali murid yang membantu secara penuh baik moril, spiritual dan materiil, dukungan dari yayasan, dan jaringan yang luas

Yang terpenting adalah ridho dari Allah Swt

2. Selaku waka kesiswaan, bagaimana manajemen perencanaan yang saudara konsep dalam meningkatkan prestasi akademi siswa SD Luqman Al Hakim ?

Dengan menyusun perencanaan, dilakukan dengan membentuk tim yang khusus, menjaga kesolitan tim, melakukan kontroling dan evaluasi yang terjadwal dan terukur.

3. Faktor – faktor apa saja yang menjadi penentu dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?
 1. Kesolitan team
 2. Pengorganisasian dan kontroling program yang tertib dan teratur.
 3. Niat dan mujahadah team dlm menuju sukses bersama.
 4. Dana yang memadai.

4. Prestasi apa saja yang pernah diraih siswa SD Luqman Al Hakim selama 2 tahun terakhir ini ?
 1. Prestasi olimpiade Maematika dan sains sebanyak 310 kali juara baik di lingkup kota, propinsi, nasional dan internasional.
 2. Juara 1 lomba theater se kota sby
 3. Juara 2 lomba Adiwiyata
 4. Lima besar dari lomba budaya mutu sekolah.
 5. Juara 2 lomba futsal se kecamatan
 6. Juara 1 lomba Adzan, kaligrafi
5. Bagaimanakah cara kepala sekolah dalam menangani setiap permasalahan yang terjadi, khususnya jika ada masalah mengenai kesiswaan?
 1. Klarifikasi masalah
 2. Koordinasi dengan waka kesiswaan
 3. Menyusun strategi problem solving

Transkrip Wawancara

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Juli 2019
Waktu : 09.00 – 11.00
Waka Kurikulum : Rini Tri Handayani, S.Si

1. Bagaimana konsep manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?
 - Membuat planing
Planing dibuat setelah melakukan SWOT dan mempelajari arah kebijakan dari PPH. Sehingga muncul pentahapan dalam rencana jangka panjang yang di detailakan dalam rencana tahunan
 - Membuat Tahapan
Contoh tahun 2015-2019, tahapannya sbb
 1. Tahun pertama (Eksplorasi dan Konsolidasi)
 - e. Observasi terhadap kondisi internal
 - f. Analisis lingkungan
 - g. Perbaikan dan Perencanaan
 - h. Pembuatan jaringan

2. Tahun kedua (Kompetisi)
 - g. Penguatan sistem
 - h. Menjalin kerja sama untuk menguatkan jaringan
 - i. Ikut serta dalam berbagai lomba dan pertandingan
3. Tahun ketiga (Prestasi)
 - g. Pemutakhiran sistem
 - h. Meningkatkan kerja sama
 - i. Mencetak prestasi
4. Tahun keempat (Transisi)
 - g. Pengondisian sistem
 - h. Penguatan kerja sama
 - i. Mempertahankan prestasi
 - Membuat Target yang terukur di setiap tahapan
 - Menata tim
 - TOP Manajemen (KS dan WK)
 - Middle Manajemen (Koordinator, Staff)
 - Bottom Manajemen (Walas,PJ Kegiatan)
 - Mengontrol pelaksanaan
 - Kontrol pelaksanaan dilakukan melalui rapat koordinasi, observasi, dan supervisi.
 - Rapat koordinasi berjalan disetiap level tim (top, middle, bottom)
 - Mengevaluasi
 - Evaluasi dilakukan berkala melalui rapat pekanan, laporan kegiatan setiap selesai kegiatan, laporan bulanan, laporan semester, laporan tahunan dan laporan akhir perode

Dari proses evaluasi dilakukan tindak lanjut dan perbaikan
2. Bagaimana Pendekatan Kepala sekolah dalam memimpin team pengelola SD Luqman Al Hakim

Pendekatan sifat : Mempunyai motivasi dan dorongan berprestasi yang kuat sehingga mampu menularkan hal tersebut ke semua warga sekolah

 - Pendekatan perilaku: Mempunyai ketegasan dengan tetap memberi ruang utk menerima masukan, dan kreativitas dari anak buah

- pendekatan situasional: Membangun sistem untuk memperjelas aturan, prosedur, sanksi dan reward
3. Selaku waka kurikulum, bagaimana manajemen perencanaan yang saudara konsep dalam meningkatkan prestasi akademi siswa SD Luqman Al Hakim ?
 Waka bertugas untuk menterjemahkan setiap arah kebijakan yang telah ditetapkan oleh PPH dan KS ke bidang yang menjadi tanggung jawabnya melalui program kerja. Pola yg dipakai tentunya hampir sama, membuat planing/program, menata tim, melaksanakan program, mengevaluasi dan melaporkan kepada KS dalam jangka waktu yang telah ditentukan , pekanan, bulanan...dst.
 Contoh misal Target Kelas 6 Nilai rata2 8,5 dan nomer satu se kecamatan
 Maka waka menentukan cara pencapaiannya melalui berbagai macam program misal morning clas, bimbingan intensif, try out dll. Program yang dibuat akan dipantau dan dievaluasi seseuai waktu yang telah ditentukan
 4. Faktor – faktor apa saja yang menjadi penentu dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?
 - Kepemimpinan yang visioner dan mengayomi
 - Tim yang kompeten, solid dan kemauan untuk berjuang dan berkorban
 - Orang tua yang mendukung
 5. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ?
 - Kemampuan input siswa yg beragam kmampuan menjadi tantangan bagi seklah untuk memproses mereka tetap berprestasi di berbagai bidang bisa olimoiade, tahfidz, seni, or bahkan menjadi anak yg berkarakter adalah prestasi
 - bberapa orangtua blum sama visi dan pola asuhnya selama di rumah sekolah
 6. Bagaimana upaya Ustdh menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ?
 - memperkuat kesolidan tin
 - Membuat program yg berbeda2 untuk menampung perbedaan siswa.
 - Melakukan evaluasi perkwmvangan siswa secara periodik
 - Melakukan pendekatan ke orang tua dan mberikan cara2 untuk terlibat dalam perkemvangan anaknya dg baik.



Transkrip Wawancara

Dra Titik Hartini., tanggal 28 Juli 2019 jam 16.10 WIB

Hari : Selasa
Tanggal : 29 Juli 2019
Waktu : 09.00 – 11.00
Ketua Komite : Dra Titik Hartini.

1. Bagaimana Pendekatan Kepala sekolah dalam memimpin team pengelola SD Luqman Al Hakim ?
Cukup tertata. Pertama beliau memetakan masalah kemudian menyusun solusinya. Mengadakan pendekatan kepada team guru/pengelola sekolah lalu mensosialisasikannya.
2. Bagaimana konsep manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim?

Konsep utamanya adalah meningkatkan jumlah siswa berprestasi. Dengan tujuan ini maka diambil langkah-langkah konkret untuk mencapainya. Alhamdulillah setahu saya hasilnya melampaui target.

3. Apakah kepala sekolah sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?
Sudah sangat baik, sesuai dengan visi, misi lembaga yang telah dibuat.
4. Bagaimana kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ?
Kalau tidak salah target berikutnya adalah tiap satu siswa minimal punya satu prestasi dari arena lomba.
5. Apakah pengurus komite sering terlibat dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?
Tidak terlibat. Tetapi bila ada permintaan dari sekolah tentu komite akan bantu.
6. Bagaimana penilaian bapak terhadap kepala sekolah?
Kepsek cukup terbuka untuk menangani problem solving yang ada kaitannya dengan walimurid. Mau menerima masukan dan mudah diajak bekerjasama.
7. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ?
Hambatan utama adalah komunikasi yg buruk yang menyebabkan tidak terjalin kerjasama antara orang tua dan sekolah. Jika itu terbangun dengan baik, maka proses pendidikan di sekolah akan berjalan lancar sesuai harapan.
8. Bagaimana upaya kepala sekolah menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ?
Setiap 3 bulan sekali Komite terlibat dalam pertemuan Forum Kelas yang biasanya membahas pelaksanaan program2 akademik dan pencapaiannya. Para guru juga akan memaparkan masalah2 yang dihadapi anak didik di sekolah, kepada orangtua. Harapannya, orang tua satu visi dan misi dengan sekolah kita, sehingga memudahkan raih prestasi siswa.
9. Faktor – faktor apa saja yang menjadi penentu dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?

Faktor yang menentukan dalam perencanaan peningkatan prestasi adalah pemetaan capaian akademik tiap siswa. Pengelompokan sesuai kompetensi masing2 siswa, memudahkan yang kurang untuk mengejar ketertinggalan. Sehingga menekan rentang kesenjangan antara siswa yang berprestasi dan yang belum. Adapun dari sisi pengajar dan pendidik, tentu dibutuhkan semangat dan dedikasi yang tinggi pula.



Transkrip Wawancara

Hari : Senin
 Tanggal : 21 Juli 2019
 Waktu : 07.00 – 08.30
 Pembina Olimpiade : Abdur Rohim, S.Pd

1. Bagaimana konsep manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?

Konsep perencanaan KS yg dibuat sudah dari 3 tahun yang lalu, dengan beberapa target prestasi yang harus tercapai, setiap tahunnya ada evaluasi tentang prestasi akademik.

2. Bagaimana Pendekatan Kepala sekolah dalam memimpin team pengelola SD Luqman Al Hakim

KS memberi kepercayaan penuh pada tim pembina perihal sarana & prasana terkait pembinaan khusus dan lomba.,

3. Selaku wakil Pembina Olimpiade, bagaimana manajemen perencanaan yang saudara konsep dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?

Konsep yang kami buat langkah awal

1. memilih/seleksi setiap anak yang memiliki bakat dalam akademik (matematika)
2. membuat kesepakatan dg WaliMurid siswa yg bersangkutan

Langkah berikutnya

3. menuntaskan pelajaran (mtk) di kelas
 4. memperkenalkan soal2 olimpiade
4. Faktor – faktor apa saja yang menjadi penentu dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik siswa SD Luqman Al Hakim ?

Penentu dalam meningkatkan prestasi akademik adalah kepala sekolah, Pembina yang solid, siswa berbakat dan dukungan dari orang tua.

5. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ?
- Beberapa kendala seiring waktu.,kurangnya dukungan Wali kelas pada siswa, karena terkadang siswa berbakat sering tidak ikut pelajaran yang lain karena ada pembinaan., terkadang banyak tugas siswa yang menumpuk dan Walas mewajibkan tugas tersebut harus diselesaikan.,

* kurangnya dukungan Orang tua

6. Bagaimana upaya Ust menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ?

*Walas memberi keringanan perihal tugas2 siswa yang ketinggalan., tapi di SD LH KSNya memberi kebijakan bahwa anak pembinaan diberi perlakuan khusus, misalnya keringanan tugas2, ikut ujian susulan, perijinan tidak mengikuti pelajaran (karena ikut pembinaan khusus atau lomba)

* selalu melakukan pendekatan dengan ortu





Juara Umum Lomba Hidayatullah Islamic Competition



Rapat Bersama dengan Pengurus Yayasan



Rapat Bersama Dewan Guru



Pembinaan Peserta Olimpiade



Seleksi Peserta Team Olimpiade



Rapat Bersama Pengurus Komite Sekolah



Juara Lomba MIPA Tingkat Nasional



Rapat Dewan Pembina Pandu Hidayatullah



Tamu Study Banding dari SD Bandung





